

## **BAB III**

### **PELAKSANAAN KERJA MAGANG**

#### **3.1 Kedudukan dan Koordinasi**

Pelaksanaan kerja magang dilaksanakan di Perusahaan Flazz Taz yang berlokasi di Zena - Coliving Blok L3 No 6 Lengkong Kulon, Kec. Pagedangan, Kabupaten Tangerang, Banten 15331. Penempatan kerja magang berlangsung di divisi *tax consultant* sebagai *tax consultant intern* yang bertugas membantu tim eksekutor menyelesaikan proses prosedur layanan pajak. Periode pelaksanaan magang ini berlangsung sejak tanggal 19 Agustus 2025 hingga 30 Desember 2025. Selama melaksanakan kerja magang, penulis mendapat arahan dari Sherly selaku *senior tax consultant* dan Qaniah selaku *junior tax consultant*.

#### **3.2 Tugas dan Uraian Kerja Magang**

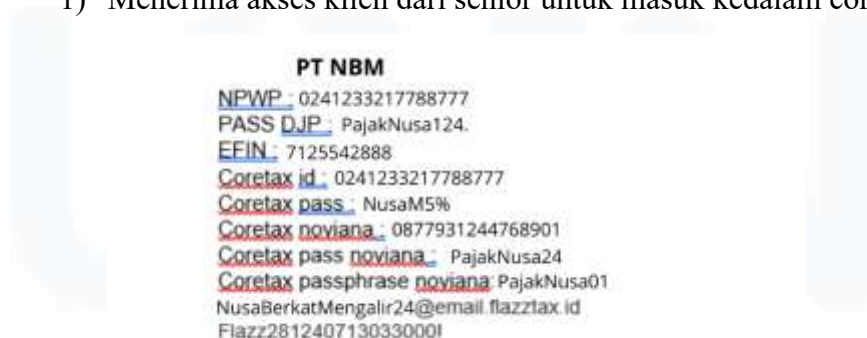
##### **3.2.1 PT Nusa Berkas Mengalir**

##### **3.2.1.1 Compile Bukti Penerimaan Elektronik (BPE), Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT), dan lampiran**

Bukti Penerimaan Elektronik (BPE) adalah “dokumen digital yang diterbitkan oleh Direktorat Jendral Pajak (DJP) sebagai tanda bukti bahwa SPT telah berhasil disampaikan secara elektronik kepada DJP. BPE meliputi nama Wajib Pajak, Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP), tanggal, jam, dan nomor tanda terima elektronik atas penyampaian dokumen elektronik yang dilakukan melalui laman DJP”. “Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) adalah surat yang oleh Wajib Pajak digunakan untuk melaporkan penghitungan dan/atau pembayaran pajak, objek pajak dan/atau bukan objek pajak, dan/atau harta dan kewajiban sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang perpajakan”. Terdapat 4 lampiran dalam SPT masa PPh 21 yaitu L-IA, L-IB, L-II, dan L-III. Lampiran L-IA berisi daftar bukti potong atas pemotongan gaji bulanan untuk pegawai tetap, lampiran L-IB berisi daftar bukti potong atas pemotongan masa pajak terakhir untuk pegawai tetap, lampiran L-II berisi daftar pemotongan satu tahun pajak atau

bagian tahun pajak PPh pasal 21 bagi pegawai tetap, lampiran L-III berisi daftar bukti potong atas pemotongan gaji bulanan untuk pegawai tidak tetap. *Compile* yang dilakukan oleh *tax consultant* adalah kegiatan menyusun, mengumpulkan, dan merapihkan dokumen menjadi satu kesatuan yang tersusun secara sistematis. Menyusun dokumen pajak harus sesuai dengan urutan yang diminta oleh DJP seperti BPE, SPT Induk, dan lampiran L-IA, L-IB, L-II, L-III. Tujuan dilakukan *compile* bukti penerimaan elektronik (BPE), surat pemberitahuan tahunan (SPT), dan lampiran adalah untuk memastikan kesesuaian dan ketepatan angka yang terdapat dalam SPT dengan BPE dan lampiran untuk memastikan tidak adanya kurang bayar atau lebih bayar dan untuk memastikan semua file/dokumen konsisten, valid, dan siap dilaporkan atau disimpan sebagai arsip untuk memudahkan proses pemeriksaan. Dokumen yang dibutuhkan berupa *softcopy* BPE, SPT, lampiran yang berisi bukti potong PPh 21 untuk pegawai dan bukan pegawai yang diperoleh dari *website coretax*. Penggabungan ini dilakukan untuk 3 jenis pajak yaitu PPh 21, PPh Unifikasi, dan PPN periode Juli 2025. Langkah-langkah yang dapat dilakukan untuk melakukan *compile* adalah sebagai berikut:

- 1) Menerima akses klien dari senior untuk masuk kedalam coretax;



Gambar 3.1 Akses Coretax

Gambar 3.1 menunjukkan data akses coretax yang dibutuhkan berisi:

- a. NPWP Perusahaan, 0241233217788777

- b. *Password* DJP, PajakNusa124.
  - c. EFIN, 7125542888
  - d. *Coretax Id*, 0241233217788777
  - e. *Coretax pass*, NusaM5%
  - f. *Coretax id* PIC, 0877931244768901
  - g. *Pass pic*, PajakNusa24
  - h. *Coretax Passphrase PIC*, PajakNusa01
  - i. *Email*, NusaBerkatMengalir24@gmail.flazztax.id
- 2) Membuka web <https://coretaxdjp.pajak.go.id> dan masukan akses klien untuk masuk kedalam *coretax*;

The image shows the login interface of the Core Tax Administration System. It includes a login form with fields for ID Pengguna, Kata Sandi, and a CAPTCHA. The CAPTCHA is a black box with the number 990356. Below the CAPTCHA is a 'Lupa Kata Sandi?' link and a yellow 'Login' button. To the right of the form is a large blue banner with the text 'Core Tax Administration System' and a background image of a building. At the bottom, there are links for 'Pengguna Baru? Daftar di sini' and 'Aktivasi Akun Wajib Pajak', along with logos for DJP, Reformasi Perpajakan, and SAP.

Gambar 3.2 halaman awal *coretax*

Gambar 3.2 menunjukkan halaman awal *coretax* yang meliputi:

1. ID pengguna, bagian ini harus diisi dengan NIK atau NPWP PIC klien sesuai dengan Gambar 3.1 poin f.

2. Kata Sandi, bagian ini harus diisi dengan *password coretax* PIC klien sesuai dengan Gambar 3.1 poin g.
  3. Captcha, bagian ini harus diisi dengan angka-angka yang terdapat dalam kolom captcha yaitu 990356
  4. *Login*, klik *login* apabila semua data telah dimasukan dengan benar.
- 3) Masuk ke dalam menu utama coretax



Gambar 3.3 halaman menu *coretax*

Gambar 3.3 menunjukan pada halaman menu *coretax*, apabila sudah masuk ke akun klien dengan mengganti nama PIC. Langkah-langkah yang harus dilakukan adalah:

1. Mengubah akun Wajib Pajak PIC menjadi akun Wajib Pajak PT Nusa Berkat Mengalir
2. Pada menu pilih “Surat Pemberitahuan (SPT)”
3. Pilih “SPT Dilaporkan”
4. Memilih jenis pajak PPh Pasal 21/26 untuk masa Juli 2025
5. Klik gambar dokumen warna merah untuk *mendownload* pdf, opsi ini berisi SPT induk
6. Menekan gambar unduh warna hijau untuk mengirimkan BPE ke email yang tertaut dalam coretax

7. Menekan gambar mata untuk masuk kedalam lampiran bukti potong PPh 21/26

4) Membuka lampiran mulai dari potongan pph 21

PEMOTONGAN PPH PASAL 21 DAN/ATAU PASAL 26

Induk **L-IA** L-IB L-II L-III

DAFTAR PEMOTONGAN BULANAN PAJAK PENGHASILAN PASAL 21 BAGI PEGAWAI TETAP DAN Pensiunan yang menerima uang terkait pensiun secara berkala serta bagi pegawai negeri sipil, anggota tentara nasional Indonesia, anggota kepolisian Republik Indonesia, pejabat negara, dan pensiunannya

HEADER

NPWP : [input]  
MASA PAJAK (MM-YYYY) : 07-2021

LIST-AN

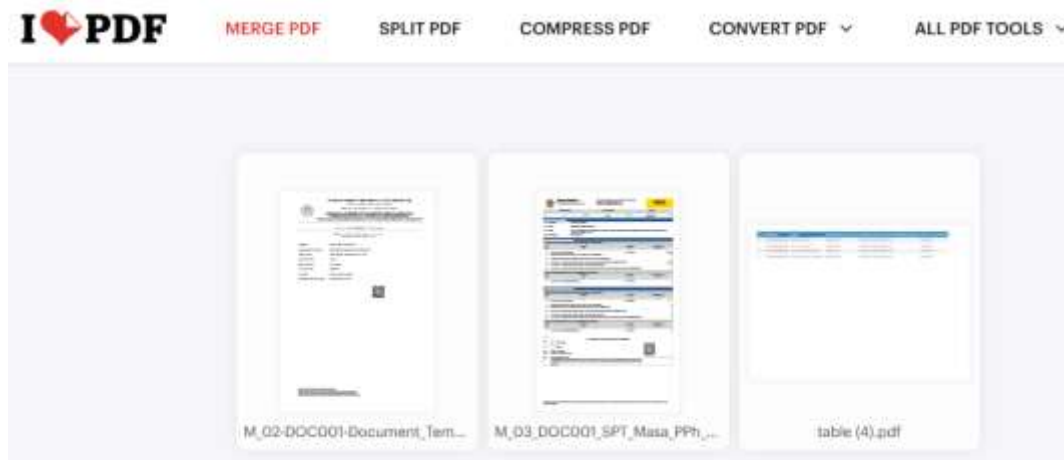
[icon] [icon] [icon] [icon] [icon]

NO.	NRE/NPWP T1	NAMA T1	NOMOR BUKTI POTONG T1	TANGGAL BUKTI PEMOTONGAN (dd-mm-yyy) y1 T1
1	31730412345678901	IRMAN ROSADI	25090035	31-07-2021
2	3173043307940005	YULIA CAHYANI	25090036	31-07-2021
3	3173040100000007	ADITHA HERAANUSMAN	25090037	31-07-2021
4	3172014800000008	RUTYI RAHMU NINGRUM	25090038	31-07-2021

Gambar 3.4 halaman lampiran

Berdasarkan gambar 3.4 menunjukkan halaman lampiran yang terdiri dari Induk, L-1A,L-1B,L-II,L-III. Pada opsi L-IA terdapat NPWP dan masa pajak yang ingin dilaporkan, serta lampiran-lampiran bukti potong pph 21. Selanjutnya klik gambar dokumen merah untuk mendownload lampiran-lampiran, hal ini dilakukan juga untuk L-1B,L-II,L-III.

5) Melakukan *compile* dokumen melalui *I love pdf*



Gambar 3.5 *compile* dokumen

Gambar 3.5 menunjukkan dokumen-dokumen yang telah didownload harus *compile* melalui web I love pdf. *Compile* dokumen harus sesuai urutan mulai dari BPE, SPT Induk, lampiran bukti potong PPh21.

6) *Rename* dokumen yang sudah di *compile*



Gambar 3.6 hasil *compile*

Gambar 3.6 menunjukkan hasil *compile* dokumen, kemudian di *rename* menjadi Flazztax-BPE dan SPT\_PPh 21\_Juli 2025\_ Nusa Berkas Mengalir. *Compile* ini dilakukan untuk pph 21 dan unifikasi masa Juli 2025.

7) Mengirimkan hasil *compile* kepada senior *tax consultant* untuk *direview*.

### 3.2.1.2 Menjurnal Transaksi Pengeluaran Kas

Jurnal umum adalah jurnal yang digunakan untuk mencatat sejumlah transaksi keuangan harian yang muncul dalam periode waktu tertentu sesuai dengan urutan tanggal, dengan mencantumkan nama transaksi,

jenis akun, dan nominal saldo di kolom debit ataupun kredit. Tujuan dilakukannya jurnal adalah untuk mencatat setiap aktivitas keuangan secara kronologis, mengklasifikasikan dengan benar, menyediakan dasar posting ke buku besar, serta menjadi bukti akuntansi yang sistematis agar laporan keuangan akurat dan dapat dipertanggungjawabkan serta untuk memastikan balance antara debit dan kredit. Untuk membuat jurnal dibutuhkan dokumen rekening koran dalam bentuk softcopy excel, jurnal dilakukan dalam web jurnal id. Penjurnalan dilakukan setiap bulan sebelum tanggal 20, terhadap 140 transaksi untuk periode Agustus 2025. Jurnal dilakukan setiap bulan sebelum tanggal 20, Langkah-langkah untuk membuat jurnal umum atas transaksi pengeluaran kas adalah sebagai berikut:

- 1) Menerima rekening koran dalam bentuk excel dari *senior tax consultant*.

Informasi Rekening - Mutasi Rekening							
No. rekening : 5277998677							
Nama : NUSA BERKAT MENGALIR							
Periode : 01/08/2025 - 31/08/2025							
Kode Mata Uang : Rp							
1		2	3	4	5	6	
1	Tanggal Transaksi	Keterangan	Keterangan	D	K	Saldo	COA
	01/08/2025	TRSF E-BANKING CR 0108/FTSCY/WS95051 686000.00 anmr 502025 JUDITH MA pemasukan			686.000,00	295.537.015,00	Pendapatan
	01/08/2025	TRSF E-BANKING DB 0108/FTSCY/WS95051 1326670.00 PENTAMAPAN CEMERUP beli bahan		1.326.670,00		294.206.345,00	HPP
	05/08/2025	BYR VIA E-BANKING 03/08 WSI09505100 0800 PLN JKT & TGR 342100730932 NC Listrik		1.927.263,00		306.530.792,00	Beban Listrik
	05/08/2025	BYR VIA E-BANKING 03/08 WSI09505100 0000 TEL KOM DIVER31 0216301757 P Bayar tlpn		76.945,00		306.453.847,00	Beban TLP
	06/08/2025	BYR VIA E-BANKING	paajak	333.139,00		314.669.208,00	Hutang Pajak - PPh 23
	06/08/2025	BYR VIA E-BANKING	paajak	804.241,00		313.864.967,00	Hutang Pajak - PPh 21
	06/08/2025	BYR VIA E-BANKING	paajak	34.181,00		313.830.786,00	Beban PPh Final
	09/08/2025	TRSF E-BANKING DB 0908/FTFVA/WS95051 68197/RICOH PERDAN RPST25PSC/ kontrak servis		12.908.152,00		317.385.432,00	Beban Jasa Profesional
	22/08/2025	TRSF E-BANKING DB 2208/FTSCY/WS95051 1350000.00 WUAYA ARTHA SEJAH beli lem		1.350.000,00		353.343.397,00	Beban Perlengkapan Kan
	30/08/2025	TRSF E-BANKING DB 3008/FTSCY/WS95051 4120000.00 PUTRI RAHAYU NINGR gaji karyawan		4.120.000,00		357.038.721,00	Beban Gaji
	31/08/2025	BIAYA ADM	biaya admin	30.000,00		357.008.721,00	Beban Adm
Saldo Awal : 294.851,015.00							
Mutasi Debet : 79.163.384.00			40				
Mutasi Kredit : 141.321.090.00			100				
Saldo Akhir : 357.008.721.00							

Gambar 3.7 Excel Rekening Koran

Gambar 3.7 menunjukkan rekening koran dalam bentuk excel. Rekening koran ini meliputi data-data sebagai berikut:

1. Tanggal transaksi, berisi tanggal transaksi dilakukan contohnya 06/08/2025
2. Keterangan, berisi berita atas transaksi contohnya “BYR VIA E-BANKING”



3. D, atau debit berisi saldo atas transaksi pengeluaran contohnya “333.139” atas hutang pajak - PPh 23
  4. K, atau kredit berisi saldo atas transaksi penerimaan contohnya “686.000” atas pendapatan.
  5. Saldo, berisi akumulasi dari saldo awal – debit + kredit
  6. COA, berisi akun-akun yang telah dipetakan untuk dijurnal
  7. Saldo Akhir, berisi nominal final atas seluruh transaksi selama sebulan contohnya “saldo akhir 357.008.721”
- 2) Menerima akses klien untuk masuk mekari jurnal dari senior.
  - 3) Buka web mekari jurnal dan memasukan akses klien



**mekari jurnal**

## Sign in

Email

1 nusaberkatmengalir@email.flazztax.id

Password

2 Flazz281240713033000!

Sign in

atau

Sign in dengan Google

Sign in dengan ID Karyawan

Sign in dengan nomor telepon

Sign in dengan SAML SSO

Gambar 3.8 halaman awal mekari jurnal

Gambar 3.8 menunjukkan halaman awal mekari jurnal yang telah diisi berdasarkan data klien, seperti:

1. Email, diisi dengan email aktif klien contohnya [nusaberkatmengalir@email.flazztax.id](mailto:nusaberkatmengalir@email.flazztax.id)
2. Password, diisi dengan Flazz281240713033000!
3. Klik sign untuk masuk mekari jurnal

- 4) Klik “Daftar Akun” kemudian klik “Buat Jurnal Umum”
- 5) Masukkan data transaksi sesuai dengan rekening koran (Gambar 3.7)

The screenshot shows a 'Transaksi Jurnal Umum' form. Red boxes and numbers highlight specific fields:
 

- 1**: The 'Tanggal' (Date) field, containing '06/08/2025'.
- 2**: The 'Kode Akun' (Account Code) field, containing '23-00000 - Hutang Pajak - PPh 23 (Current Liabilities)'.
- 3**: The 'Deskripsi' (Description) field, containing 'Beban Pajak (Expense)'.
- 4**: The 'Debit' field, containing 'Rp. 333.100,00'.
- 5**: The 'Kredit' (Credit) field, containing 'Rp. 333.100,00'.

 Below the main table, there are fields for 'Memo', 'No. Lampiran', and a 'Total Debit' / 'Total Kredit' summary section showing 'Rp. 333.100,00' for both. At the bottom right, there are buttons for 'Simpan' (Save) and 'Batal' (Cancel).

Gambar 3.9 template jurnal yang sudah diisi berdasarkan rekening koran

Gambar 3.9 menunjukkan template jurnal yang akan diisi berdasarkan data rekening koran (Gambar 3.7), dengan rincian sebagai berikut:

1. Tanggal transaksi, diisi dengan 06/08/2025 (Gambar 3.7 poin 1)
2. Akun, diisi sesuai dengan COA transaksi atas hutang pajak PPh 23 maka akunnya “Hutang Pajak – PPh 23” dan “Rekening Bank” (Gambar 3.7 poin 6)
3. Deskripsi, diisi dengan keterangan transaksi sesuai dengan Gambar 3.7 poin 2
4. Debit, diisi dengan nominal transaksi sesuai dengan Gambar 3.7 poin 3
5. Kredit, diisi sesuai dengan jumlah nominal debit untuk mencatat kas keluar dan harus balance
- 6) Setelah jurnal terisi selanjutnya klik “buat jurnal”

Tgl Transaksi:	No Transaksi:	Tag:
06/08/2025	943	

Nomor Akun	Akun	Deskripsi	Debit (Rp IDR)	Kredit (Rp IDR)
2-30000	Hutang Pajak - PPh 23		333.139,00	0,00
1-10002	Rekening Bank		0,00	333.139,00
		Total Debit	333.139,00	
		Total Kredit		333.139,00

Transaksi sudah valid. Validasi pada 16/08/2025 01:04 PM GMT+7

[Cetak & Edit](#)
[Tutupkan](#)
[Batal](#)

Gambar 3.10 hasil jurnal

Berdasarkan gambar 3.10 menunjukkan hasil penjurnalan yang berisi transaksi Hutang Pajak PPh 23 pada tanggal 6 Agustus 2025 dengan nomor transaksi 943, dan dijurnal dengan akun Hutang Pajak – PPh 23 sebesar 333.139 dan rekening bank dikredit sebesar 333.139, hasil ini akan balance antara debit dan kredit.

- 7) Memastikan jurnal sudah ada di akun rekening koran dan hutangpajak – PPh 23

Akun - Rekening Bank (1-10002) Rekening Bank							
Transaksi Jurnal							
Tanggal	Debit	Rekening	Saldo (Rp IDR)	Saldo (Rp IDR)	Saldo (Rp IDR)	Saldo	
06/08/2025		Jurnal Entry #943	1.333.000,00	0,00	319.231.197,00	Debit	
06/08/2025		Jurnal Entry #943	333.139,00	0,00	319.231.197,00	Debit	
06/08/2025		Jurnal Entry #943	0,00	333.139,00	319.274.336,00	Debit	
06/08/2025		Jurnal Entry #943	0,00	333.139,00	319.407.475,00	Debit	

Gambar 3.11 Hasil akhir jurnal di akun rekening koran

Gambar 3.11 menunjukkan hasil akhir dari proses menjurnal yang terdapat dalam akun rekening koran, pada tanggal 6 Agustus 2025 terdapat *jurnal entry* nomor 943 berupa uang keluar sebesar 333.139, atas transaksi ini saldo rekening koran per 6 Agustus 2025 sebesar 316.214.028.

- 8) Memastikan saldo akhir jurnal telah sama dengan saldo akhir rekening koran

30/08/2025	Journal Entry #548 GALY ARON ROSADI Memo: GALY ARON ROSADI	0,00	6.890.000,00	370.272.722,00
30/08/2025	Journal Entry #549 GALY YELIA CAHYANI Memo: GALY YELIA CAHYANI	0,00	4.106.000,00	366.166.722,00
30/08/2025	Journal Entry #550 GALY ADITYA NERAWANINGRAH Memo: GALY ADITYA NERAWANINGRAH	0,00	5.008.000,00	361.158.722,00
30/08/2025	Journal Entry #551 GALY PITYO RANATI WINOT Memo: GALY PITYO RANATI WINOT	0,00	4.120.000,00	357.038.722,00
31/08/2025	Journal Entry #513	0,00	30.000,00	357.008.722,00

Gambar 3.12 Saldo akhir jurnal

Berdasarkan gambar 3.12 menunjukan saldo akhir pada 31 Agustus 2025 setelah semua transaksi telah dijurnal sebesar 357.008.721, nominal ini harus sama dengan saldo akhir dalam rekening koran (Gambar 3.7 poin 7)

- 9) Jurnal dilakukan untuk seluruh transaksi pengeluaran kas seperti menjurnal HPP, Beban Listrik, Beban Telpon, Hutang Pajak – PPh 23, Hutang Pajak PPh 21, Beban PPh Final, Beban jasa profesional, Beban perlengkapan kantor, Beban Gaji, dan Beban Administrasi disisi debit dan rekening bank disisi kredit, atas transaksi pengeluaran kas rekening bank harus disisi kredit untuk mengurangi jumlah saldonya.
- 10) Setelah seluruh jurnal telah dibuat maka beritahukan kepada senior untuk *direview* sebelum dilakukan rekonsiliasi.

### 3.2.1.3 Menjurnal Transaksi Penerimaan Kas

Jurnal umum adalah jurnal yang digunakan untuk mencatat sejumlah transaksi keuangan harian yang muncul dalam periode waktu tertentu sesuai dengan urutan tanggal, dengan mencantumkan nama transaksi, jenis akun, dan nominal saldo di kolom debit ataupun kredit. Tujuan dilakukannya jurnal adalah untuk mencatat setiap aktivitas keuangan secara kronologis, mengklasifikasikan dengan benar, menyediakan dasar posting ke buku besar, serta menjadi bukti akuntansi yang sistematis agar laporan keuangan akurat dan dapat dipertanggungjawabkan serta untuk memastikan balance antara debit dan kredit. Untuk membuat jurnal dibutuhkan dokumen rekening koran

dalam bentuk softcopy excel, jurnal dilakukan dalam web jurnal id. Penjurnalan dilakukan setiap bulan sebelum tanggal 20, terhadap 140 transaksi untuk periode Agustus 2025. Jurnal dilakukan setiap bulan sebelum tanggal 20, Langkah-langkah untuk membuat jurnal umum atas transaksi penerimaan kas adalah sebagai berikut:

Informasi Rekening - Mutasi Rekening						
No. rekening : 527888877						
Nama : NUSA BOKAT KUNGALIR						
Periode : 01/08/2025 - 31/08/2025						
Kode Mata Uang : Rp						
Tanggal Transaksi	Keterangan	Keterangan	D	K	Saldo	COA
01/08/2025	TRSF E-BANKING CR 0408/FTSCY/WS95271 409000.00 bayar tiket kartu nama di pemasukan			409.000,00	295.337.323,00	Pendapatan
04/08/2025	TRSF E-BANKING CR 0408/FTSCY/WS95271 45000.00 INVIS2502093 MORRIS D pemasukan			45.000,00	310.805.320,00	Pendapatan
04/08/2025	TRSF E-BANKING CR 0408/FTSCY/WS95271 143000.00 Resto Memo Martan g TI pemasukan			143.800,00	310.747.320,00	Pendapatan
05/08/2025	TRSF E-BANKING CR 0408/FTSCY/WS95271 727000.00 label SEPFITRI pemasukan			727.000,00	311.474.320,00	Pendapatan
06/08/2025	TRSF E-BANKING CR 0408/FTSCY/WS95271 1233000.00 INVIS2502093 print tase pemasukan			1.232.000,00	312.562.790,00	Pendapatan
06/08/2025	TRSF E-BANKING CR 0408/FTSCY/WS95271 323000.00 DAFFA BLANG FEBRIY pemasukan			323.000,00	313.409.790,00	Pendapatan
07/08/2025	BI-FAST CR TRANSFER DR 008 ADRI KULUMA HAPSAH pemasukan			173.000,00	313.582.790,00	Pendapatan
Saldo Awal : 294.851.015,00						
Mutasi Debit : 79.505.394,00			40			
Mutasi Kredit : 141.321.790,00				100		
Saldo Akhir : 357.008.721,00						

Gambar 3.13 Rekening koran penerimaan kas

Gambar 3.13 menunjukkan rekening koran dalam bentuk excel. Rekening koran ini meliputi data-data sebagai berikut

1. Tanggal transaksi, berisi tanggal transaksi dilakukan contohnya 05/08/2025
2. Keterangan, berisi berita atas transaksi contohnya “TRSF E-BANKING CR 0508/FTSCY/WS95271 727000.00 label SEPFITRI”
3. D, atau debit berisi saldo atas transaksi penerimaan kas contohnya “727.000” atas Pendapatan yang diperoleh dari penjualan
4. Saldo, berisi akumulasi dari saldo awal – debit + kredit
5. COA, berisi akun-akun yang telah dipetakan untuk dijurnal
6. Saldo Akhir, berisi nominal final atas seluruh transaksi selama sebulan contohnya “saldo akhir 357.008.721”

11) Menerima akses klien untuk masuk mekari jurnal dari senior.

12) Buka web mekari jurnal dan memasukan akses klien

**mekari jurnal**

**Sign in**

Email

1 nusaberkatmengalir@email.flazztax.id

Password

2 Flazz281240713033000!

Sign in

atau

Sign in dengan Google

Sign in dengan ID Karyawan

Sign in dengan nomor telepon

Sign in dengan SAML SSO

Gambar 3.14 halaman awal mekari jurnal

Gambar 3.14 menunjukkan halaman awal mekari jurnal yang telah diisi berdasarkan data klien, seperti:

4. Email, diisi dengan email aktif klien contohnya [nusaberkatmengalir@email.flazztax.id](mailto:nusaberkatmengalir@email.flazztax.id)
5. Password, diisi dengan Flazz281240713033000!
6. Klik sign untuk masuk mekari jurnal

13) Klik “Daftar Akun” kemudian klik “Buat Jurnal Umum”

14) Masukkan data transaksi sesuai dengan rekening koran (Gambar 3.13)





Berdasarkan gambar 3.16 menunjukkan hasil penjurnalan yang berisi transaksi Pendapatan atau pemasukan kas pada tanggal 5 Agustus 2025 dengan nomor transaksi 1584, dan dijurnal dengan akun Rekening Bank sebesar 727.000 dan Pendapatan dikredit sebesar 727.000, hasil ini akan balance antara debit dan kredit.

Berdasarkan gambar 3.16 menunjukkan hasil penjurnalan yang berisi transaksi Pendapatan atau pemasukan kas pada tanggal 5 Agustus 2025 dengan nomor transaksi 1584, dan dijurnal dengan akun Rekening Bank sebesar 727.000 dan Pendapatan dikredit sebesar 727.000, hasil ini akan balance antara debit dan kredit.

15) Memastikan saldo akhir jurnal telah sama dengan saldo akhir rekening koran

/2025	Journal Entry #948 GAL IRON ROSAZI Minus GAL IRON ROSAZI	0,00	6.890.000,00	370.272.722,00
/2025	Journal Entry #949 GAL FIRA CAHYANI Minus GAL FIRA CAHYANI	0,00	4.106.000,00	366.166.722,00
/2025	Journal Entry #950 GAL ADITHA HERBANDIENH Minus GAL ADITHA HERBANDIENH	0,00	5.008.000,00	361.158.722,00
/2025	Journal Entry #951 GAL PUTRI RAHADI WINO Minus GAL PUTRI RAHADI WINO	0,00	4.120.000,00	357.038.722,00
/2025	Journal Entry #813	0,00	30.000,00	357.008.722,00

2025	Journal Entry #948 GAL ARON ROSAD: Memo GAL ARON ROSAD	0,00	6.890.000,00	370.272.722,00
2025	Journal Entry #949 GAL YOLA CHAYAN: Memo GAL YOLA CHAYAN	0,00	4.106.000,00	366.166.722,00
2025	Journal Entry #950 GAL ADITHA HERBANDIAN: Memo GAL ADITHA HERBANDIAN	0,00	5.008.000,00	361.158.722,00
2025	Journal Entry #951 GAL PUTU RANDEI SINOT: Memo GAL PUTU RANDEI SINOT	0,00	4.120.000,00	357.038.722,00
2025	Journal Entry #813	0,00	30.000,00	357.008.722,00

Gambar 3.17 Saldo akhir jurnal

Berdasarkan gambar 3.17 menunjukkan saldo akhir pada 31 Agustus 2025 setelah semua transaksi telah dijurnal sebesar 357.008.721, nominal ini harus sama dengan saldo akhir dalam rekening koran (Gambar 3.13 poin 6)

- 16) Jurnal dilakukan untuk seluruh transaksi penerimaan kas seperti pendapatan dari penjualan
- 17) Setelah seluruh jurnal telah dibuat maka beritahukan kepada senior untuk *direview* sebelum dilakukan rekonsiliasi.

Berdasarkan gambar 3.17 menunjukkan saldo akhir pada 31 Agustus 2025 setelah semua transaksi telah dijurnal sebesar 357.008.721, nominal ini harus sama dengan saldo akhir dalam rekening koran (Gambar 3.13 poin 6)

- 16) Jurnal dilakukan untuk seluruh transaksi penerimaan kas seperti pendapatan dari penjualan
- 17) Setelah seluruh jurnal telah dibuat maka beritahukan kepada senior untuk *direview* sebelum dilakukan rekonsiliasi.

- 16) Jurnal dilakukan untuk seluruh transaksi penerimaan kas seperti pendapatan dari penjualan
- 17) Setelah seluruh jurnal telah dibuat maka beritahukan kepada senior untuk *direview* sebelum dilakukan rekonsiliasi.

17) Setelah seluruh jurnal telah dibuat maka beritahukan kepada senior untuk *direview* sebelum dilakukan rekonsiliasi.

52  
an Kerja Magang Pelaksanaan Tax Consultant..., Hana Berliana, Universitas Multimedia  
Nusantara

### 3.2.2 PT Kita Subur Makmur

#### 3.2.2.1 Rekap Rekening Koran

Rekening koran adalah dokumen yang dikeluarkan oleh Bank dan berisi bukti seluruh transaksi dalam rekening individu maupun badan, rekening koran meliputi informasi uang masuk seperti penerimaan ataupun penyetoran, dan uang keluar seperti penarikan ataupun transfer. Tujuan merekap rekening koran adalah untuk memastikan semua transaksi yang dilaporkan klien telah sesuai dengan catatan bank, dengan merekap rekening koran dapat memudahkan *Tax Consultant* untuk mempetakan akun berdasarkan transaksi, selain itu dengan merekap rekening koran wajib pajak dapat melakukan rekonsiliasi bank untuk mencocokkan catatan keuangan perusahaan dengan catatan bank untuk memastikan keakuratan laporan wajib pajak. Untuk merekap rekening koran dibutuhkan dokumen rekening koran dalam bentuk pdf. Pelaksanaan rekap rekening koran ini dilakukan terhadap 4 Bank yaitu BRI, Mandiri 3166, Mandiri 3683, dan BNI untuk periode September 2025. Langkah-langkah untuk merekap rekening koran adalah sebagai berikut:

- 1) Menerima rekening koran dalam bentuk pdf

BNI

Account Information

ACCOUNT STATEMENT

KOP PRODUSEN KOPTAN SUBUR  
JL SIMPANG KUBUR, SUKAMARA

Account No. : 1917022217 / PRODUSEN KITA SUBUR MAKMUR LESTARI

Account Type : CURRENT

Period : 01-Sep-25 - 30-Sep-25

Page : 1

1	Posting Date	Effective Date	Branch	Journal	2	Transaction Description	3	Amount	4	DB/CR	5	Balance
						Ledger Balance:						23.192.932.00
	01/09/2025 10.48.57	01/09/2025 10.48.57	DIVISI TRANSAKSI ONAL BANKING SERVICES (TBS)	962684		TRF/PAY/TOP-UP ECHANNEL   PEMINDAHAN KE 772601007747531   0000000000000000   772601007747531 Dexlite 284		3.991.000.00	D			19.201.932.00
	01/09/2025 00.00.00	01/09/2025 00.00.00	DIVISI TRANSAKSI ONAL BANKING	962684		BY TRX BIFAST		2.500.00	D			18.199.432.00

Gambar 3.18 Rekening Koran BNI

Berdasarkan gambar 3.18 rekening koran memuat periode transaksi dan memuat hal lain sebagai berikut:

1. Posting date, berisi waktu transaksi terjadi dari tanggal hingga jam contohnya “01/09/2025 10.48.57”
2. Transaction Description, berisi keterangan transaksi dari nomor rekening hingga berita transaksi contohnya “TRF/PAY/TOP-UP ECHANNEL | PEMINDAHAN KE 772601007747531 | 0000000000000000 | 772601007747531 Dexlite 284”
3. Amount, berisi nominal transaksi contohnya “3.991.000”
4. DB/CR, berisi status transaksi dengan keterangan DB (Debit) untuk transaksi pengeluaran kas dan CR (Kredit) untuk transaksi penerimaan kas
5. Balance, berisi saldo akhir atas setiap transaksi contohnya “19.201.932”

2) Menerima template excel rekening koran dari senior

A	B	C	D	E	F
Tanggal	Deskripsi	DB	CR	Saldo	COA

Gambar 3.19 Templet Rekapitan Rekening Koran

Gambar 3.19 menunjukkan template rekapan rekening yang berisi:

1. Tanggal transaksi, berisi tanggal transaksi dilakukan
2. Deskripsi, berisi berita atas transaksi
3. DB, atau debit berisi saldo atas transaksi pengeluaran
4. CR, atau kredit berisi saldo atas transaksi penerimaan
5. Saldo, berisi akumulasi dari saldo awal – debit + kredit
6. COA, berisi akun-akun yang telah dipetakan untuk dijurnal

### 3) Memasukan data rekening koran kedalam excel

Tanggal	Deskripsi	DB	CR	Saldo	COA
01/09/2025	Saldo Awal			18.201.932,00	Biaya Transportasi Panen
01/09/2025	BY TRN BIPAST	3.991.000,00		14.210.932,00	Biaya Adm Bank
01/09/2025	TRN/PPH/UP KEMAHARI (PEMINDAHAN KE 223201000742304 (0000000000000000 (223201000742304	11.240.000,00		2.969.932,00	Biaya Transportasi Panen
01/09/2025	BY TRN BIPAST	2.960,00		2.967.932,00	Biaya Adm Bank
01/09/2025	TRN/PPH/UP KEMAHARI (PEMINDAHAN KE 223201000742304 (0000000000000000 (223201000742304	2.960.000,00			Biaya Gaji

Gambar 3.20 Templet Rekapan Rekening Koran yang sudah diisi

Berdasarkan gambar 3.20 data yang telah diperoleh dari rekening koran (Gambar 3.18) dimasukan kedalam template excel, dengan rincian pada tanggal 01 September 2025 terdapat transaksi pembelian BBM sebesar 3.991.000 dicatat dikolom debit atas transaksi pengeluaran kas, transaksi ini klasifikasinya kedalam akun biaya transportasi panen.

- 4) Setelah seluruh rekening koran sudah direkap selanjutnya excel rekapan diserahkan kepada senior untuk diperiksa kembali saldo akhir dan klasifikasi akun.

### 3.2.2.2 Menjurnal Transaksi Penerimaan Kas

Jurnal umum adalah jurnal yang digunakan untuk mencatat sejumlah transaksi keuangan harian yang muncul dalam periode waktu tertentu sesuai dengan urutan tanggal, dengan mencantumkan nama transaksi, jenis akun, dan nominal saldo di kolom debit ataupun kredit. Tujuan dilakukannya jurnal adalah untuk mencatat setiap aktivitas keuangan secara kronologis, mengklasifikasikan dengan benar, menyediakan dasar posting ke buku besar, serta menjadi bukti akuntansi yang sistematis agar laporan keuangan akurat dan dapat dipertanggungjawabkan serta untuk memastikan balance antara debit dan kredit. Untuk membuat jurnal dibutuhkan dokumen

rekening koran dalam bentuk softcopy excel, jurnal dilakukan dalam web jurnal id. Penjurnalan dilakukan setiap bulan sebelum tanggal 20, Pelaksanaan jurnal dilakukan terhadap 944 transaksi untuk periode Juli 2025 dan dilakukan terhadap 4 rekening bank. Langkah-langkah untuk menjurnal Adalah sebagai berikut:

- 1) Menerima rekapan rekening koran dalam bentuk excel dari senior tax consultant

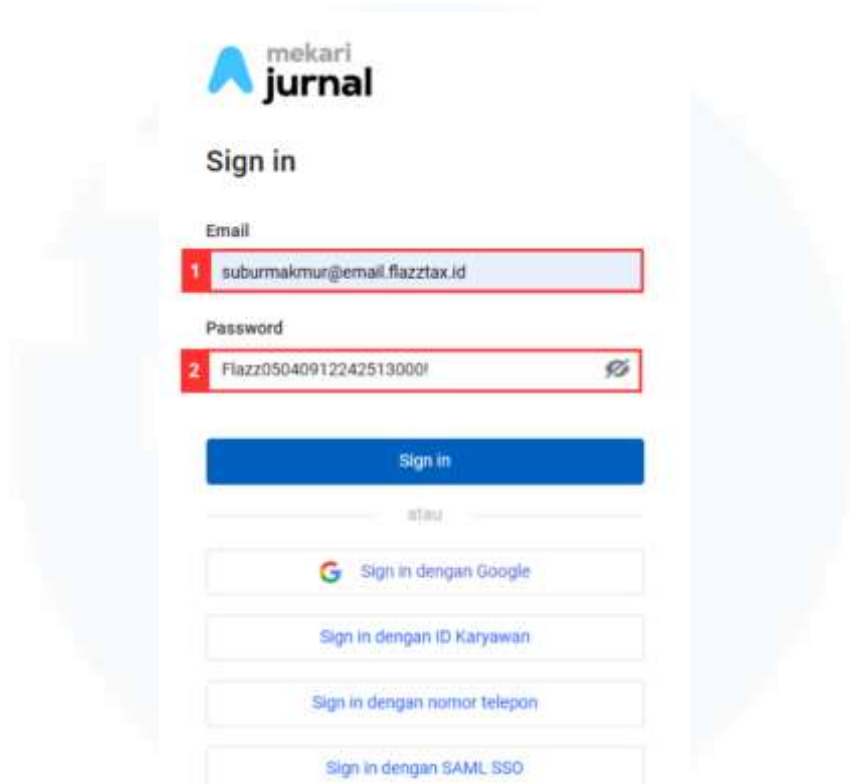
Tanggal	Deskripsi	DB	CR	Saldo	Keterangan	COA
01/07/2025	SALDO AWAL			1.119.704.000,00		
01/07/2025	Transfer BI-Fast dari Bank NEGARA INDONESIA - PT (PERSERO - 1889373676 - Bukit Sawa Makmur Cv	9.000.000,00		1.110.704.000,00	Biaya gaji Juni	
01/07/2025	Transfer BI-Fast dari Bank NEGARA INDONESIA - PT (PERSERO - 1889373676 - Bukit Sawa Makmur Cv		77.839.000,00	1.188.543.000,00	Pendapatan	
01/07/2025	ATM SWIRPM 0888 000581253 2872238957 Gaji Kawan	10.000.000,00		1.178.543.000,00	Biaya Profesional Juni	
01/07/2025	ATM SWIRPM 0888 000581253 2872238957 Gaji Kawan	1.000.000,00		1.177.543.000,00	Biaya Profesional	
02/07/2025	ATM SWIRPM 0888 000581253 2872238957 Gaji Kawan	6.500,00		1.176.943.000,00	Biaya Adm Bank	
02/07/2025	ATM SWIRPM 0888 000581253 2872238957 Gaji Kawan	320.888.533,00		856.054.467,00	ke rek labuan (BNB)	
02/07/2025	ATM SWIRPM 0888 000581253 2872238957 Gaji Kawan	30.000,00		826.054.467,00	Biaya Adm Bank	
02/07/2025	ATM SWIRPM 0888 000581253 2872238957 Gaji Kawan	44.856.180,00		781.198.287,00	ke rek labuan (BNB)	
02/07/2025	ATM SWIRPM 0888 000581253 2872238957 Gaji Kawan	6.500,00		774.698.287,00	Biaya Adm Bank	

Gambar 3.21 Rekening Koran

Gambar 3.21 menunjukkan rekening koran dalam bentuk excel. Rekening koran ini meliputi data-data sebagai berikut:

1. Tanggal transaksi, berisi tanggal transaksi dilakukan contohnya 01/07/2025
  2. Keterangan, berisi berita atas transaksi contohnya “Transfer BI-Fast dari BANK NEGARA INDONESIA - PT (PERSERO - 1889373676 - Bukit Sawa Makmur Cv”
  3. DB, atau debit berisi saldo atas transaksi pengeluaran contohnya “9.000.000” atas Biaya gaji juni
  4. CR, atau kredit berisi saldo atas transaksi penerimaan contohnya “77.839.000” atas pendapatan.
  5. Saldo, berisi akumulasi dari saldo awal – debit + kredit
  6. COA, berisi akun-akun yang telah dipetakan untuk dijurnal
- 2) Menerima akses klien untuk masuk mekari jurnal dari senior.

3) Buka web mekari jurnal dan memasukan akses klien



Gambar 3.22 halaman awal mekari

Gambar 3.22 menunjukkan halaman awal mekari jurnal yang telah diisi berdasarkan data klien, seperti:

1. Email, diisi dengan email aktif klien contohnya  
suburmakmur@email.flazztax.id
2. Password, diisi dengan Flazz05040912242513000!
3. Klik sign untuk masuk mekari jurnal
- 4) Klik “Daftar Akun” kemudian klik “Buat Jurnal Umum”
- 5) Masukan data transaksi sesuai Gambar 3.21

No Transaksi: [ ] Tgl Transaksi: 01/07/2025 Tag: [ ]

Akun	Deskripsi	Debit	Kredit
(1-10003) - Bank BRI (Cash & Bank)	Transfer BI-Fast dari	Rp. 77.839.000,00	Rp. 0,00
(1-40000) - Pendapatan (Income)	Transfer BI-Fast dari	Rp. 0,00	Rp. 77.839.000,00
Pilih akun		Rp. 0,00	Rp. 0,00

Total Debit: Rp. 77.839.000,00 Total Kredit: Rp. 77.839.000,00

Gambar 3.23 template jurnal yang sudah diisi berdasarkan rekening koran

Berdasarkan gambar 3.23 menunjukkan template jurnal yang sudah diisi berdasarkan rekapan rekening koran pada gambar 3.21, dengan rincian:

1. Tanggal, diisi dengan 1 Juli 2025 (poin 1)
2. Akun, diisi dengan Bank BRI dan Pendapatan (poin 6)
3. Deskripsi, diisi dengan Transfer BI-Fast dari BANK NEGARA INDONESIA - PT (PERSERO - 1889373676 - Bukit Sawa Makmur Cv (poin 2)
4. Debit, diisi dengan 77.839.000 (poin 4)
5. Kredit, diisi sesuai dengan jumlah nominal debit untuk mencatat kas keluar dan harus balance
- 6) Setelah jurnal terisi selanjutnya klik “buat jurnal”

Tgl Transaksi: 01/07/2025 No Transaksi: 906 Tag: [ ]

Nomor Akun	Akun	Deskripsi	Debit (in IDR)	Kredit (in IDR)
1-10003	Bank BRI	Transfer BI-Fast dari BANK NEGARA INDONESIA - PT (PERSERO - 1889373676 - Bukit Sawa Makmur Cv	77.839.000,00	0,00
1-10100	Piutang Usaha	Transfer BI-Fast dari BANK NEGARA INDONESIA - PT (PERSERO - 1889373676 - Bukit Sawa Makmur Cv	0,00	77.839.000,00

Total Debit: 77.839.000,00 Total Kredit: 77.839.000,00

Gambar 3.24 hasil jurnal

Berdasarkan gambar 3.24 menunjukkan hasil penjurnalan yang berisi transaksi pendapatan dilakukan pada tanggal 1 Juli 2025 dengan nomor



transaksi 906, dan dijurnal dengan akun bank BRI di debit sebesar 77.839.000 dan Piutang usaha di kredit sebesar 77.839.000.

- 7) Setelah seluruh jurnal telah dibuat maka beritahukan kepada senior untuk direview sebelum dilakukan rekonsiliasi.

### 3.2.2.3 Menjurnal Transaksi Pengeluaran Kas

Jurnal umum adalah jurnal yang digunakan untuk mencatat sejumlah transaksi keuangan harian yang muncul dalam periode waktu tertentu sesuai dengan urutan tanggal, dengan mencantumkan nama transaksi, jenis akun, dan nominal saldo di kolom debit ataupun kredit. Tujuan dilakukannya jurnal adalah untuk mencatat setiap aktivitas keuangan secara kronologis, mengklasifikasikan dengan benar, menyediakan dasar posting ke buku besar, serta menjadi bukti akuntansi yang sistematis agar laporan keuangan akurat dan dapat dipertanggungjawabkan serta untuk memastikan balance antara debit dan kredit. Untuk membuat jurnal dibutuhkan dokumen rekening koran dalam bentuk softcopy excel, jurnal dilakukan dalam web jurnal id. Penjurnalan dilakukan setiap bulan sebelum tanggal 20, Pelaksanaan jurnal dilakukan terhadap 944 transaksi untuk periode Juli 2025 dan dilakukan terhadap 4 rekening bank. Langkah-langkah untuk menjurnal Adalah sebagai berikut:

- 1) Menerima working paper PPh 21 untuk karyawan tetap dan karyawan tidak tetap

REKAPITULASI TWP JULI											
No	Nama Pegawai	NIK	Jabatan	PTKP	Gaji Pokok	Tunjangan tetap	Tunjangan lainnya yang masuk gaji	Insentif	Penghasilan Bruto	Pajak Lain-lain yang dibayar pemakai gaji	Tanpa potong yang dibayar oleh karyawan
1	DIYAN RUCYANTO SAKI	350811120970004	MANAGER KEBUN	A/3	24.000.000				24.000.000		2.180.000
2	PRILUP BUSAN AKUT	350811121162001	ASISTEN PANGKUN	A/2	15.400.000				15.400.000		1.640.000
3	MUHAMMAD HARIS RA	801200021200004	ASISTEN ENPLASMENT	A/2	10.000.000				10.000.000		1.100.000
4	JULIAT BETADI	1801200112000002	KASIR	A/3	9.000.000				9.000.000		1.000.000
5	ADRIUS HASAN BOSORI				10.000.000				10.000.000		1.100.000
6	KLOMENTINUS SINUR				8.877.000				8.877.000		1.000.000
Total					68.477.000				68.477.000		7.920.000

Tenaga Ahli Juni 2025					
No	Nama	NIK	Jumlah Penghasilan	DPP	Seban PPh 21
1	Tiffani Neliwan	3173010007070019	10.000.000	5.000.000	250.000
TOTAL			10.000.000	5.000.000	250.000

Gambar 3.25 working paper pph 21

Gambar 3.25 menunjukkan working paper PPh 21 untuk karyawan tetap dan karyawan tidak tetap atau tenaga ahli yang terdiri dari:

1. Nama pegawai contohnya “Dyan Rudyanto”
2. NIK pegawai contohnya “3508171206870004”
3. Gaji pokok contohnya “24.000.000”
4. PPh 21 contohnya “2.160.000”

2) Menerima rekening koran

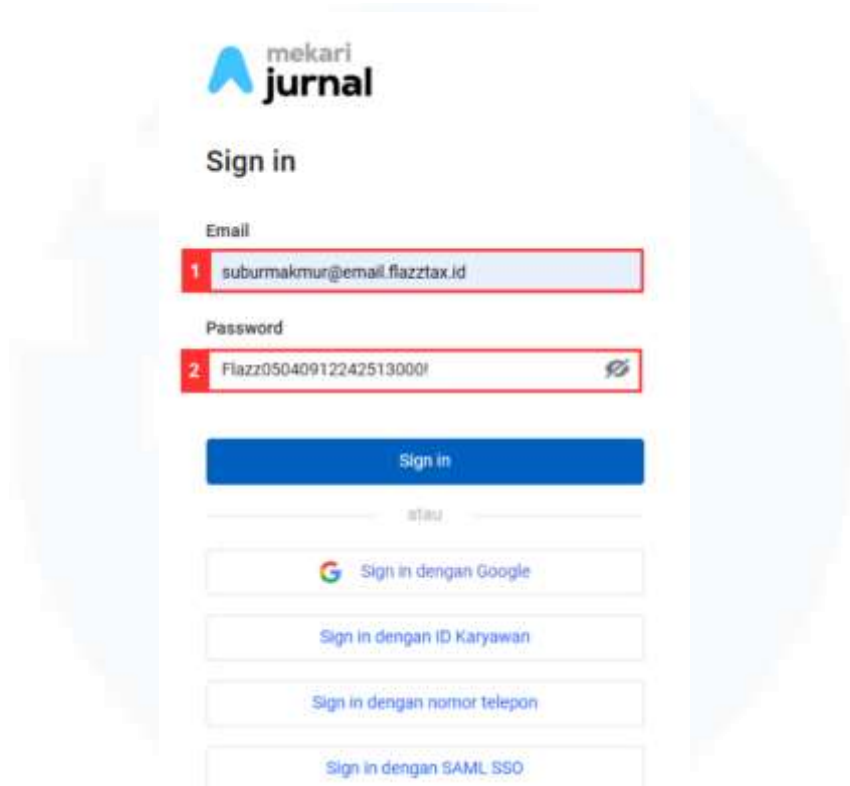
Tanggal	Deskripsi	DB	CR	Saldo	Keterangan	COA	CEK
01/07/2025	IBIZ KOP PRODUSEN K TO DYAN RUDYANTO MAK	24.000.000,00		1.148.104.030,00	Biaya Gaji Sum		y
01/07/2025	IBIZ KOP PRODUSEN K TO PHILIP SUSAN ACHY	25.400.000,00		1.132.704.030,00	Biaya Gaji Sum		y
01/07/2025	IBIZ KOP PRODUSEN K TO TIFFANY NELHAN	10.000.000,00		1.181.543.030,00	Biaya Profesional Juri		y
01/07/2025	ATMSTRPRM 08888 000061193 2872238957	6.500,00		1.180.536.530,00	Biaya Adm Bank		y
17/07/2025	ATMSTRPRM 08888 000239100 1310024088120	52.863.750,00		683.201.577,00	Synergy Sarana - Per Biaya Pemantauan Keluar		
30/07/2025	Tbk	140.962,00		531.374.900,00	Biaya Bunga		
21/07/2025	ATMSTRPRM 08888 000734672 1918044712	6.500,00		558.450.050,00	Biaya Adm Bank		y

Gambar 3.26 Rekening koran pengeluaran kas

Gambar 3.26 menunjukan rekening koran pengeluaran kas untuk periode juli 2025 yang terdiri dari:

1. Tanggal transaksi, contohnya 1 Juli 2025
  2. Deskripsi transaksi, contohnya “IBIZ KOP PRODUSEN K TO DYAN RUDYANTO MAK”
  3. Nominal Debit transaksi, contohnya “24.000.000”
  4. Nominal kredit transaksi, contohnya “0” karena ini transaksi pengeluaran kas
  5. Saldo, berisi akumulasi dari saldo awal – debit + kredit
  6. COA, berisi akun-akun yang telah dipetakan untuk di jurnal
- 3) Menerima akses klien untuk masuk mekari jurnal dari senior.

4) Buka web mekari jurnal dan memasukan akses klien



Gambar 3.27 Rekening Koran

Gambar 3.27 menunjukkan halaman awal mekari jurnal yang telah diisi berdasarkan data klien, seperti:

1. Email, diisi dengan email aktif klien contohnya [suburmakmur@email.flazztax.id](mailto:suburmakmur@email.flazztax.id)
2. Password, diisi dengan Flazz05040912242513000!
3. Klik sign untuk masuk mekari jurnal
- 6) Klik “Daftar Akun” kemudian klik “Buat Jurnal Umum”
- 7) Masukan data transaksi sesuai Gambar 3.26

Transaksi  
Jurnal Umum

No Transaksi: [Jurnal] Tgl Transaksi: 6/1/2025 Tag: [ ]

Akasi	Deskripsi	Debit	Kredit
(5-40101) - Gaji (Expense)	DYAN RUDYANTO MAK Gaji Juli	Rp. 24.000.000,00	Rp. 0,00
(2-20201) - Hutang Gaji (Other Current Liabilities)	DYAN RUDYANTO MAK Gaji Juli	Rp. 0,00	Rp. 24.000.000,00
(5-40221) - Beban Pajak - PPh 21 (Expense)	DYAN RUDYANTO MAK Gaji Juli	Rp. 2.160.000,00	Rp. 0,00
(2-20201) - Hutang Pajak - PPh 21 (Other Current Liabilities)	DYAN RUDYANTO MAK Gaji Juli	Rp. 0,00	Rp. 2.160.000,00
Pilih akun...		Rp. 0,00	Rp. 0,00

+ Tambah Data

Memo: [ ]

Total Debit: Rp. 26.160.000,00 Total Kredit: Rp. 26.160.000,00

Gambar 3.28 jurnal di input ke template jurnal

Berdasarkan gambar 3.28 menunjukkan template jurnal yang sudah diisi berdasarkan rekapan rekening koran pada gambar 3.26, dengan rincian:

6. Tanggal, diisi dengan 1 Juli 2025 (poin 1)
  7. Akun, diisi dengan Gaji, dan beban pajak PPh 21 disisi debit, hutang gaji dan hutang pajka pph 21 disisi kredit
  8. Deskripsi, diisi dengan DYAN RUDYANTO MAK Gaji Juli
  9. Debit, gaji diisi dengan 24.000.000 dan Beban PPh 21 diisi dengan 2.160.000
  10. Kredit, hutang gaji diisi dengan 24.000.000 dan hutang PPh 21 diisi dengan 2.160.000
- 8) Setelah jurnal terisi selanjutnya klik “buat jurnal”

Transaksi  
Journal Entry #3761

Tgl Transaksi: 6/1/2025 No Transaksi: 3761 Tag: [ ]

Selesai

4 Salinan Jurnal Salinan Jurnal

Numur Akun	Akasi	Deskripsi	Debit (Rp IDR)	Kredit (Rp IDR)
5-40101	Gaji	DYAN RUDYANTO MAK Gaji Juli	24.000.000,00	0,00
2-20201	Hutang Gaji	DYAN RUDYANTO MAK Gaji Juli	0,00	24.000.000,00
5-40221	Beban Pajak - PPh 21	DYAN RUDYANTO MAK Gaji Juli	2.160.000,00	0,00
2-20201	Hutang Pajak - PPh 21	DYAN RUDYANTO MAK Gaji Juli	0,00	2.160.000,00
Total Debit			26.160.000,00	Total Kredit: 26.160.000,00

Gambar 3.29 hasil jurnal

Berdasarkan gambar 3.29 menunjukkan hasil penjurnalan yang berisi transaksi Pembayaran gaji bulan juni dilakukan pada tanggal 1 Juli 2025 dengan nomor transaksi 3761, dan dijurnal dengan akun gaji diisi dengan 24.000.000 dan Beban PPh 21 diisi dengan 2.160.000. Hutang gaji diisi dengan 24.000.000 dan hutang PPh 21 diisi dengan 2.160.000

- 9) Setelah seluruh jurnal telah dibuat maka beritahukan kepada senior untuk direview sebelum dilakukan rekonsiliasi.

### 3.2.3 PT Pucuk Liga

#### 3.2.3.1 Mengisi Working Paper PPN

*Working paper* PPN adalah kertas kerja yang disusun oleh konsultan pajak untuk mencatat setiap transaksi yang berpotensi dikenakan Pajak Pertambahan Nilai (PPN) berdasarkan faktur pajak yang terdapat dalam coretax maupun faktur pajak digunggung. *Working paper* berisi penerbitan faktur pajak keluaran (FPK), penerimaan faktur pajak masukan (FPM) dan perhitungan PPN kurang bayar atau lebih bayar yang dapat dikreditkan dalam satu masa pajak. Rincian dalam *working paper* meliputi data lawan transaksi, nomor faktur, tanggal, DPP, tarif, dan nilai PPN. Tujuan konsultan pajak mengisi *working paper* PPN adalah untuk memastikan seluruh transaksi penjualan yang berpotensi kena PPN telah dipungut PPN secara benar serta memastikan seluruh faktur pajak masukan telah dikreditkan. *Working paper* PPN juga digunakan sebagai dasar penentuan besaran kurang bayar atau lebih bayar pada masa pajak tersebut. Selain itu, *working paper* PPN menjadi dasar pengisian SPT Masa PPN, serta dokumen pendukung utama apabila terjadi permintaan klarifikasi, imbauan, atau pemeriksaan pajak oleh DJP. Dokumen yang dibutuhkan untuk mengisi *working paper* PPN adalah template *working paper* PPN dalam bentuk excel, FPM dan FPK dalam coretax. Langkah-langkah untuk mengisi *working paper* PPN adalah sebagai berikut:

- 1) Menerima template *working paper* PPN dari senior

MASA PAJAK		NOVEMBER							
TAHUN PAJAK		2025							
PERHITUNGAN PPN									
FAKTUR PAJAK KELUARAN									
No	NPWP Lawan Transaksi	Nama Lawan Transaksi	Nomor Faktur Pajak	Tanggal Faktur Pajak	DPP	DPP Nilai Lain	PPN 12%	Keterangan	
1	2	3	4	5	6	7	8		
TOTAL									
FAKTUR PAJAK MASUKAN									
No	NPWP Lawan Transaksi	Nama Lawan Transaksi	Nomor Faktur Pajak	Tanggal Faktur Pajak	DPP	DPP Nilai Lain	PPN 12%	Keterangan	
TOTAL									
Faktur Pajak Keluaran									
Faktur Pajak Masukan									
Kompensasi Masa Sebelumnya					69.229.945				
PPN Kurang (Lebih) Bayar					69.229.945				

Gambar 3.30 Template Working Paper

Berdasarkan gambar 3.30 menunjukkan template *working paper* PPN bulan November 2025 yang terdiri dari FPK dan FPM dengan rincian sebagai berikut:

1. Untuk memberikan penomoran
  2. NPWP lawan transaksi, diisi dengan NPWP pembeli
  3. Nama lawan transaksi, diisi dengan nama pembeli sesuai NPWP pembeli
  4. Nomor faktur pajak, diisi dengan nomor faktur dalam invoice atau faktur penjualan
  5. Tanggal faktur pajak, diisi sesuai dengan tanggal dalam invoice penjualan
  6. Dasar Pengenaan Pajak (DPP), diisi dengan nominal invoice
  7. DPP nilai lainnya, diisi dengan mengalikan DPP dengan 11/12
  8. PPN 12%, diisi dengan mengalikan DPP nilai lainnya dengan 12%
- 2) Menerima akses coretax
- 3) Membuka web <https://coretaxdjp.pajak.go.id> dan masukan akses klien untuk masuk kedalam *coretax*



Gambar 3.31 Halaman awal coretax

Gambar 3.31 menunjukkan halaman awal coretax yang telah diisi sesuai dengan akses yang diberikan dengan rincian sebagai berikut:

1. ID pengguna, bagian ini harus diisi dengan NIK atau NPWP PIC klien contohnya “3171077867710003” (Gambar 3.30 poin 3)
2. Kata Sandi, bagian ini harus diisi dengan Pass coretax PIC klien contohnya “tanduN7%” (Gambar 3.30 poin 4)
3. Captcha, bagian ini harus diisi dengan angka-angka yang terdapat dalam kolom captcha
4. Klik Login apabila semua data telah dimasukan dengan benar dan sesuai data klien
- 4) Ganti akun dari PIC menjadi akun pucuk liga
- 5) Klik “E-Faktur”
- 6) Klik “Pajak Keluaran”
- 7) Klik masa pajak “November”
- 8) Klik muat ulang untuk memunculkan FPK



Gambar 3.32 FPK di coretax

1. NPWP pembeli/Identitas lainnya, “0017499328043000”
2. Nama Pembeli, “CHANDRA MITRA STRUKTURINDO”
3. Nomor Faktur Pajak, “04002500372549926”
4. Tanggal Faktur Pajak “21/11/2025”
5. Harga Jual/Penggantian/DPP, “13.028.886”
6. DPP Nilai Lain/DPP, “11.943.146”
7. PPN, “1.433.177”

[illegible]

66

Berdasarkan gambar 3.24 menunjukkan working paper yang sudah diisi berdasarkan data dalam gambar 3.23, dengan rincian pada tanggal 21 November 2025 dengan Chandra Mitra Strukturindo yang memiliki NPWP 0017499328043000, dengan Nomor faktur pajak 04002500372549926, dengan nominal invoice sebesar 13.028.886, DPP nilai lain 11.943.146 yang diperoleh dari DPP dikalikan dengan 11/12 atau  $13.028.886 \times 11/12$ , maka PPN yang dikenakan atas transaksi ini sebesar 1.433.177 yang diperoleh dari DPP Nilai Lainnya dikalikan dengan 12% atau  $11.943.146 \times 12\%$ .

10) Setelah mencatat semua FPK dan FPM selanjutnya adalah menghitung Kurang Bayar (KB) dan Lebih Bayar (LB)

Faktur Pajak Keluaran	20.667.425
Faktur Pajak Masukan	25.192.031
Kompensasi Masa Sebelumnya	69.229.945
<b>PPN Kurang (Lebih) Bayar</b>	<b>73.754.551</b>

Gambar 3.34 Hasil Kurang Bayar

Gambar 3.34 menunjukkan nilai KB yang diperoleh dari jumlah FPK – FPM – kompensasi masa sebelumnya hasilnya adalah kurang bayar sebesar 73.754.551

11) Mengirimkan hasil *working paper* ke senior untuk di *review*

### 3.2.3.2 Membuat kode billing atas PPN bulanan

Kode billing merupakan kode identifikasi yang diterbitkan oleh system perpajakan atas pembayaran atau penyetoran yang akan dilakukan oleh wajib pajak, kode billing dibuat sebagai tanda bukti tagihan pajak yang harus dibayarkan oleh wajib pajak atas kurang bayar pajak pada satu masa pajak. Tujuan dibuatnya kode billing adalah untuk meminimalkan kesalahan dan dapat membantu mempermudah melacak transaksi pembayaran pajak. Dokumen yang dibutuhkan untuk membuat kode billing adalah perhitungan KB dalam working paper PPN. Pembuatan

kode billing ini dilakukan untuk masa November 2025. Langkah-langkah untuk membuat kode billing adalah sebagai berikut:

- 1) Membuka web <https://coretaxdjp.pajak.go.id> dan masukan akses klien untuk masuk kedalam *coretax*
- 2) Ganti akun dari PIC menjadi akun pucuk liga
- 3) Klik “pembayaran”
- 4) Klik “Layanan mandiri kode billing”
- 5) Klik lanjut untuk memverifikasi identitas wajib pajak
- 6) Pilih KAP-KJS “4116618-100 Setoran untuk Deposit Pajak”
- 7) Klik lanjut
- 8) Mengisi rincian kode billing

NPWP : 3171077867710003  
Nama Wajib Pajak : PUCUK LIGA JAKARTA LANGGENG  
Alamat Wajib Pajak : JL PANGERAN JAYAKARTA 44 NO.11, MANGGA DUA SELATAN, SAWAH BESAR, KOTA ADM. JAKARTA PUSAT, DKI JAKARTA 10730  
KAP - KJS : 4116618-100 Setoran untuk Deposit Pajak  
Periode dan Tahun Pajak : Januari - Desember 2025

Mata Uang \* : Rupiah Indonesia

Jumlah \* : 73.754.551,00 1

Terbilang \* : Tujuh Puluh Tiga Juta Tujuh Ratus Lima Puluh Empat

Untuk pembayaran : Pembayaran PPN Dalam Negeri 2  
\*Pemilihan ini bersifat indikatif dan tidak mengikat penggunaan deposit pada saat pelaporan SPT atau permohonan pemindahbukuan.

Untuk masa : November 3

Untuk tahun : 2025 4

Keterangan : PPN - November 2025 5

Kembali Unduh Kode Billing

Gambar 3.35 Rincian mengisi kode billing

Gambar 3.35 menunjukkan rincian untuk membuat kode billing atas KB gambar 3.31, dengan rincian sebagai berikut:

1. Jumlah, diisi dengan nominal KB sebesar 73.754.551
2. Pilih pembayaran atas “Pembayaran PPN Dalam Negeri”
3. Pilih untuk masa “November”
4. Pilih untuk tahun “2025”

5. Keterangan masukan “PPN-November 2025”

9) Klik “unduh kode billing”

10) Hasil unduhan kode billing



KEMENTERIAN KEUANGAN RI  
DIREKTORAT JENDERAL PAJAK

KODE BILLING  
098776786123774

NPWP : 0817784232024000  
NAMA : PUCUK LIGA JAKARTA LANGGENG  
ALAMAT : JL PANGERAN JAYAKARTA 44 NO.11, MANGGA DUA SELATAN,  
SAWAH BESAR, KOTA ADM. JAKARTA PUSAT, DKI JAKARTA  
10730  
MATA UANG : IDR  
NOMINAL : 73.754.551,00  
JUMLAH DETAIL : 1

DETAIL BILLING:

KAP-KJS	MASA PAJAK	REF TAGIHAN	NOP	NOMINAL
411618-100	01122025	-	-	Rp73.754.551,00
TOTAL				Rp73.754.551,00

Terbilang: Tujuh Puluh Tiga Juta Tujuh Ratus Lima Puluh Empat Ribu Lima Ratus Lima Puluh Satu Rupiah

URAIAN:  
PPN - November 2025

GUNAKAN KODE BILLING DI BAWAH INI  
UNTUK MELAKUKAN PEMBAYARAN

01122025

KODE BILLING : 041662955234743  
MASA AKTIF : 10122025



Gambar 3.36 Hasil kode billing

Gambar 3.36 menunjukkan hasil kode billing yang terdiri dari detail Perusahaan dari NPWP, Nama, Alamat, dan mata uang. Terdapat juga detail billing terdiri dari KAP-KJS dengan kode 411618-100 untuk pembayaran deposit pajak, pembayaran deposit ini berlaku untuk periode januari hingga desember 2025 sebesar 73.754.551 dengan uraian “PPN – November 2025”, kode billing ini aktif hingga tanggal 10 bulan berikutnya.

11) Mengirimkan kode billing kepada senior untuk direview kembali

### 3.2.3.3 Melaporkan PPN

Melaporkan PPN adalah proses untuk memberitahukan pencatatan yang terjadi atas pertambahan nilai atau transaksi Pajak Pertambahan Nilai (PPN). Tujuan melaporkan PPN adalah untuk memenuhi kewajiban perpajakan sesuai ketentuan, melaporkan perhitungan serta pembayaran PPN yang dipungut atau dibayar dalam satu masa pajak, dan menyediakan bukti administrasi resmi agar perusahaan terhindar dari sanksi serta dapat dipertanggungjawabkan di hadapan otoritas pajak. Dokumen yang dibutuhkan untuk melaporkan PPN adalah akses klien dalam bentuk *softcopy Microsoft word, Working paper* dalam bentuk *Excel*. Pelaporan PPN ini dilakukan untuk masa November 2025. Langkah-langkah untuk melaporkan PPN adalah sebagai berikut:

- 1) Membuka web <https://coretaxdjp.pajak.go.id> dan masukan akses klien untuk masuk kedalam *coretax*
- 2) Ganti akun dari PIC menjadi akun pucuk liga
- 3) Buat konsep SPT dengan langkah-langkah, sebagai berikut:
  1. Pilih menu “SPT”
  2. Klik “buat konsep SPT”
  3. Pilih jenis SPT yang akan dilaporkan yaitu “PPN”
  4. Klik “Lanjut”
  5. Periode tahun pajak diisi dengan November 2025
  6. Klik lanjut untuk ke tahap berikutnya
  7. Pilih model SPT, terdapat pembetulan dan normal, maka pilih normal karena ini laporan SPT pertama
  8. Klik “Buat Konsep SPT”
- 4) Mengisi konsep SPT
  1. Klik “Posting SPT” agar data dapat terisi dengan otomatis
  2. Pastikan nominal FPK dan FPM sudah sesuai

B. PERHITUNGAN PPN KURANG BAYAR / LEBIH BAYAR		
PPN (Rp)		
A. Pajak Keluaran yang harus dibayar sendiri (A.1) + (A.2) + (A.3)	20.667.425	1
B. PPN dibayar di muka dalam masa pajak yang sama	0	
C. Pajak Masukan yang dapat diperhitungkan (C.1)	94.421.976	2
D. Kaskon/pemungutan PPN oleh Pemungut PPN	0	
E. PPN kurang atau (lebih) bayar (E.1) + (E.2) + (E.3)	-73.754.551	3
F. PPN kurang atau (lebih) bayar pada SPT yang ditetapkan sebelumnya		

Gambar 3.37 Perhitungan KB/LB di konsep SPT

Gambar 3.37 menunjukkan nominal FPK dan FPM yang harus sesuai dengan gambar 3.34 dengan rincian sebagai berikut:

1. Pajak keluaran sebesar 20.667.425 sesuai dengan gambar 3.25
2. Pajak masukan yang dapat diperhitungkan sebesar 94.421.976 hasil dari FPM sebesar 25.192.031 ditambahkan dengan kompensasi LB pajak sebelumnya sebesar 69.229.945
3. PPN kurang lebih bayar didapat dari FPK – FPM, terdapat lebih bayar sebesar 73.754.551
- 5) Pilih opsi “1. Dikompensasikan”
- 6) Centang pernyataan yang menyatakan bahwa semua data telah diisi dengan sesuai dan lengkap beserta lampirannya
- 7) Pada bagian jabatan diisi dengan “DIREKTUR”
- 8) Klik simpan
- 9) Memberitahukan senior telah membuat draft SPT untuk dilakukan review
- 10) Setelah di approve langkah selanjutnya adalah klik bayar dan lapor
- 11) Isi kata sandi penandatanganan dengan password coretax
- 12) Klik konfirmasi tandatangan
- 13) Klik “SPT dilaporkan”

Jenis Pajak	Jenis Surat Pemberitahuan Pajak	Masa Pajak T1
Pilih Jenis Pajak ▼	Pilih Jenis Surat Pembentahan Pajak ▼	Pilih Masa Pajak ▼
PPN	SPT Masa PPN	November 2025

Gambar 3.38 SPT telah dilaporkan

Gambar 3.38 menunjukan Setelah muncul PPN masa November artinya SPT telah dilaporkan.

#### 14) Hasil pelaporan SPT PPN



**KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA**  
**Direktorat Jenderal Pajak**  
 Layanan Informasi & Pengaduan: (021) 1500200 | informasi@pajak.go.id |  
 pengaduan@pajak.go.id

**BUKTI PENERIMAAN ELEKTRONIK (BPE)**


Nomor BPE	: <b>BPE-52257/CT/KPP.0604/2025</b>
Tanggal	: 30 Desember 2025
NPWP	: <b>0817784232024000</b>
Nama Wajib Pajak	: <b>PUCUK LIGA JAKARTA LANGGENG</b>
Jenis SPT	: SPT Masa PPN
Tahun Pajak	: 2025
Masa Pajak	: November 2025
Status SPT	: Normal
Saluran	: Portal Wajib Pajak
Tanggal Terima SPT	: 30 Desember 2025

Dokumen ini diterbitkan secara elektronik oleh Coretax DJP dan sah sebagai Bukti Penerimaan Elektronik. Tidak memerlukan tanda tangan basah.

*Terima kasih telah menggunakan layanan digital DJP. SPT Anda telah tercatat dan diterima dengan baik.*

Gambar 3.39 BPE pelaporan SPT





KEMENTERIAN KEUANGAN  
REPUBLIK INDONESIA  
DIREKTORAT JENDERAL PAJAK

**SURAT PEMBERITAHUAN MASA  
PAJAK PERTAMBAHAN NILAI (SPT MASA PPN)  
BAGI PENGUSAHA KENA PAJAK**

**INDUK  
Halaman 1**

<b>Masa Pajak</b>	<b>Tahun Buku</b>	<b>Normal/Pembetulan</b>
November 2025	1 s.d 12	NORMAL

**NAMA PKP** : PUCUK LIGA JAKARTA LANGGENG

**ALAMAT** : JL. PANGERAN JAYAKARTA 44 NO 11, RT 014, RW 008, MANGGA DUA SELATAN, SAWAH BESAR, KLU  
KOTA ADM. JAKARTA PUSAT, DKI JAKARTA, Indonesia 10730

**TELEPON** :

**NPWP** : 0817784232024000

**HP** : 08121074874

**PERDAGANGAN ECERAN KHUSUS BARANG BARU LAINNYA YTDL**

I. PENYERAHAN BARANG DAN JASA	HARGA JUAL/ PENGANTIAN/ NILAI EKSPOR/DPP (Rupiah)	DPP NILAI LAIN/ DPP (Rupiah)	PPN (Rupiah)	PPnBM (Rupiah)
<b>A. Penyerahan BKP/JKP yang tentang PPN</b>				
1. Ekspor BKP/BKP Tidak Berwujud/JKP	0			
2. Penyerahan yang PPN atau PPN dan PPnBM-nya harus dipungut sendiri dengan DPP Nilai Lain atau Besaran Tertentu (dengan Faktur Pajak Kode 04 dan 05)	157.885.688	172.228.543	20.667.425	0
3. Penyerahan yang PPN atau PPN dan PPnBM-nya harus dipungut sendiri kepada tulis sesuai dengan Pasal 16E UU PPN (dengan Faktur Pajak Kode 06)	0	0	0	0
4. Penyerahan yang PPN atau PPN dan PPnBM-nya harus dipungut sendiri lainnya (dengan Faktur Pajak Kode 01, 09 dan 10)	0		0	0
5. Penyerahan yang PPN atau PPN dan PPnBM-nya harus dipungut sendiri dengan Faktur Pajak yang dilaporkan secara digunggung	0	0	0	0
6. Penyerahan yang PPN atau PPN dan PPnBM-nya harus dipungut oleh Pemungut PPN (dengan Faktur Pajak Kode 02 dan 03)	0	0	0	0
7. Penyerahan yang mendapat fasilitas PPN atau PPnBM Tidak Dipungut (dengan Faktur Pajak Kode 07)	0	0	0	0
8. Penyerahan yang mendapat fasilitas PPN atau PPnBM Dibebaskan (dengan Faktur Pajak Kode 08)	0	0	0	0
9. Penyerahan yang mendapat fasilitas PPN atau PPnBM dengan Faktur Pajak yang dilaporkan secara digunggung	0	0	0	0
<b>Jumlah (I.A.1 + I.A.2 + I.A.3 + I.A.4 + I.A.5 + I.A.6 + I.A.7 + I.A.8 + I.A.9)</b>	157.885.688		20.667.425	0
<b>B. Penyerahan barang/jasa yang tidak tentang PPN</b>	0			
<b>C. Jumlah seluruh penyerahan barang dan jasa (I.A + I.B)</b>	157.885.688			

II. PEROLEHAN BARANG DAN JASA	HARGA JUAL/ PENGANTIAN/ NILAI IMPOR/DPP (Rupiah)	DPP NILAI LAIN/ DPP (Rupiah)	PPN (Rupiah)	PPnBM (Rupiah)
<b>A. Impor BKP, Pemanfaatan BKP Tidak Berwujud dan/atau JKP dari luar Daerah Pabean di dalam Daerah Pabean yang Pajak Masukannya dapat dikreditkan</b>				
	0		0	0
<b>B. Perolehan BKP/JKP dari dalam negeri dengan DPP Nilai Lain atau Besaran Tertentu yang Pajak Masukannya dapat dikreditkan (dengan Faktur Pajak Kode 04 dan 05)</b>	229.018.471	209.933.595	25.192.031	0
<b>C. Perolehan BKP/JKP dari dalam negeri selain dengan DPP Nilai Lain yang Pajak Masukannya dapat dikreditkan (dengan Faktur Pajak Kode 01, 09, dan 10)</b>	0		0	0
<b>D. Perolehan BKP/JKP dari dalam negeri sebagai Pemungut PPN yang Pajak Masukannya dapat dikreditkan (dengan Faktur Pajak Kode 02 dan 03)</b>	0	0	0	0
<b>E. Kompensasi kelebihan Pajak Masukan</b>			69.229.945	
<b>F. Hasil penghitungan kembali Pajak Masukan yang telah dikreditkan</b>			0	
<b>G. Jumlah Pajak Masukan yang dapat diperhitungkan (II.A + II.B + II.C + II.D + II.E + II.F)</b>	229.018.471		94.421.976	
<b>H. Impor atau perolehan BKP/JKP yang Pajak Masukannya tidak dikreditkan dan/ atau impor atau perolehan BKP/JKP yang mendapat fasilitas</b>	0	0	0	0
<b>I. Impor atau perolehan BKP/JKP dengan Faktur Pajak yang dilaporkan secara digunggung dan barang/jasa yang tidak terutang PPN</b>	0		-	-
<b>J. Jumlah perolehan (II.A + II.B + II.C + II.D + II.H + II.I)</b>	229.018.471		-	-

III. PENGHITUNGAN PPN KURANG BAYAR/LEBIH BAYAR	PPN (Rupiah)
<b>A. Pajak Keluaran yang harus dipungut sendiri (I.A.2 + I.A.3 + I.A.4 + I.A.5)</b>	20.667.425
<b>B. PPN disetor dimuka dalam Masa Pajak yang sama</b>	0
<b>C. Pajak Masukan yang dapat diperhitungkan (II.G)</b>	94.421.976
<b>D. Kelebihan pemungutan PPN oleh Pemungut PPN</b>	0
<b>E. PPN kurang atau (lebih) bayar (III.A - III.B - III.C - III.D)</b>	-73.754.551
<b>F. PPN kurang atau (lebih) bayar pada SPT yang dibetulkan sebelumnya</b>	-
<b>G. PPN kurang atau (lebih) bayar karena pembetulan SPT (III.E - III.F)</b>	-
<b>H. diminta untuk:</b>	
<input checked="" type="checkbox"/> 1. dikompensasikan	
<input type="checkbox"/> 2. dikembalikan melalui pengembalian pendahuluan	
<input type="checkbox"/> 3. dikembalikan melalui pemeriksaan	

☐ Ganti SPT Sebelumnya

Gambar 3.40 SPT

Gambar 3.39 dan 3.40 menunjukan hasil akhir pelaporan SPT PPN dengan adanya BPE Masa November 2025 yang dilaporkan pada 30 Desember 2025, dengan rincian SPT terdapat PK sebesar 20.667.425, PM sebesar 94.421.976, dan LB sebesar 73.754.551.



### 3.2.4 PT Alma Jadi

#### 3.2.4.1 Membuat E-Faktur Keluaran

Faktur pajak merupakan dokumen resmi yang diterbitkan atas transaksi penyerahan barang kena pajak atau jasa kena pajak sesuai undang-undang, Faktur pajak dikeluarkan oleh Pengusaha Kena Pajak (PKP) untuk mencatat pemungutan Pajak Pertambahan Nilai (PPN). Faktur pajak keluaran adalah faktur pajak yang diterbitkan PKP atas transaksi penyerahan barang kena pajak atau jasa kena pajak. Tujuan dibuatkan faktur pajak keluaran adalah untuk menjadi dasar perhitungan PPN yang harus disetorkan ke negara dengan memperhitungkan total Faktur Pajak Keluaran (FPK) dan Faktur Pajak Masukan (FPM) untuk menentukan Kurang Bayar (KB) atau Lebih Bayar (LB), selain itu FPK juga digunakan untuk menentukan besaran pelaporan PPh Final atas UMKM. Dokumen yang dibutuhkan untuk membuat Faktur keluaran adalah Invoice dalam bentuk softcopy pdf, dan NPWP lawan transaksi. Pembuatan faktur keluaran ini untuk masa desember 2025. Langkah-langkah untuk membuat faktur keluaran adalah sebagai berikut:

- 1) Menerima NPWP lawan transaksi dan Invoice



Gambar 3.41 NPWP lawan transaksi

Gambar 3.41 menunjukkan NPWP lawan transaksi atau pembeli yang memuat informasi NPWP (Nomor Pokok Wajib Pajak), Nama lawan transaksi, alamat dan tanggal terdaftarnya NPWP lawan transaksi.

Kepada Yth  
PT. DELTA METALINDO PRATAMA  
Jl Rawa Gandeng no.12 Rt 02/Rw 2  
Cibinong - Bogor

INVOICE  
Nomor : 01  
Tanggal : 9 Desember 2025

Dengan hormat,  
Bersama ini kami sampaikan rincian Invoice Raised Floor

	Volume	(Rp)	(Rp)
<b>A - Material Raised Floor</b>			
<b>Lantai 1</b>			
1 UPS / Battery Room	63.36 m2	Rp 1,050,000	Rp 66,528,000
2 IT / Server Room	53.64 m2	Rp 1,050,000	Rp 56,322,000
<b>Lantai 2</b>			
3 Control Room	99.36 m2	Rp 1,050,000	Rp 104,328,000
4 Equipment Room	24.48 m2	Rp 1,050,000	Rp 25,704,000
5 Lem	8.00 m2	Rp 200,000	Rp 1,600,000
6 Tile Lifter	6.00 m2	Rp 150,000	Rp 900,000
7 Step tangga (30x100x20cm) dua pijakan	2.00 unit	Rp 2,500,000	Rp 5,000,000
8 Mobilisasi	1.00 lot	Rp 19,000,000	Rp 19,000,000
	3	Total	Rp 279,382,000
		DP 30%	Rp 83,814,600
		PPN 11%	Rp 9,219,606
		Grand Total	Rp 93,034,206

Terbilang : Sembilan puluh tiga juta tiga puluh empat ribu dua ratus enam Rupiah

Gambar 3.42 Invoice

Gambar 3.42 menunjukkan invoice yang diterbitkan oleh PT Alma Jadi dengan rincian sebagai berikut:

- Berisi Informasi lawan transaksi memuat nama dan Alamat, “PT. DELTA METALINDO PRATAMA Jl. Rawa Gandeng no.12 Rt 02/ Rw 2 Cibinong – Bogor”
- Tanggal invoice “9 Desember 2025”
- Total transaksi dengan rincian:
  - Total, 279.382.000
  - DP 30%, 83.814.600
  - PPN 11%, 9.219.606
- Menerima akses Coretax

#### ALMA JADI

NPWP: 934672379017000

Pass DJP: Purcil27

Passphrase: Purcil27

Password coretax:

jayA8%%%

PIC/DIREKTUR:

YUNUS SYARIFUDIN

NIK: 3174043011690006

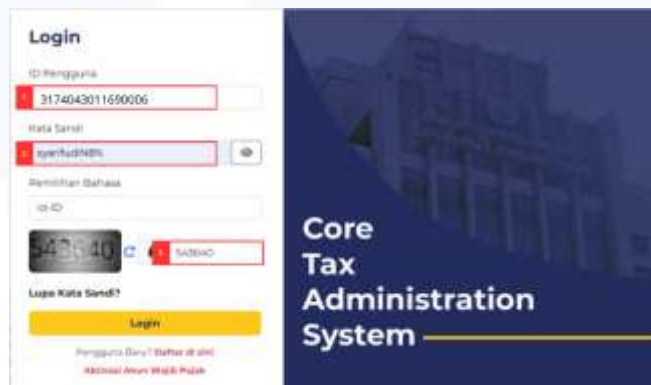
Email: yunus.syarifudin@gmail.com

Password & passphrase: syarifudin8%

Gambar 3.43 Akses Coretax

Gambar 3.43 Menunjukkan Akses coretax klien yang terdiri dari data perusahaan dan data PIC/direktur perusahaan, dengan rincian sebagai berikut:

1. NPWP Badan, “934672379017000”
  2. Password Badan, “Purcil27”
  3. NIK/NPWP PIC, “3174043011690006”
  4. Password PIC, “syarifudiN8%”
- 3) Membuka web <https://coretaxdjp.pajak.go.id> dan masukan akses klien untuk masuk kedalam *coretax*



Gambar 3.44 Halaman awal Coretax

Gambar 3.44 menunjukkan halaman awal coretax yang telah diisi sesuai dengan Gambar 3.43 dengan rincian sebagai berikut:

1. ID pengguna, bagian ini harus diisi dengan NIK atau NPWP PIC klien contohnya “3174043011690006” (Gambar 3.43 poin 3)
  2. Kata Sandi, bagian ini harus diisi dengan Pass coretax PIC klien contohnya “syarifudiN8% (Gambar 3.43 poin 4)
  3. Captcha, bagian ini harus diisi dengan angka-angka yang terdapat dalam kolom captcha
  4. Klik Login apabila semua data telah dimasukan dengan benar dan sesuai data klien
- 4) Ganti akun dari PIC menjadi akun Alma Jadi
- 5) Klik E-Faktur

- 6) Klik Pajak Keluaran
- 7) Klik +Buat Faktur
- 8) Mengisi dokumen transaksi dan informasi pembeli

Gambar 3.45 Edit Output Invoice

Gambar 3.45 merupakan bagian awal untuk membuat faktur yang terdiri dari 3 bagian yaitu dokumen transaksi, informasi pembeli, dan detail transaksi, dengan rincian Langkah-langkah pengisian sebagai berikut:

1. Pilih kode transaksi 04-DPP Nilai Lain
2. Masukan tanggal faktur sesuai dengan tanggal invoice yaitu 09-12-2025 (Gambar 3.42 point 2)
3. Pilih ID menggunakan NPWP kemudian isi kolom NPWP Lawan transaksi “402258008418000” sesuai dengan gambar 3.41
- 9) Mengisi detail transaksi dengan klik tambah transaksi

UNIVERSITAS  
MULTIMEDIA  
NUSANTARA

Gambar 3.46 Bagian detail transaksi

Berdasarkan gambar 3.46 Menunjukkan detail transaksi yang diisi sesuai dengan gambar 3.42 dengan rincian sebagai berikut:

1. Pilih kode “00000-Barang”
  2. Isi nama barang “UPS/Battery Room”
  3. Pilih satuan “meter persegi” atau  $m^2$
  4. Isi harga satuan “1.050.000”
  5. Isi kuantitas “63.36” lalu perhitungan akan muncul otomatis
  6. Klik DPP Nilai Lain kemudian isi nominal DPP nilai lain dari hasil perhitungan  $DPP \times 11/12$ . Contohnya  $66.528.000 \times 11/12$  maka DPP Nilai Lain diisi “60.984.000”
  7. Klik simpan
- 10) Masukan semua transaksi penjualan barang atau jasa
- 11) Pastikan hasil akhir sesuai dengan nominal dalam invoice

		DPP	PPN	DPP Nilai Lain	
JUMLAH		279.382.000,00	30.732.020,00	256.100.167,00	0,00
	1	Uang Muka	83.814.600,00		
	2	DPP	83.814.600,00	9.219.606,00	76.830.050,00
		Saldo Uang Muka	195.567.400,00	179.270.117,00	

Gambar 3.47 Bagian akhir detail transaksi

Gambar 3.47 menunjukkan total akhir setelah seluruh transaksi dimasukkan, dengan rincian sebagai berikut:

1. Uang muka diisi dengan “83.814.600” sesuai dengan gambar 3.42 poin 3b
2. DPP berisi uang muka dan pengenaan PPN sebesar “9.219.606” sesuai dengan gambar 3.42 poin 3c
- 12) Klik “simpan konsep”
- 13) Kirim draft Faktur kepada klien untuk meminta konfirmasi persetujuan atas nominal dan data faktur, jika sudah di approve maka dapat langsung di upload
- 14) Klik “upload faktur”

NPWP Pembeli / Identitas lainnya	Nama Pembeli	Kode Transaksi	Nomor Faktur Pajak	Tangg
0404457897417000	DELTA METALINDO PRATAMA	04 - DPP Nilai Lain	040002000424371325	09-12-

Gambar 3.48 E-Faktur sudah di upload

Berdasarkan gambar 3.48 menunjukan e-Faktur yang sudah diupload

- 15) Klik symbol dokumen berwarna merah untuk mengunduh e-faktur

UMN  
UNIVERSITAS  
MULTIMEDIA  
NUSANTARA

Faktur Pajak			
Nama: ALMA JADI Alamat: CONCLAVE SIMATUPANG KAWASAN KOMERSIAL CILANDAK NO 410 JL RAYA CILANDAK KKO , RT 001, RW 005, CILANDAK TIMUR, PASAR MINGGU, KOTA ADM. JAKARTA SELATAN, DKI JAKARTA 12560 NPWP : 3174043011690006			
Kode dan Nomor Seri Faktur Pajak: 04002500424371325			
Pengusaha Kena Pajak:			
Nama : ALMA JADI Alamat : CONCLAVE SIMATUPANG KAWASAN KOMERSIAL CILANDAK NO 410 JL RAYA CILANDAK KKO , RT 001, RW 005, CILANDAK TIMUR, PASAR MINGGU, KOTA ADM. JAKARTA SELATAN, DKI JAKARTA 12560 NPWP : 3174043011690006			
Pembeli Barang Kena Pajak/Penerima Jasa Kena Pajak:			
Nama : DELTA METALINDO PRATAMA Alamat : Jl Rawa Gandeng no.12 Rt 02/Rw 2 Cibinong - Bogor NPWP : 0404457897417000 NIK : - Nomor Paspor : - Identitas Lain : - Email : -			
No.	Kode Barang/ Jasa	Nama Barang Kena Pajak / Jasa Kena Pajak	Harga Jual / Penggantian / Uang Muka / Termin (Rp)
1	000000	UPS/Battery Room Rp 1.050.000,00 x 63,36 Meter Persegi Potongan Harga = Rp 0,00 PPnBM (0,00%) = Rp 0,00	66.528.000,00
2	000000	IT/Server Room Rp 1.050.000,00 x 53,64 Meter Persegi Potongan Harga = Rp 0,00 PPnBM (0,00%) = Rp 0,00	56.322.000,00
3	000000	Control rOOM Rp 1.050.000,00 x 99,36 Meter Persegi Potongan Harga = Rp 0,00 PPnBM (0,00%) = Rp 0,00	104.328.000,00
Harga Jual / Penggantian / Uang Muka / Termin			279.382.000,00
Dikurangi Potongan Harga			0,00
Dikurangi Uang Muka yang telah diterima			0,00
Dasar Pengenaan Pajak			76.830.050,00
Jumlah PPN (Pajak Pertambahan Nilai)			9.219.606,00
Jumlah PPnBM (Pajak Penjualan atas Barang Mewah)			0,00

Gambar 3.49 Hasil E-Faktur

Gambar 3.49 menunjukkan hasil akhir e-faktur yang sesuai dengan gambar 3.42 mulai dari nomor faktur 04002500424371325, dengan total harga jual sebesar 279.382.000,00, dan DPP sebesar 76.830.050,00 nominal ini karena terdapat DP sebesar 83.814.600



yang menjadi dasar pengenaan pajak, maka DPP nilai lainnya adalah  $83.814.600 \times 11/12$  menjadi 76.830.050,00, atas DPP Nilai lain ini dikenakan PPN sebesar 9.219.606 hasil dari  $76.830.050,00 \times 12\%$ .

### 3.2.5 PT Sendung

#### 3.2.5.1 Membuat faktur pajak digunggung

Faktur pajak digunggung adalah faktur pajak yang tidak memiliki identitas pembeli seperti nama, NPWP atau NIK, dan tanda tangan penjual didalam fakturnya. Faktur pajak digunggung hanya dapat diterbitkan oleh wajib pajak pedagang eceran. Tujuan dibuatnya faktur pajak digunggung adalah untuk mencatat transaksi penjualan barang atau jasa kena pajak kepada konsumen akhir tanpa harus mencantumkan identitas pembeli secara lengkap dalam faktur pajak. Dokumen yang dibutuhkan untuk membuat faktur pajak digunggung adalah catatan penjualan selama satu bulan dalam bentuk *softcopy Excel* atau Pdf, dan template impor faktur pajak digunggung. pembuatan faktur pajak digunggung untuk PT Sendung ini dilakukan untuk periode Januari hingga November 2025. Langkah-langkah untuk membuat faktur pajak digunggung adalah sebagai berikut:

- 1) Menerima catatan penjualan yang tidak ada fakturnya dari klien

	A	B	C	D	E	F	G	H
1	PENJUALAN							
2								
3	No	Tanggal	Nama Produk	Jumlah	Satuan	Harga Jual	Sub-total	pajak 11 %
4	1	1 Nov 2025 pukul 08.31	Kapas Bola	1	Pack	Rp 17.000	Rp 17.000	Rp 1.870
5	2	1 Nov 2025 pukul 10.41	Lacto B	2	Sachet	Rp 11.000	Rp 22.000	Rp 2.420
1322	849	30 Nov 2025 pukul 21.46	Cendo Xitrol Minidose	2	Pcs	Rp 7.500	Rp 15.000	Rp 1.650
1323	850	30 Nov 2025 pukul 21.54	Allopurinol 300mg	20	Tablet	Rp 900	Rp 18.000	Rp 1.980
1324			Simvastati @ 10 mg	20	Tablet	Rp 750	Rp 15.000	Rp 1.650
1325	TOTAL						<b>Rp22.712.814,40</b>	<b>Rp2.498.410</b>

Gambar 3.50 Catatan Penjualan

Berdasarkan gambar 3.50 menunjukkan catatan penjualan yang terdiri dari tanggal transaksi, nama produk, jumlah yang terjual, harga satuan barang, total seluruh penjualan selama bulan November, dan besaran pajak yang dikenakan atas penjualan dalam bulan November. Dengan rincian sebagai berikut:



- 
- Gambar 3.51 Template impor faktur digunggung
- Gambar 3.51 menunjukkan template untuk impor faktur digunggung dengan rincian sebagai berikut:
1. *TrxCode*, diisi untuk jenis lampiran
  2. *Buyer Name*, diisi dengan nama pembeli
  3. *BuyerID*, diisi dengan “NPWP” atau “NIK”
  4. *BuyerID Number*, diisi dengan NPWP atau NIK 16 digit
  5. *Good Service*, diisi dengan jenis transaksi A atas “barang” atau B atas “jasa”
  6. *Serial No*, diisi dengan “0”
  7. *Transaction date*, diisi dengan tanggal transaksi atau akhir bulan
  8. *Tax Base Selling Price*, diisi dengan DPP atau total penjualan
  9. *Other Tax Base Selling Price*, diisi dengan DPP Nilai lain total penjualan dikalikan 11/12
  10. *VAT*, diisi dengan besaran PPN yang dikenakan atau DPP lain dikalikan dengan 12%
  11. *STLG* atau Subtotal Logistik, diisi dengan “0”
  12. *Info*, diisi dengan “ok”
- 3) Mengisi template impor

Gambar 3.51 menunjukkan template untuk impor faktur digital dengan rincian sebagai berikut:

1. *TrxCode*, diisi untuk jenis lampiran
2. *Buyer Name*, diisi dengan nama pembeli
3. *BuyerID*, diisi dengan “NPWP” atau “NIK”
4. *BuyerID Number*, diisi dengan NPWP atau NIK 16 digit
5. *Good Service*, diisi dengan jenis transaksi A atas “barang” B atas “jasa”
6. *Serial No*, diisi dengan “0”
7. *Transaction date*, diisi dengan tanggal transaksi atau akhir bulan
8. *Tax Base Selling Price*, diisi dengan DPP atau total penjualan
9. *Other Tax Base Selling Price*, diisi dengan DPP Nilai lain total penjualan dikalikan 11/12
10. *VAT*, diisi dengan besaran PPN yang dikenakan atau Denda lain dikalikan dengan 12%

11. STLG atau Subtotal Logistik, diisi dengan “0”

12. Info, diisi dengan “ok”

### 3) Mengisi template impor

- an Kerja Magang Pelaksanaan Tax Consultant..., Hana Berliana, Universitas Mul  
Nusantara



2. Kata Sandi, bagian ini harus diisi dengan Pass coretax PIC klien contohnya “Ma@e1179”
3. Captcha, bagian ini harus diisi dengan angka-angka yang terdapat dalam kolom captcha “619952”
4. Klik Login apabila semua data telah dimasukan dengan benar dan sesuai data klien
- 5) Ganti akun dari PIC menjadi akun Sendung
- 6) Klik “Surat Pemberitahuan (SPT)”
- 7) Buka konsep SPT yang sudah dibuat
- 8) Klik “Posting SPT” untuk mengupdate FPK dan FPM secara otomatis
- 9) Mengimpor template faktur digunggung ke konsep SPT

Gambar 3.54 kolom impor faktur digunggung

Gambar 3.54 menunjukkan kolom untuk mengimpor faktur digunggung yaitu dalam kolom “I. penyerahan barang dan jasa” di poin 5 yaitu “penyerahan yang PPN atau PPnBM-nya harus dipungut sendiri dengan faktur pajak yang dilaporkan secara digunggung”. untuk mengimpor faktur digunggung adalah sebagai berikut:

1. Klik “Unggah XML”
2. Klik “Add to Existing Data”
3. Pilih file XML
4. Klik “Simpan”

LENYORAWAN BERKUALITAS

	Harga Jual/Pengembalian Neto (Harga/DPP (Rp/ribu))	DPP (Neto/Lain) (DPP (Rp/ribu))	PPN (Rp/ribu)
A. Penyerahan BUKU yang terdapat PPh			
1. Bagan BUKU yang terdapat PPh	0	0	0
2. Penyerahan yang PPh atau PPh dan PPh lainnya harus dipungut sendiri dengan DPT Nilai Lain atau Besaran Tertentu (dengan Faktur Pajak Kode 04 dan 05)	900.000.000	450.000.000	90.000.000
3. Penyerahan yang PPh atau PPh dan PPh lainnya harus dipungut sendiri kepada pihak sesuai dengan Pasal 102 UU PPh (dengan Faktur Pajak Kode 06)	0	0	0
4. Penyerahan yang PPh atau PPh dan PPh lainnya harus dipungut sendiri lainnya (dengan Faktur Pajak Kode 01, 02 dan 03)	0	0	0
5. Penyerahan yang PPh atau PPh dan PPh lainnya harus dipungut sendiri dengan Faktur Pajak yang diterbitkan sesuai dengan ketentuan	22.712.814	22.023.080	2.498.410

File yang Di  
Impor Unggah Data

Gambar 3.55 Hasil impor faktur digunggung

Gambar 3.55 menunjukkan hasil setelah impor faktur pajak digunggung, yaitu dalam kolom Harga jual atau DPP sebesar 22.712.814 nominal ini sesuai dengan gambar 3.50 poin 1, dan dikenakan PPN sebesar 2.498.410 sesuai dengan gambar 3.39 poin 2.

10) Memberitahukan kepada senior hasil akhir mengimpor pajak digunggung untuk direview kembali

### 3.2.6 PT Seadanya

#### 3.2.6.1 Mengisi *working paper* PPh 21

*Working paper* PPh 21 adalah kertas kerja yang disusun konsultan pajak untuk mencatat seluruh penghasilan pegawai dalam satu masa pajak. Pencatatan ini meliputi, gaji bruto, pengurangan gaji, penambahan gaji, dan pengenaan PPh 21. Tujuan konsultan pajak mengisi *working paper* PPh 21 adalah untuk memastikan perhitungan PPh 21 telah dikenakan sesuai dengan peraturan perundang-undangan perpajakan, *working paper* PPh 21 digunakan sebagai dasar pelaporan SPT Masa PPh 21, selain itu dengan mengisi *working paper* terlebih dahulu konsultan pajak meminimalisir kesalahan perhitungan PPh 21. Untuk mengisi *working paper* PPh 21 dibutuhkan template bulanan badan PPh 21 dalam bentuk excel dan template *working paper* PPh 21. Langkah-langkah untuk mengisi *working paper* PPh 21 adalah sebagai berikut:

1) Menerima template bulanan badan PPh 21

No.	Nama Pihak Pemberi Jasa	NIK	NNPWP	Jumlah Pembayaran	Tanggal Bayar	Deskripsi jasa
1	Taufik Jeremas	317385107799913	317385107799913	30.000.000	22-Sep-25	Jasa Konsultan Imigrasi
2	Himan Agung	3277836701770918	3277836701770918	25.000.000	22-Sep-25	Jasa Konsultan Imigrasi
3	Azzam Muhammad Rizqi	3174102602990932	3174102602990932	42.000.000	22-Sep-25	Jasa Konsultan Imigrasi
4	Aennis Shale Azzahra	6471624103010000	6471624103010000	34.000.000	22-Sep-25	Jasa Konsultan Imigrasi

Gambar 3.56 template bulanan badan PPh 21

Gambar 3.56 menunjukkan template bulanan badan PPh 21 yang berisi:

1. Nama pihak pemberi jasa, diisi dengan nama-nama pegawai contohnya “Annisa Shava Azzahra”
2. NIK, diisi dengan NIK pegawai contohnya “6471024103010001”
3. NPWP, diisi dengan NPWP pegawai contohnya “6471024103010001”
4. Jumlah pembayaran, diisi dengan total gaji sebulan contohnya “24.000.000”
5. Tanggal bayar, diisi dengan tanggal pembayaran gaji contohnya 22-sep-2025
6. Deskripsi Jasa, diisi dengan jasa yang diberikan pegawai contohnya “jasa konsultan imunisasi”

2) Menerima template *working paper* PPh 21

[illegible]

Gambar 3.57 Template *working papr* PPh 21

Gambar 3.57 menunjukkan template untuk *working paper* PPh 21 yang berisi:

1. *Employee name*, berisi nama pegawai
2. NIK, Berisi NIK pegawai
3. NPWP, Berisi NPWP pegawai

4. *Gross salary*, diisi dengan total gaji sebelum dipotong PPh 21
5. *Tax basic*, diisi dengan DPP nilai lain yang diperoleh dari gaji kotor dikalikan 50%
6. *Wht 21*, diisi dengan *tax basic* dikalikan dengan 5%
7. *Net salary*, diisi dengan hasil pengurangan *tax basic* dengan PPh 21

### 3) Mengisi *working paper* PPh 21

September 2025							
No	Employee Name	NIK	NPWP	Gross Salary	Tax Basic	WHT 21	Net Salary
1	Taufik Jeremias	3173051707790013	3173051707790013	50.000.000	25.000.000	1.250.000	50.000.000
2	Hilman Agung	3277030701770018	3277030701770018	25.000.000	12.500.000	625.000	25.000.000
3	Azzam Muhammadi Rizqun	3174102602990002	3174102602990002	42.000.000	21.000.000	1.050.000	42.000.000
4	Annisa Shava Azzahra	6471024103010001	6471024103010001	24.000.000	12.000.000	600.000	24.000.000
TOTAL				141.000.000	70.500.000	3.525.000	141.000.000

Gambar 3.58 Template *working paper* PPh 21 yang sudah diisi

Gambar 3.58 menunjukkan template *working paper* PPh 21 yang sudah diisi sesuai dengan data dalam gambar 3.56. contohnya pegawai atas nama Annisa shava Azzahra dengan NIK dan NPWP 6471024103010001 memiliki gaji bruto sebesar 24.000.000 untuk bulan September 2025, atas gaji bruto dasar pengenaan pajaknya sebesar 12.000.000 didapat dari 24.000.000 dikalikan dengan 50%, dan dikenakan pajak penghasilan sebesar 600.000 dari 12.000.000 dikalikan dengan 5%, PPh 21 dibebankan kepada Perusahaan sehingga gaji bersih yang diterima Annisa sebesar 24.000.000. Hasil dari *working paper* masa september sebagai berikut:

1. Total gaji bruto sebesar 141.000.000
2. Total dasar pengenaan pajak sebesar 70.500.000
3. Total PPh 21 masa September sebesar 3.525.000
4. Total gaji bersih sebesar 141.000.000

### 4) Mengirimkan hasil *working paper* PPh 21 ke senior untuk direview

#### 3.2.6.2 Membuat Bukti Potong (BuPot) PPh 21 bukan karyawan

“Bukti potong PPh 21 merupakan dokumen resmi yang diterbitkan oleh pemberi penghasilan sebagai tanda bahwa PPh 21 telah dipotong

dan disetorkan ke kas negara. Dokumen tersebut menjadi dasar bagi wajib pajak orang pribadi dalam melaporkan penghasilan serta pajak yang telah dibayar melalui surat pemberitahuan (SPT) tahunan.” Tujuan dibuatnya bukti potong adalah untuk memastikan pemotongan pajak atas penghasilan wajib pajak telah dilakukan sesuai dengan peraturan perpajakan, sehingga dapat menjadi dasar pengisian SPT penghasilan. Dokumen yang dibutuhkan untuk membuat bukti potong meliputi akses coretax, dan working paper PPh 21. Contoh bukti potong dilakukan untuk masa September 2025. Berikut Langkah-langkah membuat bukti potong:

- 1) Menerima akses coretax klien dari senior

### **PT SEADANYA**

1	NPWP badan : 0036789872447677
2	Password badan : datA8% % %
3	Passphrase : Seadanya2020
4	NPWP PIC : 3174000507770013
5	Password PIC : Jeremys58%

Gambar 3.59 Akses coretax

Gambar 3.59 menunjukkan akses coretax klien yang berisi:

1. NPWP badan, 0036789872447677
  2. Password badan, datA8% % %
  3. Passphrase, Seadanya2020
  4. NPWP PIC, 3174000507770013
  5. Password PIC, Jeremys58%
- 2) Membuka web <https://coretaxdjp.pajak.go.id> dan masukan akses klien untuk masuk kedalam *coretax*





Gambar 3.60 halaman awal coretax

Gambar 3.60 menunjukkan halaman awal coretax yang telah diisi sesuai dengan gambar 3.59 rinciannya sebagai berikut:

1. ID pengguna, bagian ini harus diisi dengan NIK atau NPWP PIC klien contohnya “3174000507770013” gambar 3.59 poin 4
2. Kata Sandi, bagian ini harus diisi dengan Pass coretax PIC klien contohnya “Jeremys58%” gambar 3.59 poin 5
3. Captcha, bagian ini harus diisi dengan angka-angka yang terdapat dalam kolom captcha “276641”
4. Klik Login apabila semua data telah dimasukan dengan benar dan sesuai data klien
- 3) Ganti akun dari PIC menjadi akun Seadanya
- 4) Klik E-Bupot
- 5) Pilih “BP 21 – Bukti pemotongan selain pegawai tetap”
- 6) Klik “+ Create eBupot BP21”
- 7) Mengisi bupot BP 21



The image shows a screenshot of a PPh 21 template form. It is divided into three main sections: 'Informasi Umum', 'Pajak Penghasilan (Pp)', and 'Dokumen Referensi'. Red boxes with numbers 1 through 4 highlight specific fields: 1 points to the NPWP number, 2 points to the PTKP status, 3 points to the tax object, and 4 points to the gross income.

Informasi Umum	
Tahun Pajak	September 2025
Status	TK/0
NPWP	6471024103010001
Nama	ANISA SHAKA AZZAHRA
NPWP Nomor Identitas Subjek Organisasi Pemotong Penghasilan	6471024103010001000000 - ANISA SHAKA AZZAHRA

Pajak Penghasilan (Pp)	
Status PTKP	TK/0
Ketentuan Pajak yang Dikurangkan Pemotong Penghasilan	Tanpa Fasilitas
Nama Objek Pajak	Imbalan kepada Tenaga Ahli (Pengacara, Akuntan, Arsitek, Dokter, Konsultan, Notaris, Pejabat Pembuat Akta Tanah, Perantara, Aktuaria)
Jenis Pajak	Pajak 21
Kode Objek Pajak	21-100-00
Sifat Pajak Penghasilan	Tidak Tetap
Pembayaran Bruto yang Telah Dibayar Sebelumnya (Khusus untuk Kode Objek Pajak 21-401-01 dan 21-401-02), jika mendapat pembayaran lebih dari sekali dalam periode 2 tahun	
Jumlah	
Penghasilan Bruto (Rp)	24.000.000
DPK (Rp)	0,00
Tunggak (Rp)	0,00
Pajak Penghasilan (Rp)	800.000
GPA	441125,000

Dokumen Referensi	
Jenis Dokumen	Dokumen Lainnya
Nama Dokumen	
Tanggal Dokumen	22-09-2025
NPWP Nomor Identitas Subjek Organisasi	0036789872447677000000 - Seadanya

Gambar 3.61 template bupot yang sudah diisi

Gambar 3.61 menunjukkan template bupot PPh 21 bukan pegawai yang sudah diisi dengan rincian sebagai berikut:

1. Memasukan NPWP pegawai contohnya “6471024103010001” sesuai gambar 3.60 poin 3 kemudian seluruh informasi umum akan terisi otomatis
2. Isi status PTKP dengan “TK/0” dan pilih “tanpa fasilitas”
3. Pilih objek pajak “imbalan kepada tenaga ahli (pengacara, akuntan, arsitek, dokter, konsultan, notaris, pembuat akta tanah, dan lain sebagainya)” karena wajib pajak memberikan jasa konsultasi, sesuai dengan gambar 3.60 poin 6
4. Masukan penghasilan bruto sebesar “24.000.000” sesuai dengan gambar 3.60 poin 4.
5. Pilih jenis dokumen “dokumen lainnya”
6. Pilih tanggal dokumen “22-09-2025” sesuai dengan gambar 3.60 poin 5
- 8) Klik “simpan konsep”

9) Klik “Submit”

10) Klik “Terbitkan bupot”

EBUPOT BP21 ISSUED

XML Monitoring

Kembali

Masa Pajak T↓

September 2025 Xv

Nomor Pemotongan T↓

2505NH064

Status

Pilih Status

Status Tanda Tangan Elektronik T↓

Done

NITKU/Nomor Identitas Sub Unit Organisasi T↓

0956910210012000000000

Jenis Pajak T↓

Pasal 21

Kode Objek Pajak

21-100-07

NPWP T↓

6471024103010001

Nama

ANNISA SHAVA AZZAHRA

Dasar Pengenaan Pajak (Rp)

24.000.000

Pajak Penghasilan (Rp)

600.000

Fasilitas Pajak

Pilih Fasilitas Pajak

Tanpa Fasilitas

Dilaporkan Dalam SPT

Pilih Dilaporkan Dalam

Gambar 3.62 Hasil bupot yang sudah diterbitkan

Gambar 3.62 menunjukkan hasil bukti potong yang sudah diterbitkan. Untuk masa September 2025 dengan status normal, bukti potong ini untuk PPh pasal 21 atas jasa konsultasi sehingga kode objeknya 21-100-07 atas nama Annisa Shava Azzahra dengan nominal 24.000.000 dikenakan PPN sebesar 600.000.

11) Hasil SPT bupot PPh 21



KEMENTERIAN KEUANGAN  
REPUBLIK INDONESIA  
DIREKTORAT JENDERAL PAJAK

**BUKTI PEMOTONGAN  
PAJAK PENGHASILAN PASAL 21 YANG TIDAK  
BERSIFAT FINAL DAN PAJAK PENGHASILAN  
PASAL 21 YANG BERSIFAT FINAL**

**BP21**

NOMOR BUKTI PEMOTONGAN	MASA PAJAK	SIFAT PEMOTONGAN	STATUS BUKTI PEMOTONGAN
2505NNXB4	09-2025	TIDAK FINAL	NORMAL

**A. IDENTITAS PENERIMA PENGHASILAN**

A.1 NIKONPWP : 6471024103010001

A.2 Nama : ANNISA SHAWA AZZAHRA

A.3 NITKU : 6471024103010001000000 - ANNISA SHAWA AZZAHRA

**B. PENGHASILAN YANG DIPOTONG**

B.1 Jenis Fasilitas : Tanpa Fasilitas

KODE OBJEK PAJAK	OBJEK PAJAK	PENGHASILAN BRUTO (Rp)	DPP (%)	TARIF (%)	PPH DIPOTONG (Rp)
B.1	B.2	B.3	B.4	B.5	B.7
21-100-07	Imbalan kepada Tenaga Ahli (Pengacara, Akuntan, Arsitek, Dokter, Konsultan, Notaris, Pejabat Pembuat Akte Tanah, Penilai, Aktuaris)	24.000.000	50	5	600.000

B.8 Dokumen Referensi : Jenis Dokumen : Dokumen Lainnya Tanggal Dokumen: 22 September 2025

B.9 Nomor Dokumen : 0

**C. IDENTITAS PEMOTONG PPh**

C.1 NPWP/NIK :

C.2 NITKU atau Nomor identitas Subunit Organisasi :

C.3 Nama Pemotong : SEADANYA

C.4 Tanggal : 30 September 2025

Gambar 3.63 Hasil bupot PPh 21

Gambar 3.63 menunjukkan hasil bupot PPh 21 pegawai tidak tetap BP21 yang berisi informasi terkait penerima penghasilan dan besaran pajak yang dipotong berdasarkan gambar 3.61. dengan rincian kode objek pajak 21-100-07 atas objek pajak imbalan tenaga ahli seperti konsultan dengan besaran bruto 24.000.000 DPP atas pajak ini Adalah 50% dengan tarif pajak pph 21 5% sehingga pph yang dipotong sebesar 600.000 didapat dari  $24.000.000 \times 50\% \times 5\%$ .

12) Memberitahukan senior bahwa bupot sudah dibuat untuk kemudian direview

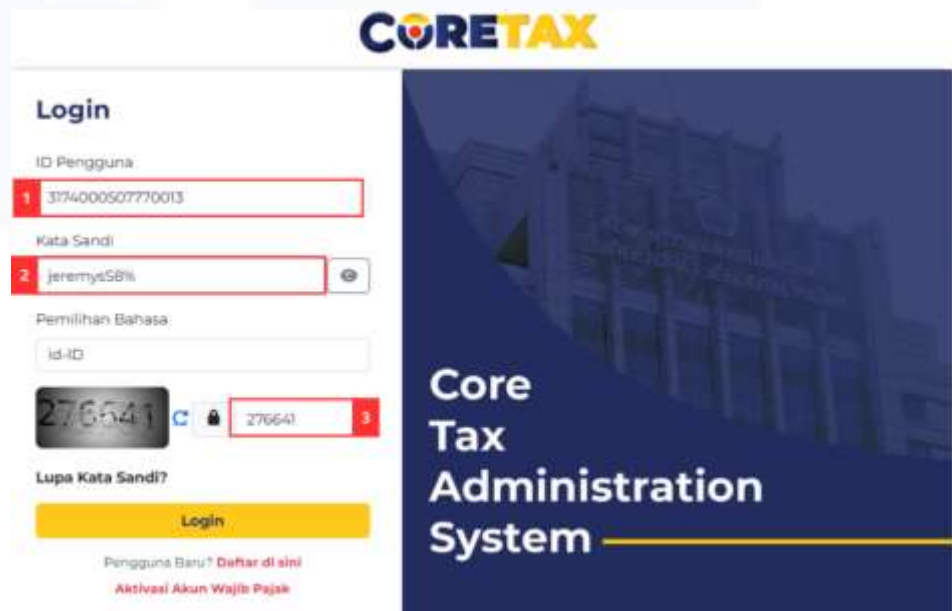
### 3.2.6.3 Melaporkan SPT Masa PPh 21

SPT Masa merupakan laporan pajak berkala yang dilakukan oleh wajib pajak setiap bulannya untuk melaporkan penghasilan dan kewajiban perpajakan. Melapor SPT Masa PPh 21 diwajibkan bagi pegawai maupun non pegawai atau pekerja lepas. Tujuan melaporkan SPT Masa PPh 21 adalah untuk menunjukkan penghasilan aktual wajib pajak dalam satu masa pajak untuk mempermudah direktorat jendral pajak mengelola penerimaan pajak melalui pajak yang dikenakan atas penghasilan individu, selain itu dengan melaporkan pajak rutin setiap

bulannya dapat meringankan beban akumulasi pajak pada akhir tahun pajak. Untuk melaporkan SPT Masa PPh 21 dokumen yang dibutuhkan adalah konsep SPT, bukti potong pph 21. Pelaporan ini dilakukan setiap bulan, berikut contoh pelaporan SPT Masa PPh 21 untuk bulan September 2025.

Langkah-langkah untuk melaporkan SPT Masa PPh 21 adalah sebagai berikut:

- 1) Membuka web <https://coretaxdjp.pajak.go.id> dan masukan akses klien sesuai gambar 3.57 untuk masuk kedalam *coretax*



Gambar 3.64 halaman awal coretax

- 2) Ganti akun dari PIC menjadi akun Seadanya
- 3) Klik “Surat Pemberitahuan (SPT)”
- 4) Klik “Buat Konsep SPT”
- 5) Buat konsep SPT dengan Langkah-langkah berikut:
  1. Pilih jenis pajak “PPh pasal 21/26”
  2. Klik lanjut
  3. Pilih periode “September 2025”
  4. Pilih model SPT “Normal”
- 6) Mengisi konsep SPT dengan Langkah-langkah berikut:

1. Klik “posting SPT” agar konsep terisi otomatis
2. Pastikan bupot telah terinput dalam SPT

NO	KELOMPOK T1	NAMA T1	JENIS PAJAK T1	NOBUK BUKTI POTONG T1	TANGGAL BUKTI PEMOTONGAN (DD-MM-YY) M T1	KODE CHECK PAJAK
1	81700170770011	TALUSI, IRENEAS	Pasal 21	2008/P1070	30-09-2023	21-100-01
2	81700180000002	AZZAH SYAHRIKANDI RIZQIYAH	Pasal 21	9001/P1070	30-09-2023	21-100-01
3	81700180770018	HUMAMA, ADIYUS	Pasal 21	2008/P1070	30-09-2023	21-100-01
4	81700180000001	WIPCA SYAHRA AZZAHRA	Pasal 21	2008/P1070	30-09-2023	21-100-01

JENIS PAJAK	PENGHASILAN BRUTO (Rp) T1	PAJAK PENGHASILAN (Rp) T1	INSTRUMEN PERPAJAKAN
	0	0	00000000000000000000
Insentif Insentif Tenaga Ahli (Pengacara, Akuntan, Arsitek, Dokter, Konsultan, Notaris, Pejabat Pembuat Akta Tanah, Penilai, dan lain-lain)	30.000.000	1.200.000	Tanpa Fasilitas
Insentif Insentif Tenaga Ahli (Pengacara, Akuntan, Arsitek, Dokter, Konsultan, Notaris, Pejabat Pembuat Akta Tanah, Penilai, dan lain-lain)	40.000.000	1.600.000	Tanpa Fasilitas
Insentif Insentif Tenaga Ahli (Pengacara, Akuntan, Arsitek, Dokter, Konsultan, Notaris, Pejabat Pembuat Akta Tanah, Penilai, dan lain-lain)	25.000.000	1.000.000	Tanpa Fasilitas
Insentif Insentif Tenaga Ahli (Pengacara, Akuntan, Arsitek, Dokter, Konsultan, Notaris, Pejabat Pembuat Akta Tanah, Penilai, dan lain-lain)	24.000.000	960.000	Tanpa Fasilitas
Jumlah Penghasilan Bruto Untuk Pasal 21 dan Jumlah Penghasilan Bruto 21 yang Dipotong oleh Pemerintah	0	0	
Jumlah Untuk Pasal 21 dan Penghasilan Bruto Pasal 21 serta Pajak Penghasilan yang Dipotong	139.000.000	5.760.000	

Gambar 3.65 Lampiran III SPT

Gambar 3.65 menunjukkan lampiran III SPT yang memuat “Daftar pemotongan pajak penghasilan pasal 21 dan/atau pasal 26 selain pegawai tetap atau pensiunan yang menerima uang terkait uang pension secara berkala”. Bukti potong yang telah diterbitkan akan muncul dalam SPT lampiran III karena pegawai memberikan jasa konsultasi, data dalam lampiran III ini sesuai dengan gambar 3.58.

3. Pastikan pajak penghasilan pasal 21 yang dipotong telah sesuai dengan gambar 3.58

▼ E. DAFTAR PENGHILANGAN PASAL 21

1. DAFTAR PENGHILANGAN PASAL 21 YANG DIPOTONG

NO.	URAIAN	ANP (Rp)	Jumlah (Rp)
1.	PPH PASAL 21 YANG DIPOTONG	471125.000	3.525.000
2.	KESELURUHAN PENGYATAAN PPH PASAL 21 DAN NAMA INKAS SEBELANYA		0
3.	PEMBUKAAN DAFTAR PENGHILANGAN PASAL 21 DENGAN SPES (HANYA UNTUK PUSTAKA PEMERINTAH)		0
4.	PPH PASAL 21 YANG KURANG (LEBIH) DIBAYAR (1-3-3) (Apabila ada lebih dari satu akan dikompensasikan)		3.525.000
5.	PPH PASAL 21 YANG KURANG (LEBIH) DIBAYAR PADA SPT YANG DIBAYAR		0
6.	PPH PASAL 21 YANG KURANG (LEBIH) DIBAYAR KARENA PEMBELAJARAN (3-3) (Apabila ada lebih dari satu akan dikompensasikan)		0

Gambar 3.66 SPT Induk

Gambar 3.66 menunjukkan PPh pasal 21 yang dipotong sebesar 3.525.000 hasil ini sesuai dengan bukti potong yang telah diimpor gambar 3.58 poin 3.

4. Centang pernyataan yang menyatakan bahwa semua data telah diisi dengan sesuai dan lengkap beserta lampirannya
5. Pada bagian jabatan diisi dengan “DIREKTUR”
6. Klik simpan
- 7) Kirimkan draft SPT kepada senior untuk direview
- 8) Jika sudah diapprove maka klik “bayar dan lapor”
- 9) Klik “pemindahbukuan deposit”
- 10) Masukkan Passphrase “Seadanya2020” sesuai gambar 3.59 poin 3 kemudian klik “bayar dan lapor”
- 11) Klik “SPT Dilaporkan”

Jenis Pajak	Jenis Surat Pemberitahuan Pajak	Masa Pajak
Pilih Jenis Pajak	Pilih Jenis Surat Pemberitahuan Pajak	September 2025
PPh Pasal 21/26	SPT Masa PPh Pasal 21/26	September 2025

Tanggal Jatuh Tempo	Tanggal Dibuat	Status SPT	Kanal	Tanggal Penerimaan
20-10-2025	14-10-2025	Dilaporkan	Portal Wajib Pajak	14-10-2025

Gambar 3.67 SPT Telah dilaporkan

Gambar 3.67 menunjukkan SPT PPh pasal 21/26 masa September 2025 yang sudah dilaporkan dengan tanggal penyetoran 14 Oktober 2025 dan tanggal jatuh tempo pelaporan tanggal 20 Oktober 2025.

12) Hasil SPT PPh 21 yang telah dilaporkan



**KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA**  
**DIREKTORAT JENDERAL PAJAK**  
**KANTOR WILAYAH DJP JAKARTA SELATAN II**  
**KANTOR PELAYANAN PAJAK PRATAMA**  
**JAKARTA KEBAYORAN BARU SATU**

GEDUNG DR. K.R.T. RADJIMAN WEDYODININGRAT LANTAI 6 DAN  
7 JALAN JEND. SUDIRMAN KAW. 56 JAKARTA SELATAN, 12190  
TELEPON (021) 22775150; FAKSIMILE (021) 22775062; SITUS [www.pajak.go.id](http://www.pajak.go.id)  
LAYANAN INFORMASI DAN PENGADUAN KRING PAJAK (021)1500200 SUREL [pengaduan@pajak.go.id](mailto:pengaduan@pajak.go.id); [informasi@pajak.go.id](mailto:informasi@pajak.go.id)

**BUKTI PENERIMAAN ELEKTRONIK**

**Nomor: BPE-16817/CT/KPP.3001/2025**  
**Tanggal: 14 Oktober 2025**

NPWP : 3174000507770013  
Nama Wajib Pajak : SEADANYA  
Jenis SPT : SPT Masa PPh Pasal 21/26  
Tahun Pajak : 2025  
Masa Pajak : September 2025  
Status SPT : Normal  
Saluran : Portal Wajib Pajak  
Tanggal Terima SPT : 14 Oktober 2025



KEMENTERIAN KEUANGAN  
REPUBLIK INDONESIA  
DIREKTORAT JENDERAL PAJAK

**SURAT PEMBERITAHUAN (SPT) MASA**  
**PAJAK PENGHASILAN (PPh)**  
**PASAL 21 DAN/ATAU PASAL 26**

**INDUK**

MASA PAJAK	TAHUN PAJAK	STATUS
9	2025	NORMAL

**A. IDENTITAS PEMOTONG**

A.1 NPWP/NIK : 0956910210012000  
A.2 Nama : SADANYA DATA UTAMA  
A.3 Alamat : OFFICE 8, LEVEL 18-A, JL. JEND. SUDIRMAN KAW. 52-53 SUDIRMAN CENTRAL BUSINESS DISTRICT (SCBD) LOT.25, RT 008, RW 003, SENAYAN, KEBAYORAN BARU, KOTA ADM. JAKARTA SELATAN, DKI JAKARTA, Indonesia 12190  
A.4 No. Telepon : 08159211617

**B. PAJAK PENGHASILAN PASAL 21**

**1. PAJAK PENGHASILAN PASAL 21 YANG DILAKUKAN PEMOTONGAN**

NO	URAIAN	KAP-KJS	JUMLAH (Rp)
B.1	B.2	B.3	B.4
1.	PPh Pasal 21 yang Dipotong	411121-100	3.525.000
2.	Kelambatan Penyetoran PPh Pasal 21 dan Masa Pajak Sebelumnya		0
3.	Pembayaran PPh Pasal 21 dengan SP2D (Hanya untuk Instansi Pemerintah)		0
4.	PPh Pasal 21 yang Kurang (Lebih) Disetor (1-3) (Apabila ada lebih setor akan dikompensasikan)		3.525.000
5.	PPh Pasal 21 yang Kurang (Lebih) Disetor pada SPT yang Dibetulkan		0
6.	PPh Pasal 21 yang Kurang (Lebih) Disetor Karena Pembetulan (4-5) (Apabila ada Lebih Setor akan dikompensasikan)		0

**2. PAJAK PENGHASILAN PASAL 21 DITANGGUNG PEMERINTAH**

NO	URAIAN	KAP-KJS	JUMLAH (Rp)
B.5	B.6	B.7	B.8
1.	PPh Pasal 21 Ditanggung Pemerintah	411121-100	0

Gambar 3.68 BPE dan SPT Telah dilaporkan

Gambar 3.68 menunjukkan BPE dan SPT PPh 21 yang telah dilaporkan dengan rincian BPE melaporkan pajak masa September 2025 dengan tanggal lapor 14 Oktober 2025. Rincian SPT sesuai dengan gambar 3.67 yaitu besaran PPh 21 yang dipotong sebesar 3525.000.

13) Memberitahukan kepada klien bahwa SPT telah dilaporkan.



### 3.2.7 Wahyudin Lilik

#### 3.2.7.1 Menyusun SPT Tahunan OP

“Surat Pemberitahuan yang selanjutnya disingkat SPT adalah surat yang digunakan untuk melaporkan penghitungan dan/atau pembayaran pajak, objek pajak dan/atau bukan objek pajak, dan/atau harta dan kewajiban sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang perpajakan.” Tujuan dilakukan menyusun SPT Tahunan PPh 21 Wajib Pajak Orang Pribadi adalah untuk melaporkan penghasilan yang diperoleh oleh wajib pajak dalam satu tahun, penghasilan ini dapat berasal dari gaji, pendapatan usaha, ataupun penghasilan lainnya. Selain itu dengan melaporkan SPT Tahunan wajib pajak dapat mengkreditkan pajak yang sudah dipotong oleh pihak lain. Dokumen yang dibutuhkan untuk menyusun SPT tahunan adalah template individu dalam negeri SPT Tahunan dalam bentuk excel, bukti potong tahun 2024, dan Form SPT Tahunan Orang Pribadi. Penyusunan ini dilakukan untuk periode 2024. Langkah-langkah untuk menyusun SPT Tahunan OP adalah sebagai berikut:

- 1) Menerima template individu dalam negeri SPT Tahunan

**TEMPLATE ISIAN DATA**

1. Berapa jumlah tanggungan keluarga anak belum dewasa (usia < 18 tahun) jika ada?  ketik angka pada kotak

2. Apakah Anda memiliki Bukti Potong 1721 A1/A2 dari Pemberi Kerja?  ketik "Ya" atau "Tidak" pada kotak

3. Rincian penghasilan bruto (omzet) dari pekerjaan sebagai karyawan selama tahun 2024. Dapat diisikan 0/Noj jika pada bulan tersebut tidak memperoleh penghasilan

Bulan	Jumlah (Rp)	Bulan	Jumlah (Rp)	Bulan	Jumlah (Rp)
Januari	39.546.571,69	Mei	39.546.571,69	September	39.546.571,69
Februari	39.546.571,69	Juni	39.546.571,69	Oktober	39.546.571,69
Maret	39.546.571,69	Juli	39.546.571,69	November	39.546.571,69
April	39.546.571,69	Agustus	39.546.571,69	Desember	79.093.143,38

Jumlah Penghasilan Bruto tahun 2024: Rp514.105.432

4. Daftar Harta per tanggal 31 Desember 2024

No.	Nama/Deskripsi Harta	Tahun Beli	Nilai/Harga Beli (Rp)	Keterangan
1	Mobil	2017	250.000.000	B 1904 NDY
2	Saham PT Kirana Hasita Vakansinesia	2018	140.286.058	PT KIRANA HASITA
3	Televisi	2019	5.000.000	SAMSUNG
4	Tanaman Hias	2023	5.000.000	TANAMAN HIAS
5	HP	2023	12.000.000	XIAOMI

5. Daftar Hutang per 31 Desember 2024

No.	Nama Pemberi Pinjaman	Alamat Pemberi Pinjaman (kota)	Tahun Peminjaman	Nilai Hutang (Rp)
1	BCA (Credit Card)	Tangerang Selatan	2023	10.000.000
2	CMB NIAGA	Tangerang Selatan	2022	45.000.000
3	Bank Mandiri	Jakarta Selatan	2023	50.000.000


6. Daftar Anggota Keluarga

No.	Nama	NIK	Hubungan keluarga	Pekerjaan
1	Redempta Mantikaya	3674015904870005	Istri	-
2	Catalina Ruby Kirana Wibowo	3674016908131001	Anak	Pelajar

Gambar 3.69 Template Individu dalam negeri SPT Tahunan

Gambar 3.69 menunjukkan template individu dalam negeri untuk SPT Tahunan yang dikirimkan klien untuk disusun dalam SPT Tahunan. Template ini meliputi informasi seputar penghasilan, harta, hutang, dan daftar anggota keluarga untuk mengetahui beban tanggungan PTKP. Dengan rincian sebagai berikut:

1. Jumlah penghasilan bruto selama setahun sebesar 514.105.432
  2. Daftar harta yang dimiliki wajib pajak hingga akhir 2024
  3. Daftar hutang yang dimiliki wajib pajak hingga akhir 2024
  4. Daftar anggota keluarga dalam kartu keluarga wajib pajak hingga akhir 2024, terdapat 1 tanggungan anak dibawah 18 tahun
- 2) Menerima bukti potong tahun 2024

 <b>KEMENTERIAN KEUANGAN R.I.</b> <b>DIREKTORAT JENDERAL PAJAK</b>	<b>BUKTI PEMOTONGAN PAJAK PENGHASILAN PASAL 21</b> <b>BAGI PEGAWAI TETAP ATAU PENERIMA PENSUN YANG</b> <b>MENERIMA UANG TERKAIT PENSUN SECARA BERKALA</b>	<b>FORMULIR 1721 - A1</b> <small>Lembar ke-1 : untuk Pemotongan Penghasilan</small>  <b>MASA PEROLEHAN PENGHASILAN</b> <small>[mulai - selesai]</small> H.00 01-12-2024						
<b>NOMOR :</b> H.01 1112240000072								
<table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr> <td style="width: 30%;">NPWP PEMOTONG</td> <td style="width: 70%;">H.03 650774727016000/0650774727016000</td> </tr> <tr> <td>NITKU PEMOTONG</td> <td>H.03 0650774727016000000000</td> </tr> <tr> <td>NAMA PEMOTONG</td> <td>H.04 TAMAN BERMAIN CAHAYA</td> </tr> </table>			NPWP PEMOTONG	H.03 650774727016000/0650774727016000	NITKU PEMOTONG	H.03 0650774727016000000000	NAMA PEMOTONG	H.04 TAMAN BERMAIN CAHAYA
NPWP PEMOTONG	H.03 650774727016000/0650774727016000							
NITKU PEMOTONG	H.03 0650774727016000000000							
NAMA PEMOTONG	H.04 TAMAN BERMAIN CAHAYA							
<b>A. IDENTITAS PENERIMA PENGHASILAN</b>								
<table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr> <td style="width: 50%;">         1 NPWP : A.01 470557752550000/3131100610780001          2 NITKU : 3131100610780001000000          3 NIK : A.02          4 NAMA : A.03 WAHYUDIN LILIK          5 ALAMAT : A.04 DUKUH GOMBANGAN          6 JENIS KELAMIN : A.05 <input checked="" type="checkbox"/> LAKI-LAKI <input type="checkbox"/> PEREMPUAN       </td> <td style="width: 50%;">         7 STATUS / JUMLAH TANGGUNGAN KELUARGA UNTUK PTKP          KJ 1 A.07 TKU A.08 HBU A.09          8 NAMA JABATAN : A.10 STAFF          9 KARYAWAN ASING : A.11 <input type="checkbox"/> YA          10 KODE NEGARA DOMISILI : A.12       </td> </tr> </table>			1 NPWP : A.01 470557752550000/3131100610780001 2 NITKU : 3131100610780001000000 3 NIK : A.02 4 NAMA : A.03 WAHYUDIN LILIK 5 ALAMAT : A.04 DUKUH GOMBANGAN 6 JENIS KELAMIN : A.05 <input checked="" type="checkbox"/> LAKI-LAKI <input type="checkbox"/> PEREMPUAN	7 STATUS / JUMLAH TANGGUNGAN KELUARGA UNTUK PTKP KJ 1 A.07 TKU A.08 HBU A.09 8 NAMA JABATAN : A.10 STAFF 9 KARYAWAN ASING : A.11 <input type="checkbox"/> YA 10 KODE NEGARA DOMISILI : A.12				
1 NPWP : A.01 470557752550000/3131100610780001 2 NITKU : 3131100610780001000000 3 NIK : A.02 4 NAMA : A.03 WAHYUDIN LILIK 5 ALAMAT : A.04 DUKUH GOMBANGAN 6 JENIS KELAMIN : A.05 <input checked="" type="checkbox"/> LAKI-LAKI <input type="checkbox"/> PEREMPUAN	7 STATUS / JUMLAH TANGGUNGAN KELUARGA UNTUK PTKP KJ 1 A.07 TKU A.08 HBU A.09 8 NAMA JABATAN : A.10 STAFF 9 KARYAWAN ASING : A.11 <input type="checkbox"/> YA 10 KODE NEGARA DOMISILI : A.12							
<b>B. RINCIAN PENGHASILAN DAN PENGHITUNGAN PPh PASAL 21</b>								
<table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr> <th style="width: 60%;">URAIAN</th> <th style="width: 40%;">JUMLAH (Rp)</th> </tr> <tr> <td>KODE OBJEK PAJAK : <input checked="" type="checkbox"/> 21-100-01 <input type="checkbox"/> 21-100-02</td> <td></td> </tr> </table>		URAIAN	JUMLAH (Rp)	KODE OBJEK PAJAK : <input checked="" type="checkbox"/> 21-100-01 <input type="checkbox"/> 21-100-02				
URAIAN	JUMLAH (Rp)							
KODE OBJEK PAJAK : <input checked="" type="checkbox"/> 21-100-01 <input type="checkbox"/> 21-100-02								
<b>PENGHASILAN BRUTO</b>								
1 Gaji atau uang pensiunan berkala	306.480.000							
2 Tunjangan PPh	0							
3 Tunjangan lainnya, uang lembur dan segalanya	199.051.000							
4 Honorarium dan imbalan lain sejenisnya	0							
5 Premi asuransi yang dibayarkan pemberi kerja	8.574.432							
6 Penerimaan dalam bentuk natura dan kenikmatan lainnya yang dikenakan pemotongan PPh pasal 21	0							
7 Tantem, bonus, gratifikasi, jasa produksi dan THR	0							
8 <b>Jumlah penghasilan bruto (1 s.d. 7)</b>	<b>514.105.432</b>	<b>1</b>						
<b>PENGURANGAN</b>								
9 Biaya jabatan/biaya pensiun	6.000.000							
10 Suran terkait pensiun atau hari tua	0							
11 Zakat/sumbangan keagamaan yang bersifat wajib yang dibayarkan melalui pemberi kerja	0							
12 <b>Jumlah pengurangan (9 s.d. 11)</b>	<b>6.000.000</b>	<b>2</b>						
<b>PENGHITUNGAN PPh PASAL 21</b>								
13 <b>Jumlah penghasilan neto (8-12)</b>	<b>508.105.432</b>	<b>3</b>						
14 Penghasilan neto masa pajak sebelumnya	0							
15 Jumlah penghasilan neto untuk perhitungan PPh pasal 21 (setahun/disetahunkan)	508.105.432							
16 Penghasilan tidak kena pajak (PTKP)	63.000.000							
17 <b>Penghasilan kena pajak setahun/disetahunkan (15-16)</b>	<b>445.105.000</b>	<b>4</b>						
18 PPh pasal 21 atas penghasilan kena pajak setahun/disetahunkan	80.276.250							
19 PPh pasal 21 yang telah dipotong masa pajak sebelumnya	65.406.855	<b>5</b>						
20 PPh pasal 21 ditanggung pemerintah (DTP) yang telah dipotong masa pajak sebelumnya	0							
21 PPh pasal 21 terutang (18-19-20)	14.869.395							
22 PPh pasal 21 dan PPh pasal 26 yang telah dipotong dan dilunasi pada selain masa pajak terakhir	0							
22a PPh pasal 21 dipotong	0							
22b PPh pasal 21 ditanggung pemerintah (DTP)	0							
23 PPh pasal 21 kurang bayar/lebih bayar masa pajak terakhir	14.869.395							
23a PPh pasal 21 dipotong	14.869.395	<b>6</b>						
23b PPh pasal 21 ditanggung pemerintah (DTP)	0							

Gambar 3.70 Bukti Potong Tahunan

Gambar 3.70 menunjukkan bukti potong tahunan wajib pajak yang diperoleh dari pemberi kerja wajib pajak yang disetahunkan, dengan rincian sebagai berikut:

1. Jumlah penghasilan bruto sebesar 514.105.432
2. Jumlah pengurang yang terdiri dari biaya jabatan sebesar 6.000.000

3. Jumlah penghasilan neto yang berasal dari penghasilan neto dikurangi biaya jabatan menjadi sebesar 508.105.432
  4. Jumlah PPh pasal 21 yang disetahunkan sebesar 80.276.250
  5. Jumlah PPh pasal 21 yang telah dipotong pada masa sebelumnya atau PPh 21 masa januari hingga November sebesar 65.406.855
  6. Jumlah PPh pasal 21 yang dipotong atau PPh 21 masa Desember sebesar 14.869.395
- 3) Menerima Form SPT Tahunan Orang Pribadi
  - 4) Mengisi Form SPT Tahunan Orang Pribadi
    1. Mengisi lampiran IV

**FORMULIR 1770-IV** LAMPIRAN - IV SPT TAHUNAN PPh WAJIB PAJAK ORANG PRIBADI

\* HARTA PADA AKHIR TAHUN  
\* KEWAJIBAN/UTANG PADA AKHIR TAHUN  
\* DAFTAR NIKUNAN ANGGOTA KELUARGA

TAHUN PAJAK 2024

PERHATIAN \* SEBELUM MEMASUKI BAKULAN PPh TAHUNAN PENGISIAN \* SEBELUM MELAKUKUKAN DITAGUHSITIK DENGAN TITIK HATI \* BUKU TANGGA 3 DALAM KOTAK SEBELAH KANAN

NPWP 47.055.775.2.550.000

NAMA WAJIB PAJAK WAHYUDIN LILIK

BAGIAN A. HARTA PADA AKHIR TAHUN

KODE HARTA	NAMA HARTA	TAHUN PEROLEHAN	HARGA PEROLEHAN	KETERANGAN
043 - Mobil	MOBIL	2017	250.000.000	B 1904 NOY
055 - Peralatan Elektronik, f	TELEVISI	2019	5.000.000	SAMSUNG
032 - Saham	SAHAM	2018	140.286.058	PT KIRANA HASITA
009 - Harta Tidak Bergerak	TANAMAN HIAS	2023	5.000.000	TANAMAN HIAS
055 - Peralatan Elektronik, f	HP	2023	12.000.000	XIAOMI

JUMLAH BAGIAN A 412.286.058

Tambah Hapus Data Ke 5 Rows 1 To 5 Of 5

BAGIAN B. KEWAJIBAN/UTANG PADA AKHIR TAHUN

KODE UTANG	NAMA PEMBERI PINJAMAN	ALAMAT PEMBERI PINJAMAN	TAHUN PEMBIAYAN	JUMLAH PEMBIAYAN
102 - Kartu Kredit	BCA CREDIT CARD	TANGERANG SELATAN	2023	10.000.000
101 - Utang Bank/Len	MANDIRI	JAKARTA SELATAN	2023	50.000.000
101 - Utang Bank/Len	CIMB NIAGA	TANGERANG SELATAN	2022	45.000.000

JUMLAH BAGIAN B 105.000.000

Tambah Hapus Data Ke 3 Rows 1 To 3 Of 3

BAGIAN C. DAFTAR NIKUNAN ANGGOTA KELUARGA

NAMA ANGGOTA KELUARGA	NIK	HUBUNGAN	PEKERJAAN
REDEMPA MANIKAYA	3367543876123123	ISTRI	IBU RUMAH TANGGA
CATALINA RUBY KIRANA	2237865987345621	ANAK	PELAJAR

Gambar 3.71 SPT Lampiran IV

Gambar 3.71 menunjukkan lampiran IV yang diisi berdasarkan gambar 3.69 yang meliputi daftar harta, daftar hutang, dan daftar susunan anggota keluarga per desember 2024. Dengan rincian jumlah harta sebesar 412.286.058, jumlah kewajiban sebesar 105.000.000, dan memiliki 1 tanggungan yaitu anak dibawah 18 tahun.

## 2. Mengisi lampiran III

**SEBELUMNYA** **1770-III** **LAMPIRAN - III** **SPT TAHUNAN PPh: WAJIB PAJAK ORANG PRIBADI** **SELANJUTNYA**

**PERHATIAN:** \* KEBERLAKUANNYA BAGIAN PENCUKUPAN PONDASI \* DI BERSAMA-KELUARGA DITAKUTUKAN DENGAN TITIK UTAMA \* BERNYAWA 3 DALAM-KOTA SEWA PLANG

**NPWP:** 47.095.779.2-550.000  
**NAMA WAJIB PAJAK:** WAHYUDIN LELU

NO	JENIS PENGHASILAN	JUMLAH PENGHASILAN PAJAK/PENGHASILAN BRUTO	PPh TERUTANG (PPh Final)
1.	BUNGA DEPOSITO, TABUNGAN, GABUNGAN DBL SURAT BERHARGA NEGARA	0	0
2.	BUNGA/BIROKATO ORGAS	0	0
3.	PENJUALAN SAHAM OR BUNGA EFEK	5.355.414	5.355

Gambar 3.72 SPT Lampiran III

Gambar 3.72 menunjukkan lampiran III yang berisi penghasilan final yang diperoleh wajib pajak sepanjang tahun 2024. Terdapat penjualan saham PT Kirana Hasita sebesar 5.355.414, atas transaksi ini dikenakan pajak sebesar 0,1% maka PPh terutangnya sebesar 5.355, data penjualan saham ini dikonfirmasi langsung oleh klien.

## 3. Mengisi lampiran II

SEBELUMNYA SELANJUTNYA

**FORMULIR 1770-II** **LAMPIRAN - II**  
**SPT TAHUNAN PPh WAJIB PAJAK ORANG PRIBADI**

DAFTAR PEMOTONGAN/PEMUNGUTAN PPh OLEH PIHAK LAIN, PPh YANG DIPOTONG DI LUAR NEGERI DAN PPh DITANGGUNG PEMERINTAH

TAHUN PAJAK: 2 0 2 4

☐ Pembukuan ☒ Pencatatan

☐ SPT PENDITILAH KE:

**PERDATAAN** \* SEBELUM MENGGISIR BACA/BAH PETUNJUK PENGISIRAN \* ISI DENGAN HURUF CETAK/CEKATIK DENGAN TENGAH HETAM \* BERI TANDA X DALAM KOTAK SESUAI PILIHAN

NPWP: 47.055.775.2-550.000

NAMA WAJIB PAJAK: WAHYUDIN LILIK

BAGIAN A. DAFTAR PEMOTONGAN/PEMUNGUTAN PPh OLEH PIHAK LAIN, PPh YANG DIPOTONG DI LUAR NEGERI DAN PPh DITANGGUNG PEMERINTAH Import Data

NO	NAMA PEMOTONGAN/PEMUNGUT PAJAK	NPWP PEMOTONGAN/PEMUNGUT PAJAK	Bukti PEMOTONGAN		JENIS PAJAK: PPh PASAL 21/23/25/26/27/28	JUMLAH PPh YANG DIPOTONG/PEMUNGUT
			NOMOR	TANGGAL		
1.	TAMAN BERMAIN CAHAYA	0650774727016000	1112240001	31/12/2024	Pasal 21	80.276.250

Gambar 3.73 SPT Lampiran II

Gambar 3.73 menunjukkan lampiran II yang berisi informasi pihak pemotong PPh dan besaran PPh terutang yang disetahunkan. Wajib pajak Wahyudin bekerja di Taman bermain Cahaya dan pada tanggal 31 desember 2025 terdapat PPh 21 yang dipotong sebesar 80.276.250. data ini diisi berdasarkan gambar 3.70 poin 4

#### 4. Mengisi lampiran I Halaman 2



SEBELUMNYA HALAMAN 2 FORMULIR 1770-I LAMPIRAN - I SPT TAHUNAN PPh WAJIB PAJAK ORANG PRIBADI

KEMENTERIAN KEUANGAN RI DIREKTORAT JENDERAL PAJAK

TAHUN PAJAK 2024

\* PENGHUTUNGAN PENGHASILAN NETO DALAM NEGERI DARI USAHA DAN/ATAU PEKERJAAN BEBAS BAGI WAJIB PAJAK YANG MENYELENGGARAKAN PENCATATAN  
\* PENGHUTUNGAN PENGHASILAN NETO DALAM NEGERI SEHUBUNGAN DENGAN PEKERJAAN  
\* PENGHUTUNGAN PENGHASILAN DALAM NEGERI LAINNYA

PERHATIAN \* SEBELUM MENDESKAN, PETUNJUK PENGISIAN \* ISI DENGAN HURUF CETAK/DEKETE DENGAN TITIK-HITAM \* BERI TANDA X DALAM KOTAK BESERTA PILIHAN

NPWP 47.055.775.2-550.000

NAMA WAJIB PAJAK WAHYUDIN LILIK

BAGIAN B. PENGHASILAN NETO DALAM NEGERI DARI USAHA DAN/ATAU PEKERJAAN BEBAS (BAGI WAJIB PAJAK YANG MENYELENGGARAKAN PENCATATAN)

NO	JENIS USAHA	PEREDARAN USAHA (Rupiah)	NORMA (%)	PENGHASILAN NETO (Rupiah)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	DAGANG		0	0
2.	INDUSTRI		0	0
3.	JASA		0	0
4.	PEKERJAAN BEBAS		0	0
5.	USAHA LAINNYA		0	0
JUMLAH BAGIAN B		0	JBB	0

Prosedur: Amati bagian B (tabel) dan Form 1770-Angka 1

BAGIAN C. PENGHASILAN NETO DALAM NEGERI SEHUBUNGAN DENGAN PEKERJAAN (TIDAK TERBAWAH PENGHASILAN YANG DIKENAKAN PPh BERSIFAT FINAL)

NPWP PEMBERI KERJA	NAMA PEMBERI KERJA	PENGHASILAN BRUTO	PENGURANGAN PENGHASILAN BRUTO	PENGHASILAN NETO
0650774727016000	TAMAN BERMAIN CAHAYA	514.105.432	6.000.000	508.105.432

Gambar 3.74 SPT Lampiran I Halaman 2

Gambar 3.74 menunjukkan lampiran I halaman 2 yang berisi penghasilan neto dalam negeri yang diisi sesuai dengan gambar 3.70. wajib pajak wahyudin bekerja di Taman bermain Cahaya memiliki bruto setahun sebesar 514.105.432, dengan jumlah pengurang sebesar 6.000.000, dan memiliki penghasilan neto sebesar 508.105.432.

##### 5. Pastikan SPT Induk sama dengan bukti potong

SEBELUMNYA FORMULIR 1770 SPT TAHUNAN PPh WAJIB PAJAK ORANG PRIBADI

KEMENTERIAN KEUANGAN RI DIREKTORAT JENDERAL PAJAK

TAHUN PAJAK 2024

BAGI WAJIB PAJAK YANG MEMPUNYAI PENGHASILAN:  
\* DARI USAHA/PEKERJAAN BEBAS;  
\* DARI SATU ATAU LEBIH PEMBERI KERJA;  
\* YANG DIKENAKAN PPh FINAL DAN/ATAU BERSIFAT FINAL; DAN/ATAU;  
\* DALAM NEGERI LAINNYA ATAU LUAR NEGERI

PERHATIAN \* SEBELUM MENDESKAN, PETUNJUK PENGISIAN \* ISI DENGAN HURUF CETAK/DEKETE DENGAN TITIK-HITAM \* BERI TANDA X DALAM KOTAK BESERTA PILIHAN

IDENTITAS

NPWP 47.055.775.2-550.000

NAMA WAJIB PAJAK WAHYUDIN LILIK

JENIS USAHA/PEKERJAAN BEBAS PEKAWAI SWASTA KLU 25000

NO. TELEPON/ FAKSIMILI 08124707122 FAX

STATUS KEWAJIBAN PERPAJAKAN SUAMI-ISTERI ☒ KK ☐ HS ☐ PH ☐ MT

NPWP SUAMI/ISTERI

Pemohonan perubahan data disampaikan terpisah dari pelaporan SPT Tahunan Orang Pribadi ini, dengan menggunakan Formulir Perubahan Data Wajib Pajak dan dilengkapi dokumen yang disyaratkan



*) Pengisian kolom-kolom yang berisi nilai rupiah harus tanpa nilai desimal (pembulatan sesuai ketentuan pengisian halaman 3)		Rupiah
A. PENGHASILAN NETO	1. PENGHASILAN NETO DALAM NEGERI DARI USAHA DAN/ATAU PEKERJAAN BEBAS (Diklas. Form. 1770-1 Halaman 1, Jumlah Bagian A, Atas Form. 1770-1 Halaman 2, Jumlah Bagian B, Kolom 3)	0
	2. PENGHASILAN NETO DALAM NEGERI SEHUBUNGAN DENGAN PEKERJAAN (Diklas. Form. 1770-1 Halaman 2, Jumlah Bagian C, Kolom 3)	508.105.432
	3. PENGHASILAN NETO DALAM NEGERI LAINNYA (Diklas. Form. 1770-1 Halaman 2, Jumlah Bagian D, Kolom 3)	0
	4. PENGHASILAN NETO LUAR NEGERI (Apabila memiliki penghasilan dari luar negeri agar diisi dari Lembaran Tersebut, dan petak pengisian)	0
	5. JUMLAH PENGHASILAN NETO (1 + 2 + 3 + 4)	508.105.432
	6. ZAKAT / SUMBANGAN KEAGAMAAN YANG BERSIFAT WAJIB	0
	7. JUMLAH PENGHASILAN NETO SETELAH PENGURANGAN ZAKAT / SUMBANGAN KEAGAMAAN YANG SIFATNYA WAJIB (5-6)	508.105.432
B. PENGHASILAN KENA PAJAK	8. KOMPENSASI KERUGIAN	0
	9. JUMLAH PENGHASILAN NETO SETELAH KOMPENSASI KERUGIAN (7-8)	508.105.432
	10. PENGHASILAN TIDAK KENA PAJAK <input type="checkbox"/> TK <input checked="" type="radio"/> K <input type="checkbox"/> KR	63.000.000
C. PPh TERUTANG	11. PENGHASILAN KENA PAJAK (9-10)	445.105.000
	12. PPh TERUTANG (TARIF PASAL 17 UU PPh X ANGKA 11) <input type="checkbox"/> Menggunakan Perhitungan Sederhana	80.276.250
	13. PENGEMBALAN/PENGURANGAN PPh PASAL 24 YANG TELAH DINKREDITKAN	0
	14. JUMLAH PPh TERUTANG (12 + 13)	80.276.250
D. KREDIT PAJAK	15. PPh YANG DIPOTONG / DIPUNGUT OLEH PIHAK LAIN, PPh YANG DIBAYAR / DIPOTONG DI LUAR NEGERI DAN PPh DITANGGUNG PEMERINTAH (Diklas. dan formulir 1770-B Jumlah Bagian A Kolom 3)	80.276.250
	16. <input type="radio"/> a. PPh YANG HARUS DIBAYAR SENDIRI (14-15)	0
	<input type="radio"/> b. PPh YANG LEBIH DIPOTONG/DIPUNGUT	0
	17. PPh YANG DIBAYAR SENDIRI <input type="radio"/> a. PPh PASAL 25 BULANAN <input type="radio"/> b. STP PPh PASAL 25 (MANYA POKOK PAJAK)	0
	18. JUMLAH KREDIT PAJAK (17a+17b)	0
	19. <input type="radio"/> a. PPh YANG KURANG DIBAYAR (PPh PASAL 29) <input type="radio"/> b. PPh YANG LEBIH DIBAYAR (PPh PASAL 29 A) (15-18) Tgl Lunas	0

Gambar 3.75 SPT Induk

- 5) Gambar 3.75 menunjukkan SPT induk yang hasil akhirnya harus sama dengan bukti potong gambar 3.70 hingga PPh yang harus dibayar sendiri sebesar 0 hal ini karena PPh ditanggung oleh pemberi kerja.
- 6) Memberikan draft form SPT kepada senior untuk di *review*

### 3.2.8 PT Rebecaa Energi Nusantara

#### 3.2.8.1 Menyusun SPT Tahunan Badan

SPT Tahunan badan adalah dokumen pelaporan pajak penghasilan yang wajib dilaporkan oleh entitas badan seperti PT, Yayasan, cv, dan koperasi. SPT Tahunan badan ini meliputi informasi mengenai perhitungan penghasilan, harta atau asset, kewajiban atau hutang, dan modal suatu entitas badan dalam satu tahun pajak. Tujuan menyusun SPT Tahunan badan adalah untuk memastikan kepatuhan perpajakan perusahaan, menghindari terkena sanksi perpajakan, melaporkan penghasilan entitas dalam satu tahun pajak, dan dengan menyusun SPT Tahunan badan perusahaan dapat mengetahui besaran pajak yang harus dibayarkan untuk satu tahun pajak. Dokumen yang dibutuhkan untuk menyusun SPT Tahunan badan ini adalah laporan keuangan per 31 desember 2024 dalam bentuk pdf atau excel dan form SPT Tahunan

badan. SPT Tahunan badan ini disusun untuk tahun 2024. Langkah-langkah untuk menyusun SPT Tahunan badan adalah sebagai berikut:

1) Menerima laporan keuangan dalam bentuk pdf

A. Laporan keuangan Neraca

REBECAA ENERGI NUSANTARA			
NERACA			
Per 31 Desember 2024			
(dalam Rupiah)			
ASET		LIABILITAS DAN EKUITAS	
<b>ASET LANCAR</b>		<b>LIABILITAS</b>	
Kas & Rekening Bank	250.210.682	Hutang Pemegang Saham	148.998.526
Piutang Pemegang Saham	9.990.000.000	Hutang Usaha	198.554.485
Piutang Usaha	300.000	Hutang Pajak	1.240.666
<b>JUMLAH ASET LANCAR</b>	<b>10.240.510.682</b>	<b>JUMLAH LIABILITAS</b>	<b>348.793.677</b>
<b>ASET TETAP</b>		<b>EKUITAS</b>	
Peralatan Kantor	-	Modal	10.000.000.000
Akumulasi Penyusutan - Peralatan Kantor	-	Dividend	-
		Laba (Rugi) Ditahan Tahun Sebelumnya	56.303.603
		Laba / Rugi Bersih Tahun Berjalan	51.979.392
<b>JUMLAH ASET TETAP</b>	<b>-</b>	<b>JUMLAH EKUITAS</b>	<b>9.891.717.005</b>
<b>JUMLAH ASET</b>	<b>10.240.510.682</b>	<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<b>10.240.510.682</b>

Gambar 3.76 Laporan keuangan neraca

Gambar 3.76 menunjukkan laporan keuangan neraca yang terdiri dari asset yang meliputi kas & rekening bank, piutang pemegang saham, dan piutang usaha. Liabilitas yang terdiri dari hutang pemegang saham, hutang usaha, dan hutang pajak. Ekuitas yang terdiri dari modal, dividen, laba rugi ditahan tahun sebelumnya, laba rugi bersih tahun berjalan, dengan rincian sebagai berikut:

1. Jumlah asset sebesar 10.240.510.682
2. Jumlah liabilitas dan ekuitas sebesar 10.240.510.682

B. Laporan keuangan laba rugi

**REBECAA ENERGI NUSANTARA**  
**LAPORAN LABA RUGI**  
 Untuk Periode yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2024  
 (dalam Rupiah)

KETERANGAN	KOMERSIAL	KOREKSI	FISKAL
<b>PENDAPATAN USAHA</b>			
Pendapatan	248.133.105		248.133.105
<b>TOTAL PENDAPATAN</b>	<b>248.133.105</b>		<b>248.133.105</b>
<b>PEMBELIAN</b>	<b>198.464.000</b>		<b>198.464.000</b>
<b>HARGA POKOK PENDAPATAN</b>	<b>- 198.464.000</b>		<b>- 198.464.000</b>
<b>LABA KOTOR</b>	<b>49.669.105</b>		<b>49.669.105</b>
<b>BEBAN USAHA</b>			
Beban Transportasi Karyawan	6.848.029		6.848.029
Beban Web Subscription	2.712.710		2.712.710
Beban Katering & Makan Karyawan	9.309.751		9.309.751
Beban Perjalanan Dinas	2.119.193		2.119.193
Beban Operasional Lainnya	4.632.484		4.632.484
Beban Akomodasi	64.032.758		64.032.758
Beban Pajak	1.240.666		1.240.666
<b>TOTAL BEBAN USAHA</b>	<b>90.895.589</b>		<b>90.895.589</b>
<b>BEBAN / PENDAPATAN LAINNYA</b>			
Pendapatan Bunga - Bank	-		-
Pendapatan Lain - lain	167.333		167.333
Beban Adm Bank	- 371.600		- 371.600
Beban Diluar Usaha Lainnya	- 10.515.193		- 10.515.193
Beban Pajak - Bank	- 33.447		- 33.447
<b>TOTAL BEBAN/PENDAPATAN LAINNYA</b>	<b>- 10.752.907</b>		<b>- 10.752.907</b>
<b>LABA/RUGI 2024</b>	<b>- 51.979.392</b>		<b>- 51.979.392</b>

Gambar 3.77 Laporan keuangan laba rugi

Gambar 3.77 menunjukkan laporan keuangan laba rugi periode 2024 dengan rincian sebagai berikut:

1. Pendapatan sebesar 248.133.105
2. Pembelian sebesar 198.464.000
3. Total beban usaha sebesar 90.895.589
4. Total beban/pendapatan lainnya sebesar -10.752.907
5. Total laba rugi 2024 sebesar -51.979.392

### C. Kepemilikan

DAFTAR KEPEMILIKAN PT REBECCA ENERGY NUSANTARA							
NAMA	ALAMAT	NIK	NPWP	MODAL	KEPEMILIKAN	JABATAN	
ALDI IPIN SALEHUDIN	Malaysia		221.802.447.706.000.00	8,000,000,000	80%	DIREKTUR	1
MAS SEJAWAT	Malaysia		0	2,000,000,000	20%	KORPORAS	
				10,000,000,000	100.0%		
yg telah disetorkan							
NAMA		Persen					2
ALDI IPIN SALEHUDIN		8,000,000	80%				
MAS SEJAWAT		2,000,000	20%				
			10,000,000	100.0%			
yg belum disetorkan							
NAMA		Persen					3
ALDI IPIN SALEHUDIN		7,992,000,000	80%				
MAS SEJAWAT		1,998,000,000	20%				
			9,990,000,000	100.0%			

Gambar 3.78 Laporan keuangan Kepemilikan

Gambar 3.78 menunjukkan laporan keuangan kepemilikan dengan rincian sebagai berikut:

1. Jumlah kepemilikan sebesar 10.000.000.000 dengan rincian kepemilikan Aldi Ipin Salehudin sebesar 80% dari jumlah kepemilikan atau sebesar 8.000.000.000, dan mail sejawat sebesar 20% dari jumlah kepemilikan atau sebesar 2.000.000.000
  2. Jumlah kepemilikan yang sudah disetorkan sebesar 10.000.000 dengan rincian kepemiikan Aldi Ipin Salehudin sebesar 8.000.000, dan mail sejawat sebesar 2.000.000
  3. Jumlah kepemilikan yang belum disetorkan atau menjadi piutang pemegang saham sebesar 9.990.000.000 dengan rincian kepemilikan piutang Aldi Ipin Salehudin sebesar 7.992.000.000, dan mail sejawat sebesar 1.998.000.000
- 2) Menerima Form SPT Tahunan Badan
  - 3) Mengisi Form SPT Tahunan Badan
    1. Klik induk lanjutan
    2. Pilih “LAMPIRAN 8A - 2 PERUSAHAAN DAGANG”
    3. Klik buka kemudian isi sesuai dengan gambar 3.76

<b>8A-2</b> PERUSAHAAN DAGANG	LAMPIRAN KHUSUS SPT TAHUNAN PAJAK PENGHASILAN WAJIB PAJAK BADAN TRANSKRIP KUTIPAN ELEMEN - ELEMEN DARI LAPORAN KEUANGAN	<b>8A-2</b> TAHUN PAJAK <div style="border: 1px solid black; padding: 2px; display: inline-block;">           2 0 2 4         </div>
NPWP : <div style="border: 1px solid black; padding: 2px; display: inline-block;">5051144210770000</div>		
NAMA WAJIB PAJAK : <div style="border: 1px solid black; padding: 2px; display: inline-block;">RECAA ENERGI NUSANTARA</div>		

1. ELEMEN DARI NERACA			
NO.	URAIAN	NILAI (RUPIAH)	
1	KAS DAN SETARA KAS	250.210.682	
2	INVENTAR SEMENTARA	0	
3	PIUTANG USAHA PIHAK KETIGA	300.000	
4	PIUTANG USAHA PIHAK YANG MEMILIKI HUBUNGAN ISTIMEWA	9.990.000.000	
5	PIUTANG LAIN-LAIN PIHAK KETIGA	0	
6	PIUTANG LAIN-LAIN PIHAK YANG MEMILIKI HUBUNGAN ISTIMEWA	0	
7	PERKUTIPAN PIUTANG SAMA-SAMA	0	
8	PEMBESARAN	0	
9	SEKUTIPAN DIBAYAR DI MUKA	0	
10	LIANG MUKA PEMBELIAN	0	
11	AKTIVA LANCAR LAINNYA	0	
12	PIUTANG JANGKA PANJANG	0	
13	TANPA DAN BANGUNAN	0	
14	AKTIVA TETAP LAINNYA	0	
15	KEKURANGAN AKUMULASI PENYUSUTAN	0	
16	INVESTASI PADA PERUSAHAAN ASING	0	
17	INVESTASI JANGKA PANJANG LAINNYA	0	
18	PARTISIPASI BERSEKUTU	0	
19	AKTIVA PAJAK TANGGULHAS	0	
20	AKTIVA TETAP LAINNYA	0	
<b>Jumlah Aktiva</b>		<b>10.240.510.682</b>	
1	HUTANG USAHA PIHAK KETIGA	198.554.485	
2	HUTANG USAHA PIHAK YANG MEMILIKI HUBUNGAN ISTIMEWA	148.998.526	
3	HUTANG HUKUM	0	
4	HUTANG PAJAK	1.240.666	
5	HUTANG DIVIDEN	0	
6	BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR	0	
7	HUTANG BANK	0	
8	BIAYA HUTANG JANGKA PANJANG YANG MASIH HARUS DIBAYAR	0	
9	LIANG MUKA PENJUALAN	0	
10	KEWAJIBAN LANCAR LAINNYA	0	
11	HUTANG BANK JANGKA PANJANG	0	
12	HUTANG USAHA JANGKA PANJANG PIHAK LAIN	0	
13	HUTANG USAHA JANGKA PANJANG PIHAK YANG MEMILIKI HUBUNGAN ISTIMEWA	0	
14	KEWAJIBAN PAJAK TANGGULHAS	0	
15	KEWAJIBAN TETAP LANCAR LAINNYA	0	
16	MODAL SAHAM	10.000.000.000	
17	AGIO SAHAM (TAMBAHAN MODAL DISKONTO)	0	
18	LABA DITAHAN TAHUN-TAHUN SEBELUMNYA	-56.303.603	
19	LABA DITAHAN TAHUN INI	-51.979.392	
20	EKUITAS LAIN-LAIN	0	
<b>Jumlah Kewajiban dan Ekuitas</b>		<b>10.240.510.682</b>	

Gambar 3.79 Induk lanjutan 8A-2 Neraca

Gambar 3.79 menunjukan induk lanjutan 8A-2 pada SPT yang berisi laporan keuangan neraca yang diisi berdasarkan gambar 3.76, dengan rincian sebagai berikut:

1. Pada bagian aktiva terdapat kas dan setara kas sebesar 250.210.682, piutang usaha pihak ketiga sebesar 300.000, dan piutang usaha pihak yang memiliki hubungan Istimewa sebesar 9.990.000.000.
2. Pada bagian liabilitas terdapat hutang usaha pihak ketiga sebesar 198.554.485, hutang usaha pihak yang mempunyai hubungan istimewa sebesar 148.998.526, dan hutang pajak sebesar 1.240.666.
3. Pada bagian ekuitas terdapat modal saham sebesar 10.000.000.000, laba ditahan tahun-tahun sebelumnya sebesar -56.303.603, laba ditahan tahun ini sebesar -51.979.392.
4. Hasil akhir antara aktiva dan pasiva harus balance sebesar 10.240.510.682

# II. ELEMEN DARI LAPORAN LABA / RUGI

NO.	URAIAN	NILAI (RUPIAH)
1.	PENJUALAN BERSIH	248.133.105
2.	PEMBELIAN	196.464.000
3.	SALDO BARANG DAGANGAN - AWAL	0
4.	SALDO BARANG DAGANGAN - AKHIR	0
5.	HARGA POKOK PENJUALAN (2 + 3 - 4)	196.464.000
6.	LABA KOTOR (1 - 5)	48.669.105
7.	BEBAN PENJUALAN	0
8.	BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI	90.895.589
9.	LABA USAHA (6 - 7 - 8)	-41.226.484
10.	PENGHASILAN/BEBAN LAIN	-12.752.907
11.	BAGIAN LABA (RUGI) PERUSAHAAN ASOSIASI	0
12.	LABA/RUGI SEBELUM PAJAK PENGHASILAN (9 + 10 + 11)	-51.979.392
13.	BEBAN (MANFAAT) PAJAK PENGHASILAN	0
14.	LABA (RUGI) DARI AKTIVITAS NORMAL (12 - 13)	-51.979.392
15.	POS LUAR BIASA	0
16.	LABA/RUGI SEBELUM HAK MINORITAS (14 + 15)	-51.979.392
17.	HAK MINORITAS ATAS LABA (RUGI) BERSIH ANAK PERUSAHAAN	0
18.	LABA BERSIH (16 - 17)	-51.979.392

Gambar 3.80 Induk lanjutan 8A-2 laba rugi

Gambar 3.80 menunjukan induk lanjutan 8A-2 pada SPT yang berisi laporan keuangan laba rugi yang diisi berdasarkan gambar 3.77, dengan rincian sebagai berikut:

1. Penjualan bersih sebesar 248.133.105
  2. Pembelian sebesar 196.464.000
  3. Beban umum dan administrasi sebesar 90.895.589
  4. Penghasilan (beban) lain sebesar -10.752.907
  5. Laba bersih sebesar -51.979.392
4. Mengisi lampiran VI

FORMULIR 1771 - VI		LAMPIRAN - VI		SPT TAHUNAN PAJAK PENGHASILAN WAJIB PAJAK BADAN		2024	
KEMENTERIAN KEUANGAN RI DIREKTORAT JENDERAL PAJAK		DAFTAR PERNYATAAN MODAL PADA PERUSAHAAN AFILIASI DAFTAR UTANG DARI PEMEGANG SAHAM DAN/ATAU PERUSAHAAN AFILIASI DAFTAR PUTANG KEPADA PEMEGANG SAHAM DAN/ATAU PERUSAHAAN AFILIASI					
IDENTITAS		NPWP: 207422591382272 NAMA WAJIB PAJAK: REBECA ENERGY NUSANTARA PERIODE PEMBUKUAN: 1/04 s.d. 12/04					
BAGIAN A : DAFTAR PERNYATAAN MODAL PADA PERUSAHAAN AFILIASI							
NO.	NAMA	ALAMAT	NPWP	RUPIAH	% (PERSEN)		
BAGIAN B : DAFTAR UTANG DARI PEMEGANG SAHAM DAN/ATAU PERUSAHAAN AFILIASI							
NO.	NAMA	NPWP	JUMLAH PELUAMAN	TAHUN	% BUNGA TAHUN		
1.	ALDI IPIN SALEHJUDIN	021002447700000	148.998.508	2024	0		
BAGIAN C : DAFTAR PUTANG KEPADA PEMEGANG SAHAM DAN/ATAU PERUSAHAAN AFILIASI							
NO.	NAMA	NPWP	JUMLAH PELUAMAN	TAHUN	% BUNGA TAHUN		
1.	ALDI IPIN SALEHJUDIN	021002447700000	7.962.000,000	2024	0		
2.	MAIL SELAWAT	000000000000000	1.998.000,000	2024	0		

Gambar 3.81 lampiran VI

Gambar 3.81 menunjukan lampiran VI dalam SPT yang diisi berdasarkan gambar 3.77 dan gambar 3.78 poin 3, dengan rincian sebagai berikut:



1. Bagian B berisi “Daftar Hutang pemegang saham” Rebecaa energi Nusantara memiliki hutang kepada Aldi ipin salehudin sebesar 148.998.526 gambar 3.77
2. Bagian C berisi “Daftar piutang kepada pemegang saham” Rebecaa energi Nusantara memiliki piutang terhadap pemegang sahamnya sebesar 9.990.000.000 sesuai dengan gambar 3.78 poin 3.
5. Mengisi lampiran V

**FORMULIR 1771 - V** **LAMPIRAN - V** **2024**

KEMENTERIAN KEUANGAN RI  
DIREKTORAT JENDERAL PAJAK

SPT TAHUNAN PAJAK PENGHASILAN WAJIB PAJAK BADAN  
DAFTAR PEMEGANG SAHAM/PEMILIK MODAL DAN JUMLAH DIVIDEN YANG DIBAGIKAN  
DAFTAR SUSUNAN PENGURUS DAN KOMISARIS

IDENTITAS

N P W F : 2 0 7 4 2 2 5 9 1 3 8 2 2 7 2

NAMA WAJIB PAJAK : REBECAA ENERGI NUSANTARA

PERiode PEMERIKSAAN : 1 24 24 12 24

**BAGIAN A : DAFTAR PEMEGANG SAHAM / PEMILIK MODAL DAN JUMLAH DIVIDEN YANG DIBAGIKAN**

NO	NAMA	ALAMAT	N P W F	JUMLAH MODAL DISETOR		DIVIDEN (Rp/ah)	
				(Rp/ah)	%		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	
1	ALEX IPIN SALEHUDIN	APARTEMEN TIFOLIA, JL. PERINTIS KEMERDEKAAN 100 000 000 0-100 000 000	22 100 244 7-700 000	8 900 000 000	80	0	
2	MAEL SEJAKAT	APARTEMEN TIFOLIA, JL. PERINTIS KEMERDEKAAN 100 000 000 0-100 000 000	00 000 000 0-100 000 000	2 000 000 000	20	0	
1	JUMLAH BAGIAN A			JBA	10 900 000 000	100	0

**BAGIAN B : DAFTAR SUSUNAN PENGURUS DAN KOMISARIS**

NO	NAMA	ALAMAT	N P W F	JABATAN
1	MAEL SEJAKAT	APARTEMEN TIFOLIA, JL. PERINTIS KEMERDEKAAN 100 000 000 0-100 000 000	00 000 000 0-100 000 000	KOMISARIS
2	ALEX IPIN SALEHUDIN	APARTEMEN TIFOLIA, JL. PERINTIS KEMERDEKAAN 100 000 000 0-100 000 000	22 100 244 7-700 000	DIREKTUR

Gambar 3.82 lampiran V

Gambar 3.82 menunjukkan lampiran V berisi informasi kepemilikan, lampiran ini diisi sesuai dengan gambar 3.78 dan data berdasarkan SPT Tahun lalu.

6. Mengisi lampiran II



**FORMULIR 1771-II**  
**LAMPIRAN - II**  
**SPT TAHUNAN PAJAK PENGHASILAN WAJIB PAJAK BADAN**  
**PERINCIAN HARGA POKOK PENJUALAN, BIAYA USAHA LAINNYA DAN BIAYA DARI LUAR USAHA SECARA KOMERSIAL**

NPWP: 2074221591092272 NAMA WAJIB PAJAK: REBECCA ENERGI NUSANTARA  
 PERiode PERENCANAAN: 01/2024 s.d. 12/2024

NO	PERINCIAN	HARGA POKOK PENJUALAN (Rupiah)	BIAYA USAHA LAINNYA (Rupiah)	BIAYA DARI LUAR USAHA (Rupiah)	JUMLAH (Rupiah)
1	PEMBELIAN BAHAN BAKU/BAHAN BAKU	196.464.000	0	0	196.464.000
2	SAUK, TENAGA, BOKER, GRUPING, HONGKONG, TOL, dll	0	0	0	0
3	BIAYA TRANSPORTASI	0	6.848.029	0	6.848.029
4	BIAYA PERJALANAN (AKUT, BOKER)	0	0	0	0
5	BIAYA GEDUNG	0	0	0	0
6	BIAYA BUNGA PENGHUNIAN	0	0	0	0
7	BIAYA PERKURANGAN DENGAN JASA	0	0	0	0
8	BIAYA PERANGKAT TUK TERTAGIH	0	0	0	0
9	BIAYA PERJALANAN	0	0	0	0
10	BIAYA PERKURANGAN PERKURANGAN	0	0	0	0
11	BIAYA LAINNYA	0	84.047.561	10.752.907	94.800.468
12	PERKURANGAN AWAL	0	0	0	0
13	PERKURANGAN AKHIR (1)	0	0	0	0
14	JUMLAH 1 s.d. 12 (DIPERKURANG 1)	196.464.000	90.895.590	10.752.907	308.112.507

Gambar 3.83 lampiran II

Gambar 3.83 menunjukkan lampiran II yang berisi perincian biaya-biaya yang dikeluarkan perusahaan dalam satu tahun masa pajak, lampiran II diisi berdasarkan gambar 3.77 dengan rincian sebagai berikut:

1. Pembelian diisi pada kolom Harga Pokok Penjualan sebesar 196.464.000
2. Biaya transportasi diisi pada kolom biaya usaha lainnya sebesar 6.848.029
3. Biaya lainnya diisi pada kolom biaya usaha lainnya dari gambar 3.64 poin 3 dikurangi dengan biaya transportasi, atau 90.895.590 dikurangi 6.848.029 maka biaya lainnya adalah sebesar 84.047.561
4. Biaya lainnya diisi pada kolom biaya dari luar usaha sebesar 10.752.907.

7. Mengisi lampiran I

**FORMULIR 1771 - I**  
KEMENTERIAN KEUANGAN RI  
DIREKTORAT JENDERAL PAJAK

**LAMPIRAN - I**  
SPT TAHUNAN PAJAK PENGHASILAN WAJIB PAJAK BADAN  
PENGHITUNGAN PENGHASILAN NETO FISKAL

**TAHUN PAJAK**  
2024

**IDENTITAS**  
NPWP: 207422591382272  
NAMA WAJIB PAJAK: REBECAA ENERGI NUSANTARA  
PERIODE PEMBUKUAN: 1 36 s.d. 12 36

NO	URAIAN	RUPIAH
(1)	(2)	(3)
1.	<b>PENGHASILAN NETO KOMERSIAL DALAM NEGERI :</b>	
a.	PEREDARAN USAHA.....	1a. 248.133.105
b.	HARGA POKOK PENJUALAN.....	1b. 198.404.000
c.	BIAYA USAHA LAINNYA.....	1c. 90.895.500
d.	PENGHASILAN NETO DARI USAHA ( 1a - 1b - 1c ).....	1d. -41.226.485
e.	PENGHASILAN DARI LUAR USAHA.....	1e. 0
f.	BIAYA DARI LUAR USAHA.....	1f. 10.752.907
g.	PENGHASILAN NETO DARI LUAR USAHA ( 1e - 1f ).....	1g. -10.752.907
h.	JUMLAH ( 1d + 1g ).....	1h. -51.979.392
2.	<b>PENGHASILAN NETO KOMERSIAL LUAR NEGERI</b> (Direkt dari Lampiran Khusus 7A Rubrik 9)	2. 0
3.	<b>JUMLAH PENGHASILAN NETO KOMERSIAL (1h + 2)</b>	3. -51.979.392
4.	<b>PENGHASILAN YANG DIKENAKAN PPh FINAL DAN YANG TIDAK TERMASUK OBJEK PAJAK</b>	4. 0
5.	<b>PENYESUAIAN FISKAL POSITIF :</b>	
a.	BIAYA YANG DIBEBANKAN / DIKELUARKAN UNTUK KEPENTINGAN PEMEGANG SAHAM, SEKUTU, ATAU ANGGOTA.....	5a. 0
b.	PEMBENTUKAN ATAU PEMBUKUAN DANA CADANGAN.....	5b. 0
c.	PENGANTIAN ATAU IMBALAN PEKERJAAN ATAU JASA DALAM BENTUK NATURA DAN KENIKMATAN.....	5c. 0
d.	JUMLAH YANG MELIBIKI KEWAJIBAN YANG DIBAYARKAN KEPADA PEMEGANG SAHAM / PIHAK YANG MEMPUYAI HUBUNGAN ISTIMEWA SEHUBUNGAN DENGAN PEKERJAAN.....	5d. 0
e.	HARTA YANG DIBAYARKAN, BANTUAN ATAU SUMBANGAN.....	5e. 0
f.	PAJAK PENGHASILAN.....	5f. 0
g.	GAJI YANG DIBAYARKAN KEPADA ANGGOTA PERSEKUTUAN, FIRMA ATAU CV YANG MODALNYA TIDAK TERBAGI ATAS SAHAM.....	5g. 0
h.	SELISIR PENYUSUTAN KOMERSIAL DIATAS PENYUSUTAN FISKAL.....	5h. 0
i.	SELISIR AMORTISASI KOMERSIAL DIATAS AMORTISASI FISKAL.....	5i. 0
j.	BIAYA YANG DITANGGUNGKAN PENGAKUANNYA.....	5j. 0
k.	PENYESUAIAN FISKAL POSITIF LAINNYA.....	5k. 0
l.	JUMLAH ( 5a + 5b + 5c + 5d + 5e + 5f + 5g + 5h + 5i + 5j + 5k ).....	5l. 51.979.392
6.	<b>PENGHASILAN NETO FISKAL ( 3 + 5l - 5e - 7b )</b>	6. 0

Gambar 3.84 lampiran I

Gambar 3.84 menunjukkan lampiran I dalam SPT yang berisi “penghitungan penghasilan Neto” dengan rincian sebagai berikut:

1. Mengisi peredaran usaha sebesar 248.133.105 sesuai dengan gambar 3.78 poin 1
2. Penghasilan neto komersial akan terisi secara otomatis berdasarkan lampiran-lampiran sebelumnya sebesar - 51.979.392
3. Masukan penyesuaian fiskal positif sebesar 51.979.392 sesuai gambar 3.78 maka penghasilan neto fiskal menjadi sebesar 0.
- 4) Pastikan SPT Induk 0



kewajiban pemotongan dan/atau pemungutan Pajak Penghasilan dalam satu masa pajak yang dilaporkan melalui SPT Masa PPh Unifikasi meliputi PPh 23, 25 dan PPh Final Pasal 4 ayat (2), berdasarkan bukti potong/pungut, transaksi keuangan, serta data pendukung lainnya. Tujuan menyusun working paper PPh Unifikasi adalah untuk memastikan seluruh objek PPh telah diidentifikasi dan dipotong dengan tarif serta kode objek yang benar, menjadi dasar pengisian dan pelaporan SPT Masa PPh Unifikasi, memudahkan rekonsiliasi dengan pembukuan dan mutasi bank, serta menyediakan dokumen pendukung yang kuat apabila terjadi klarifikasi, imbauan, atau pemeriksaan pajak oleh DJP, sehingga meminimalkan risiko kurang potong, sanksi administrasi, dan koreksi pajak. Penyusunan working paper ini dilakukan untuk masa November 2025. Dokumen yang dibutuhkan adalah template bulanan badan dari klien dan template working paper PPh unifikasi.

Langkah-langkah untuk menyusun working paper PPh unifikasi adalah sebagai berikut:

#### 1) Menerima Template PPh unifikasi bulanan badan

**RINCIAN BIAYA**  
Row data dapat ditambah sesuai kebutuhan

**1. Biaya Sewa Ruangan/Gedung**

No.	Nama Pemilik Ruangan/Gedung	NIK	NPWP	Jumlah Pembayaran	Tanggal Bayar
1	M. YULIUS SYAMSUDIN		88.882.111.3-016.000	3.500.000	11/11/2025
2					

**2. Biaya Operasional Lainnya**

\*biaya yang telah disebutkan sebelumnya (contoh: biaya listrik, biaya air, biaya IPL, biaya keperluan kantor, dan sebagainya)

No.	Nama Pihak Lawan Transaksi	NIK	NPWP	Jumlah Pembayaran	Tanggal Bayar	Deskripsi Biaya
1	Biaya Listrik			500.000		token listrik p. 11/11/2025
2	Biaya Kebersihan Lingkungan			30.000		potong sampah
3	Biaya internet kantor			132.000		
4	Biaya tahunan Nalstax 2026			7.600.000		
5						

Gambar 3.86 Template PPh unifikasi bulanan badan

Gambar 3.86 menunjukkan template PPh unifikasi yang dikirimkan oleh klien, dengan rincian sebagai berikut:

1. Biaya sewa ruangan/gedung, pengisian kolom ini diklasifikasikan sebagai adanya transaksi PPh 4(2) atas sewa bangunan. Rinciannya terdiri dari:

- a. Nama pemilik ruangan/Gedung, M. YUNUS SYAMSUDIN
- b. NPWP/NIK pemilik ruangan, “88.882.111.3-016.000”
- c. Jumlah pembayaran “3.500.000”
- d. Tanggal pembayaran “11/11/2025”

2. Biaya operasional lainnya yang dikeluarkan perusahaan selama bulan November 2025. Dari list biaya yang diberikan kontan harus mengklasifikasikan apakah transaksi berpotensi kena pajak. Seperti transaksi biaya tahunan flazztax dengan jumlah pembayaran 7.600.000 diklasifikasikan kedalam PPh 23 atas jasa konsultan.

## 2) Mengisi Working paper PPh Unifikasi

PT. JAGAT PARIWISATA MEDIA CITRA											
Pajak PPh 23											
November 2025											
No.	Nama Vendor/Supplier	NPWP/NIK	Alamat	Tanggal Transaksi	No Invoice	Tanggal Invoice	Nominal Invoice	DPP	Tarif	PPh 23	Keterangan lain
1	PT Hansel Primatex Kasa	8809124711200	Menara Kuningan 17	14/11/2025	0084	14/11/2025	Rp 7.600.000	7.600.000	2%	155.102	
2											
411138-104 / Pajak PPh 23 - Sewa / 411138-100 / Pajak PPh 23 - Sewa								Rp 3.244.102		Rp 64.880	

PT. JAGAT PARIWISATA MEDIA CITRA											
Pajak PPh 4(2)											
November 2025											
No.	Nama Vendor	NPWP/NIK	Alamat	Alamat Sewa	Tanggal Transaksi	No Invoice	Tanggal Invoice	Nominal Invoice	DPP	Tarif	PPh 4(2)
1	M. Yunus Syamsudin	888821113016000	Jl Rengas No. 26 RT. 005 Kel 003 Kari Pangkaljan Jak Bar	Jl Tegal Timur Dalam Lrt No 17 Jakarta Selatan	11/11/2024	Sewa Rumah	11/11/2024	3.500.000	3.500.000	10%	350.000
2											
411138-402 / Pajak PPh 4(2) Sewa								Rp3.500.000		Rp350.000	

Gambar 3.87 Mengisi Working paper PPh unifikasi

Gambar 3.87 menunjukkan working paper yang telah diisi sesuai dengan data yang diberikan klien pada gambar 3.86 dengan rincian sebagai berikut:

1. Working paper Unifikasi atas PPh 23 yaitu untuk transaksi pembayaran jasa konsultan pajak dengan PT Hansel Primatex pada tanggal 14 November 2025 sebesar 7.600.000 atas transaksi ini dikenakan tarif pajak 2% sehingga besaran PPh 23 yang dipungut adalah sebesar 155.102
2. Working paper atas PPh 4(2) yaitu untuk transaksi sewa bangunan rumah kantor dengan M.Yunus yang dibayarkan

pada 11 November 2025 sebesar 3.500.000 perbulan, atas transaksi ini dikenakan atrif 10% sehingga pajak yang dipungut sebesar 350.000

3) Menyerahkan working paper kepada senior untuk di review

### **3.2.9.2 Membuat kode billing PPh Unifikasi**

Kode billing merupakan kode identifikasi yang diterbitkan oleh system perpajakan atas pembayaran atau penyetoran yang akan dilakukan oleh wajib pajak, kode billing dibuat sebagai tanda bukti tagihan pajak yang harus dibayarkan oleh wajib pajak atas kurang bayar pajak pada satu masa pajak. Tujuan dibuatnya kode billing adalah untuk meminimalkan kesalahan dan dapat membantu mempermudah melacak transaksi pembayaran pajak. Dokumen yang dibutuhkan untuk membuat kode billing adalah perhitungan dalam working paper PPh Unifikasi yang terdiri dari PPh 23 dan PPh 4(2). Pembuatan kode billing ini dilakukan untuk masa November 2025. Langkah-langkah untuk membuat kode billing adalah sebagai berikut:

- 1) Membuka web <https://coretaxdjp.pajak.go.id> dan masukan akses klien untuk masuk kedalam *coretax*
- 2) Ganti akun dari PIC menjadi akun PT Joget
- 3) Klik “pembayaran”
- 4) Klik “Layanan mandiri kode billing”
- 5) Klik lanjut untuk memverifikasi identitas wajib pajak
- 6) Pilih KAP-KJS “4116618-100 Setoran untuk Deposit Pajak”
- 7) Klik lanjut
- 8) Mengisi rincian kode billing



NPWP : 3171077867710003  
 Nama Wajib Pajak : JOGET  
 Alamat Wajib Pajak : GEDUNG GRAHA PENA JL. RAYA KEBAYORAN LAMA NO. 12, GROGOL UTARA, GROGOL UTARA, KEBAYORAN LAMA, KOTA ADM. JAKARTA SELATAN, DKI JAKARTA 12210  
 KAP - KJS : 411618-100 Setoran untuk Deposit Pajak  
 Periode dan Tahun Pajak : Januari - Desember 2026

Mata Uang \* Rupiah Indonesia

Jumlah \* 350.000,00 1

Terbilang \* Tiga Ratus Lima Puluh Ribu Rupiah Indonesia

Pembayaran PPh Final 2

Untuk pembayaran \* \*Pemilihan ini bersifat indikatif dan tidak mengikat penggunaan deposit pada saat pelaporan SPT atau permohonan pemindahbukuan.

Untuk masa November 3

Untuk tahun 2025 4

Keterangan PPh Final 4(2) - November 2025 5

[Kembali](#) [Unduh Kode Billing](#)

Gambar 3.88 Mengisi detail kode billing

Gambar 3.88 menunjukkan rincian untuk membuat kode billing atas PPh 4(2) gambar 3.87, dengan rincian sebagai berikut:

1. Jumlah, diisi dengan nominal PPh 4(2) sebesar 350.000
2. Pilih pembayaran atas “Pembayaran PPh Final”
3. Pilih untuk masa “November”
4. Pilih untuk tahun “2025”
5. Keterangan masukan “PPh Final 4(2) - November 2025”



NPWP : 3171077867710003  
 Nama Wajib Pajak : JOGET  
 Alamat Wajib Pajak : GEDUNG GRAHA PENA JL. RAYA KEBAYORAN LAMA NO. 12, GROGOL UTARA, GROGOL UTARA, KEBAYORAN LAMA, KOTA ADM. JAKARTA SELATAN, DKI JAKARTA 12210  
 KAP - KJS : 411618-100 Setoran untuk Deposit Pajak  
 Periode dan Tahun Pajak : Januari - Desember 2026

Mata Uang \* Rupiah Indonesia

Jumlah \* 155.102,00 1

Terbilang \* Seratus Lima Puluh Lima Ribu Seratus Dua Rupiah Inc

Untuk pembayaran Pembayaran PPh Pasal 23 2

\*Pemilihan ini bersifat indikatif dan tidak mengikat penggunaan deposit pada saat pelaporan SPT atau permohonan pemindahbukuan.

Untuk masa November 3

Untuk tahun 2025 4

Keterangan PPh 23 - November 2025 5

[Kembali](#) [Unduh Kode Billing](#)

Gambar 3.89 Mengisi detail kode billing

Gambar 3.89 menunjukkan rincian untuk membuat kode billing atas KB gambar 3.87, dengan rincian sebagai berikut:

6. Jumlah, diisi dengan nominal PPh 23 sebesar 155.102
7. Pilih pembayaran atas “Pembayaran PPh Pasal 23”
8. Pilih untuk masa “November”
9. Pilih untuk tahun “2025”
10. Keterangan masukan “PPh 23 - November 2025”
- 12) Klik “unduh kode billing”
- 13) Hasil unduhan kode billing



KEMENTERIAN KEUANGAN RI  
DIREKTORAT JENDERAL PAJAK

KODE BILLING  
**041564867398352**

NPWP : 3171077867710003  
NAMA : JOGET  
ALAMAT : GEDUNG GRAHA PENA JL. RAYA KEBAYORAN LAMA NO. 12,  
GROGOL UTARA , GROGOL UTARA, KEBAYORAN LAMA, KOTA  
ADM. JAKARTA SELATAN, DKI JAKARTA 12210  
MATA UANG : IDR  
NOMINAL : 350.000,00  
JUMLAH DETAIL : 1

**DETAIL BILLING:**

KAP-KJS	MASA PAJAK	REF TAGIHAN	NOP	NOMINAL
411618-100	01122025	-	-	Rp350.000,00
<b>TOTAL</b>				<b>Rp350.000,00</b>
Terbilang: Tiga Ratus Lima Puluh Ribu Rupiah				

URAIAN:  
PPh 4(2) - November 2025

GUNAKAN KODE BILLING DI BAWAH INI  
UNTUK MELAKUKAN PEMBAYARAN

KODE BILLING : 041564867398352  
MASA AKTIF : 18/12/2025 11:53:02



Gambar 3.90 Hasil Akhir Kode billing

Gambar 3.90 menunjukkan hasil kode billing yang terdiri dari detail Perusahaan dari NPWP, Nama, Alamat, dan mata uang. Terdapat juga detail billing terdiri dari KAP-KJS dengan kode 411618-100 untuk pembayaran PPh Final 4(2), pembayaran ini berlaku untuk masa November 2025 sebesar 350.000 dengan uraian “PPh 4(2) – November 2025”, kode billing ini aktif hingga tanggal 18 bulan berikutnya.



KEMENTERIAN KEUANGAN RI  
DIREKTORAT JENDERAL PAJAK

KODE BILLING  
041518965294863

NPWP : 3171077867710003  
NAMA : JOGET  
ALAMAT : GEDUNG GRAHA PENA JL. RAYA KEBAYORAN LAMA NO. 12,  
GROGOL UTARA, GROGOL UTARA, KEBAYORAN LAMA, KOTA  
ADM. JAKARTA SELATAN, DKI JAKARTA 12210  
MATA UANG : IDR  
NOMINAL : 155.102,00  
JUMLAH DETAIL : 1

**DETAIL BILLING:**

KAP-KJS	MASA PAJAK	REF TAGIHAN	NOP	NOMINAL
411618-100	01122025	-	-	Rp155.102,00
TOTAL				Rp155.102,00
Terbilang: Seratus Lima Puluh Lima Ribu Seratus Dua Rupiah				

URAIAN:  
PPh 23 - November 2025

GUNAKAN KODE BILLING DI BAWAH INI  
UNTUK MELAKUKAN PEMBAYARAN

KODE BILLING : 041518965294863  
MASA AKTIF : 18/12/2025 11:51:42



Gambar 3.91 Hasil Akhir Kode billing

Gambar 3.91 menunjukkan hasil kode billing yang terdiri dari detail Perusahaan dari NPWP, Nama, Alamat, dan mata uang. Terdapat juga detail billing terdiri dari KAP-KJS dengan kode 411618-100 untuk pembayaran PPh 23, pembayaran ini berlaku untuk masa November 2025 sebesar 155.102 dengan uraian “PPh 23 – November 2025”, kode billing ini aktif hingga tanggal 18 bulan berikutnya.

7. Mengirimkan kode billing kepada senior untuk direview kembali

### 3.2.9.3 Melaporkan SPT PPh Unifikasi

SPT Masa merupakan laporan pajak berkala yang dilakukan oleh wajib pajak setiap bulannya untuk melaporkan penghasilan dan kewajiban perpajakan. Melapor SPT Unifikasi untuk transaksi penggunaan jasa ataupun penyewaan. Tujuan melaporkan SPT Masa PPh Unifikasi adalah untuk

mempertanggungjawabkan kewajiban pemotongan dan/atau pemungutan Pajak Penghasilan yang telah dilakukan oleh Wajib Pajak dalam satu masa pajak, memastikan seluruh PPh yang dipotong telah disetor dan dilaporkan sesuai ketentuan, memberikan transparansi kepada DJP atas transaksi yang menjadi objek PPh, serta menjadi dasar pengawasan, rekonsiliasi data, dan pembuktian kepatuhan pajak guna menghindari sanksi administrasi di kemudian hari. Untuk melaporkan SPT Masa PPh Unifikasi dokumen yang dibutuhkan adalah konsep SPT. Pelaporan ini dilakukan setiap bulan, berikut contoh pelaporan SPT Masa PPh Unifikasi untuk bulan November 2025. Langkah-langkah untuk melaporkan SPT Masa PPh Unifikasi adalah sebagai berikut:

- 1) Membuka web <https://coretaxdjp.pajak.go.id> dan masukan akses klien untuk masuk kedalam *coretax*
- 2) Ganti akun dari PIC menjadi akun PT Joget
- 3) Klik “Surat Pemberitahuan (SPT)”
- 4) Klik “Buat Konsep SPT”
- 5) Buat konsep SPT dengan Langkah-langkah berikut:
  1. Pilih jenis pajak “PPh Unifikasi”
  2. Klik lanjut
  3. Pilih periode “November 2025”
  4. Pilih model SPT “Normal”
- 6) Mengisi konsep SPT
8. Pastikan pajak penghasilan Unifikasi yang dipotong telah sesuai dengan gambar

3.87

SPT MASA PPH UNIFIKASI

Gambar 3.92 menunjukkan konsep SPT PPh Unifikasi yang meliputi Pasal 4 ayat 2 sebesar 350.000 dan Pasal 23 sebesar 155.102.



KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA  
**Direktorat Jenderal Pajak**  
 Layanan Informasi & Pengaduan: (021) 1500200 ◻ informasi@pajak.go.id ◻  
 pengaduan@pajak.go.id

**BUKTI PENERIMAAN ELEKTRONIK (BPE)**

Nomor BPE	: BPE-73600/CT/KPP.3005/2025
Tanggal	: 17 Desember 2025
NPWP	: 3171077867710003
Nama Wajib Pajak	: <b>JOGET</b>
Jenis SPT	: SPT Masa PPh Unifikasi
Tahun Pajak	: 2025
Masa Pajak	: November 2025
Status SPT	: Normal
Saluran	: Portal Wajib Pajak
Tanggal Terima SPT	: 17 Desember 2025

Dokumen ini diterbitkan secara elektronik oleh Coretax DJP dan sah sebagai Bukti Penerimaan Elektronik.  
 Tidak memerlukan tanda tangan basah.

*Terima kasih telah menggunakan layanan digital DJP. SPT Anda telah tercatat dan diterima dengan baik.*

Gambar 3.93 BPE

Gambar 3.93 merupakan BPE yang membuktikan telah dilakukan penyetoran dan pelaporan pajak untuk masa November 2025



MASA PAJAK		STATUS SPT	
November 2025		NORMAL	

**A. IDENTITAS PEMOTONG DAN/ATAU PEMUNGUT PPH**

A.1 NPWP/NIK : **3171077867710003**  
A.2 NAMA : **JOGET**  
A.3 ALAMAT : GEDUNG GRAHA PENA JL. RAYA KEBAYORAN LAMA NO. 12, GROGOL UTARA, RT 003, RW 000, GROGOL UTARA, KEBAYORAN LAMA, KOTA ADM. JAKARTA SELATAN, DKI JAKARTA, Indonesia 12210  
A.4 NO. TELEPON : 081310656789

**B. PAJAK PENGHASILAN**

NO	DETIL	PAJAK PENGHASILAN SETOR SENDIRI	PEMOTONGAN DAN/ATAU PEMUNGUTAN PPH	PPH YANG DITANGGUNG PEMERINTAH	JUMLAH PPH YANG HARUS DISETOR	JUMLAH PPH YANG TELAH DISETOR PADA SPT YANG DIBETULKAN	PPH KURANG (LEBIH) SETOR KARENA PEMBETULAN
B.1	B.2	B.3	B.4	B.5	B.6	B.7	B.8
1	PPH Pasal 4 ayat 2	0	350.000	0	350.000	0	0
	KJS : 411128-100	0	0		0	0	0
	KJS : 411128-402	0	0		0	0	0
	KJS : 411128-403	0	350.000		350.000	0	0
2	PPH Pasal 15	0	0	0	0	0	0
	KJS : 411128-600	0	0		0	0	0
	KJS : 411129-600	0	0		0	0	0
3	PPH Pasal 22	0	0	0	0	0	0
	KJS : 411122-100	0	0		0	0	0
	KJS : 411122-900	0	0		0	0	0
	KJS : 411122-910	0	0		0	0	0
4	PPH Pasal 23	0	155.102	0	155.102	0	0
	KJS : 411124-100	0	155.102		155.102	0	0
5	PPH Pasal 26	0	0	0	0	0	0
	KJS : 411127-110	0	0		0	0	0
6	Total Pajak Penghasilan	0	505.102	0	505.102	0	

Gambar 3.94 SPT PPh Unifikasi

Gambar 3.94 menunjukkan hasil akhir SPT PPh Unifikasi yang memuat informasi besaran PPh pasal 4 ayat 2 sebesar 350.000 dan PPh pasal 23 sebesar 155.102 untuk masa November 2025.

#### 3.2.9.4 Melakukan Update Working Paper PPh 25

Working Paper PPh 25 adalah kertas kerja yang disusun untuk menghitung dan mendokumentasikan besarnya angsuran Pajak Penghasilan bulanan yang harus dibayar Wajib Pajak, berdasarkan pajak terutang menurut SPT Tahunan PPh tahun sebelumnya atau hasil perhitungan kembali sesuai ketentuan yang berlaku. Tujuan konsultan pajak menyusun *working paper* PPh 25 adalah untuk memastikan besaran angsuran PPh 25 telah dihitung secara benar dan



wajar, menjadi dasar pembayaran dan pelaporan PPh 25 setiap masa pajak, menyesuaikan angsuran apabila terjadi perubahan signifikan pada kondisi usaha, serta menyediakan dasar pembuktian dan rekonsiliasi apabila dilakukan pemeriksaan atau permintaan klarifikasi oleh DJP, sehingga risiko kurang bayar atau sanksi pajak dapat diminimalkan. Dokumen yang dibutuhkan untuk mengupdate *working paper* PPh 25 adalah Formulir 1771 halaman 2 dan template *working paper* PPh 25. Langkah-langkah mengupdate *working paper* PPh 25 adalah sebagai berikut:

#### 1. Menerima Formulir 1771 halaman 2

Formulir 1771		Halaman 2
(1)	(2)	(3) RUPIAH *
A. ANGGARAN PAJAK MELAKUKAKAN PEMBAYARAN	14. a. PENGHASILAN YANG MENJADI DASAR PENGHITUNGAN ANGSURAN	14a 1.237.000
	b. KOMPENSASI KERUGIAN FISKAL: (Dikurangkan Lampiran 2A, Jumlah Kokom B)	14b 0
	c. PENGHASILAN KENA PAJAK (14a – 14b)	14c 1.237.000
	d. PPh YANG TERUTANG (Tarif PPh dan Bagian B Nomor 4 X 14c)	14d 136.070
	e. KREDIT PAJAK TAHUN PAJAK YANG LALU ATAS PENGHASILAN YANG TERMASUK DALAM ANGKA 14a YANG DIPOTONG / DIPUNGUT OLEH PIHAK LAIN	14e 0
	f. PPh YANG HARUS DIBAYAR SENDIRI (14d – 14e)	14f 136.070
	g. PPh PASAL 25 : (1/12 X 14f)	14g 11.339

Gambar 3.95 Formulir 1771 Halaman 2

Gambar 3.95 menunjukkan formulir 1771 halaman 2 yang memuat informasi mengenai besaran Penghasilan Kena Pajak (PKP) sebesar 1.237.000, atas PKP ini dikenakan besaran PPh terutang sebesar 136.070. PPh terutang ini dapat diangsur selama setahun sehingga besaran PPh yang harus dibayar dapat diangsurkan setiap bulannya sebesar 11.339 yang diperoleh dari 136.070 dibagi 12 bulan.

#### 2. Mengupdate Working Paper PPh 25

PT JOGET Pajak PPh 25											
PPh terutang 2025	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November
DPP Angsuran				11.339	11.339	11.339	11.339	11.339	11.339	11.339	11.339
				Lunas	Lunas	Lunas	Lunas	Lunas	Lunas	Lunas	Lunas

Gambar 3.96 Working Paper PPh 25 yang sudah di update

Gambar 3.96 menunjukkan working paper PPh 25 yang sudah di update dengan memasukkan nominal angsuran sesuai gambar 3.95 yaitu sebesar Rp. 11.339 yang harus dibayarkan pada November 2025.

### 3.2.9.5 Membuat kode billing PPh 25

Kode billing merupakan kode identifikasi yang diterbitkan oleh system perpajakan atas pembayaran atau penyetoran yang akan dilakukan oleh wajib pajak, kode billing dibuat sebagai tanda bukti tagihan pajak yang harus dibayarkan oleh wajib pajak atas kurang bayar pajak pada satu masa pajak. Tujuan dibuatnya kode billing adalah untuk meminimalkan kesalahan dan dapat membantu mempermudah melacak transaksi pembayaran pajak. Dokumen yang dibutuhkan untuk membuat kode billing adalah perhitungan angsuran dalam working paper PPh 25. Pembuatan kode billing ini dilakukan untuk masa November 2025. Langkah-langkah untuk membuat kode billing adalah sebagai berikut:

- 2) Membuka web <https://coretaxdjp.pajak.go.id> dan masukan akses klien untuk masuk kedalam *coretax*
- 3) Ganti akun dari PIC menjadi akun PT Joget
- 4) Klik “pembayaran”
- 5) Klik “Layanan mandiri kode billing”
- 6) Klik lanjut untuk memverifikasi identitas wajib pajak
- 7) Pilih KAP-KJS “4116618-100 Setoran untuk Deposit Pajak”
- 8) Klik lanjut
- 9) Mengisi rincian kode billing

NPWP	: JOGET
Nama Wajib Pajak	: 3171077867710003
Alamat Wajib Pajak	: GEDUNG GRAHA PENA JL. RAYA KEBAYORAN LAMA NO. 12, GROGOL UTARA, GROGOL UTARA, KEBAYORAN LAMA, KOTA ADM. JAKARTA SELATAN, DKI JAKARTA 12210
KAP - KJS	: 411126-100 PPh Pasal 25/29 Badan - Masa
Periode dan tahun Pajak	: November 2025
Mata Uang *	Rupiah Indonesia
Jumlah *	11.339,00
Terbilang *	Sebelas Ribu Tiga Ratus Tiga Puluh Sembilan Rupiah
Keterangan	PPh 25 - November 2025

[Kembali](#) [Unduh Kode Billing](#)

Gambar 3.97 Rincian mengisi kode billing

Gambar 3.97 menunjukkan rincian untuk membuat kode billing atas PPh 25 gambar 3.96, dengan rincian sebagai berikut:

1. KAP-KJS diisi dengan kode atas PPh pasal 25
2. Periode dan tahun pajak diisi dengan November 2025
3. Jumlah diisi sebesar 11.339
4. Terbilang akan terisi secara otomatis “Sebelas ribu tiga ratus tiga puluh Sembilan”
5. Keterangan masukan “PPh 25-November 2025”

10) Klik “unduh kode billing”

11) Hasil unduhan kode billing



KEMENTERIAN KEUANGAN RI  
DIREKTORAT JENDERAL PAJAK

**KODE BILLING**  
**041521565790892**

NPWP : **3171077867710003**

NAMA : **JOGET**

ALAMAT : GEDUNG GRAHA PENA JL. RAYA KEBAYORAN LAMA NO. 12, GROGOL UTARA , GROGOL UTARA, KEBAYORAN LAMA, KOTA ADM. JAKARTA SELATAN, DKI JAKARTA 12210

MATA UANG : IDR

NOMINAL : 11.339,00

JUMLAH DETAIL : 1

**DETAIL BILLING:**

KAP-KJS	MASA PAJAK	REF TAGIHAN	NOP	NOMINAL
411126-100	11112025	-	-	Rp11.339,00
<b>TOTAL</b>				<b>Rp11.339,00</b>

Terbilang: Sebelas Ribu Tiga Ratus Tiga Puluh Sembilan Rupiah

URAIAN:  
PPh 25 - November 2025

GUNAKAN KODE *BILLING* DI BAWAH INI  
UNTUK MELAKUKAN PEMBAYARAN

KODE *BILLING* : 041521565790892

MASA AKTIF : 18/12/2025 11:55:28



Gambar 3.98 hasil kode billing

Gambar 3.98 menunjukkan hasil kode billing yang terdiri dari detail Perusahaan dari NPWP, Nama, Alamat, dan mata uang. Terdapat juga detail billing terdiri dari KAP-KJS dengan kode 411126-100 untuk pembayaran PPh 25, pembayaran ini berlaku untuk masa November 2025 sebesar 11.339 dengan uraian “PPh 25 – November 2025”, kode billing ini aktif hingga tanggal 18 bulan berikutnya.

16. Mengirimkan kode billing kepada senior untuk direview kembali

### **3.2 Kendala yang Ditemukan**

Selama magang di Hansel Primatch Asia atau FlazzTax terdapat beberapa kendala yang ditemukan yaitu:

1. Menyusun SPT Tahunan OP (Wahyudin Lilik)

Kendala yang dihadapi saat menyusun SPT Tahunan OP adalah saat terdapat data klien yang perlu di koreksi kembali karena tidak sesuai dengan data tahun sebelumnya, dan saat meminta konfirmasi ke klien data yang diminta tidak langsung dikirimkan, hal ini membuat proses penyusunan SPT menjadi terhambat.

2. Melaporkan SPT Bulanan

Kendala yang dihadapi saat akan melaporkan SPT bulanan adalah system coretax yang sering kali eror dan sulit untuk diakses, akibatnya saat akan melaporkan SPT membutuhkan waktu yang lama hanya untuk menunggu masuk kedalam coretax, selain itu karena eror SPT yang seharusnya dapat dilaporkan dengan pemindah bukuan deposit menjadi masuk kedalam SPT Menunggu pembayaran, hal ini membuat klien mengharuskan bayar billing kembali.

### **3.3 Solusi atas Kendala yang Ditemukan**

1. Menyusun SPT Tahunan OP (Wahyudin Lilik)

Solusi yang dapat dilakukan untuk kendala ini adalah meminta konfirmasi kepada klien terkait ketidak tepatan data yang diberikan, dan memberikan informasi terkait data tahun lalu untuk dijadikan pembanding dengan tahun ini, kemudian melakukan koreksi atas pengisian SPT.

## 2. Melaporkan SPT Bulanan

Solusi atas kendala ini adalah terus menerus memuat ulang system coretax atau membukanya di google chrome, apabila SPT telah menyangkut di SPT Penunggu pembayaran maka harus melaporkan kepada senior kemudian memilih menu “Permohonan pemindahbukuan”.